

BONCAFÉ BEACH CLUB DENGAN KONSEP BALI MODERN

1) Adeline Hartanto, 2) Adi Wardoyo

Jurusan Desain Interior / Institut Teknologi Sepuluh Nopember

1. email: adeline_hartanto@yahoo.com

2. email: wardoyoadi@prodes.its.ac.id

ABSTRAK

Dewasa ini semakin banyak pengusaha yang terjun dibidang bisnis kuliner, termasuk restoran dan café. Namun satu dengan yang lain memiliki ciri yang khas sebagai daya tarik, salah satunya permainan interior. Hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat menarik minat pelanggan, karena interior merupakan elemen penting dalam arsitektur yang dapat membentuk suasana lingkungan dan mempengaruhi suasana hati para pengunjung. Jika hal tersebut tidak diperhatikan maka akan berdampak hingga mencapai kegagalan, karena bila interiornya tidak didesain sedemikian rupa maka tidak ada daya tarik terhadap obyek tersebut sehingga tidak ada pengunjung yang ingin mencoba atau kembali ke obyek tersebut.

Dari sekian banyak restoran yang ada di dunia, Boncafé adalah salah satu restoran mewah yang terkenal dengan *steak*. Rata-rata dari semua Boncafé yang ada, interiornya selalu sama sehingga pengunjung mulai bosan dengan suasana restoran tersebut. Padahal Boncafé mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan dengan konsep interior yang menarik untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis kuliner. Oleh karena itu penulis melakukan riset terhadap interior Boncafé dengan menambahkan fasilitas *beach club* yang dikemas dalam konsep Bali Modern.

Dalam riset ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi literatur atau kajian pustaka. Berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu banyak responden yang menginginkan adanya tempat wisata yang dapat menghilangkan penat selain *mall* atau café. Mereka sangat menginginkan sesuatu yang berbau alam. Dari situ penulis mendapatkan ide untuk menghadirkan *beach club* pada interior Boncafé yang akan dikemas dengan gaya Bali Modern. Sehingga dapat menghadirkan suasana alam dan menciptakan suasana yang baru bagi pengunjung. Selain itu juga untuk mengembangkan bisnis wisata yang ada di kota tersebut, sehingga masyarakat dapat menikmati suasana alam di perkotaan.

Kata kunci: *bisnis kuliner, permainan interior, fasilitas tambahan*

BONCAFÉ BEACH CLUB DENGAN KONSEP BALI MODERN

1) Adeline Hartanto, 2) Adi Wardoyo

Jurusan Desain Interior / Institut Teknologi Sepuluh Nopember

1. email: adeline_hartanto@yahoo.com
2. email: wardoyoadi@prodes.its.ac.id

ABSTRACT

Nowadays more entrepreneurs took a culinary businesses as their business, including restaurant and café. But every object has distinctive features as an attraction, it is interior concept. It is something that can attract customers, because the interior is an important element in the architecture that can create the atmosphere and affect the mood of the visitors. If it is not considered by the entrepreneurs, it may cause a failure because if the interior is not designed in such a way, so there is no appeal of the object, and there are no visitors who want to try the object.

Of the many restaurants in the world, Boncafe is one of the famous luxury restaurant with the steaks menu. The average of all existing Boncafe has the same interior concept, it makes the visitors bored of the atmosphere of the restaurant. Whereas Boncafe has a great potential to be developed with an interesting interior design concepts to survive in the competitive culinary business. Therefore, the authors doing this thesis to analysing the Boncafe interiors which packed in Modern Balinese concept with adding a beach club facilities.

In this study, the authors use the method of observation, interviews and literature. Based on the obtained result of the respondents, they wanted some sights in the city except a mall or a café. They wanted something natural like beach. From there, the author got the idea to create the interior Boncafe which will be packed in Modern Balinese style with adding beach club. It will bring a new atmosphere for the visitors. Beside that, this concept can develop tourist activities in the city, so people can enjoying natural atmosphere in urban's atmosphere.

Keywords: *add new facilities, culinary businesses, interior concept*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	i.i
KATA PENGANTAR	i.ii
UCAPAN TERIMA KASIH	i.iii
DAFTAR ISI	i.iv
DAFTAR GAMBAR	i.v
DAFTAR TABEL	i.vi
DAFTAR LAMPIRAN	i.vii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Definisi Judul Riset	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Riset	3
1.3.1 Tujuan Riset	3
1.3.2 Manfaat Riset	3
1.4 Permasalahan	5
1.4.1 Identifikasi Masalah	5
1.4.2 Batasan Masalah	5
1.4.3 Rumusan Masalah	5
1.5 Ruang Lingkup Desain	5
1.6 Metodologi Riset	6
1.6.1 Tahap Pengumpulan Data	6
1.6.1.1 Observasi Lapangan	6
1.6.1.2 Wawancara	6
1.6.1.3 Survei	6

1.6.1.4 Studi Literatur	7
1.6.2 Tahap Analisa Data	7
1.7 Sistematika Penulisan	8

BAB 2. STUDI PUSTAKA

2.1.Studi Company Profile Perusahaan	11
2.1.1 Boncafe Steak & Ice Cream	11
2.1.2 Sistem Penyajian Boncafe	12
2.2.Studi Restoran	12
2.2.1 Pengertian Restoran	12
2.2.2 Klasifikasi Restoran	13
2.2.3 Jenis-jenis Restoran	16
2.2.4 Ruang Lingkup Restoran	17
2.3.Studi Beach Club	19
2.3.1 Pengertian Beach Club	19
2.3.2 Ciri-ciri Beach Club	20
2.4 Studi Struktural Bangunan Tradisional Bali	20
2.4.1 Struktur Badan dan Atap Bangunan	20
2.4.2 Fungsi dan Bentuk Masing-masing Bangunan	21
2.4.3 Elemen Pembentuk Ruang	25
2.4.4 Utilitas Bangunan	26
2.4.5 Ciri Khas Bali	26
2.4.6 Warna Khas Bali	27

2.5 Studi Langgam Modern.....	28
2.5.1 Pengertian Langgam Modern.....	28
2.5.2 Perkembangan Langgam Modern.....	28
2.5.3 Ciri Langgam Modern.....	29
2.5.4 Bentuk dan Warna Langgam Modern.....	29
2.5.4.1 Bentuk Langgam Modern.....	29
2.5.4.2 Warna Khas Modern.....	30
2.6 Sistem Pencahayaan.....	30
2.6.1 Pencahayaan Alami.....	30
2.6.2 Pencahayaan Buatan.....	32
2.7 Sistem Penghawaan.....	33
2.8 Studi Anthropometri dan Ergonomi.....	33
2.8.1 Studi Anthropometri.....	33
2.8.2 Studi Dining Spaces.....	38
2.8.3 Studi Ergonomi.....	41

BAB 3. METODOLOGI RISET

3.1 Pengertian Metodologi Riset.....	43
3.2 Tahap Pengumpulan Data.....	44
3.2.1 Observasi Lapangan.....	44
3.2.2 Wawancara.....	45
3.2.3 Studi Literatur.....	46
3.3 Tahap Pengolahan Data.....	46

3.3.1 Analisa Data.....	46
-------------------------	----

BAB 4. ANALISA

4.1 Menganalisa Data Melalui Survey dan Wawancara.....	49
4.1.1 Topik bahasan 1.....	49
4.1.2 Topik bahasan 2.....	49
4.1.3 Topik bahasan 3.....	50
4.1.4 Topik bahasan 4.....	51
4.1.5 Topik bahasan 5.....	52
4.2 Menganalisa Data Melalui Studi Literatur.....	52
4.2.1 Analisa Kegiatan Pengguna.....	52
4.2.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	54
4.2.3 Matrix Hubungan Ruang.....	57
4.2.4 Sirkulasi Ruang.....	58
4.2.5 Weighted Method.....	59

BAB 5. KONSEP DESAIN

5.1 Rangkuman Hasil Analisa.....	61
5.2 Konsep Rancangan.....	62
5.3 Transformasi Konsep Rancangan.....	64
5.4 Layout Denah Terpilih.....	71
5.5 Ruang Terpilih 1.....	72
5.5.1 Layout Ruang Terpilih 1.....	72
5.5.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 1.....	72

5.6 Ruang Terpilih 2.....	74
5.6.1 Layout Ruang Terpilih 2.....	74
5.6.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 2.....	74
5.7 Ruang Terpilih 3.....	76
5.7.1 Layout Ruang Terpilih 3.....	76
5.7.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 3.....	77

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	79

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

(halaman ini sengaja dikosongkan)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

BAB II STUDI PUSTAKA

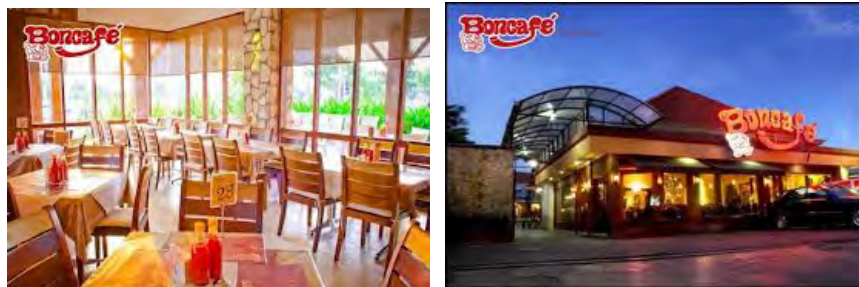
2.1 Studi *Company Profile* Perusahaan

2.1.1 *Boncafe Steak & Ice Cream Surabaya*



Gambar 2.1.1 Logo Perusahaan

Boncafe Steak & Ice Cream yang sudah lama berdiri ini memang sudah tidak asing lagi dan telah memiliki beberapa cabang di kota Surabaya. Dari beberapa cabang, terdapat beberapa keseragaman bentuk dan nuansa namun tentunya dengan ukuran tempat yang berbeda. Sejauh mata memandang nuansa *restaurant* ini memang tidak begitu modern, terkesan klasik namun bersahabat dengan nuansa yang hangat dan bisa dikatakan unsur kekeluargaan cukup terasa, sederhana tapi nyaman.



Gambar 2.1.2 Contoh Interior dan Eksterior Restoran³

Restoran ini termasuk restoran spesialisasi, karena menu utama yang disediakan adalah *steak*, dan sebagai penutup makanan telah disediakan menu *ice cream*. Meskipun untuk saat ini cukup banyak restoran yang menawarkan menu *steak* serupa tapi rasa *steak* dari restoran ini masih belum adaandingannya. Biasanya setiap pelanggan yang memesan *steak* di restoran ini akan mendapatkan roti "gratis" berukuran kecil beserta kotak kecil mentega beku (*butter*) sebagai hidangan pembuka sebelum menikmati *steak*. Roti mungil ini disajikan pada sebuah piring bundar kecil berwarna putih dan warnanya mengkilat seperti dilumuri dengan



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

mentega. Hal ini sengaja dilakukan sebagai bentuk pelayanan kepada pengunjung guna memberikan nilai lebih terhadap restoran agar pengunjung kembali terus-menerus ke restoran tersebut.



Gambar 2.1.3 Contoh Menu *Boncafe Steak & Ice Cream*

2.1.2 Sistem Penyajian *Boncafe Steak & Ice Cream*

Seperti yang sering dijumpai pada sebuah restoran, umumnya sistem penyajian yang digunakan adalah *table service*. Dalam *table service* terdapat berbagai macam jenis *service*, pada restoran *Boncafe Steak & Ice Cream* ini jenis penyajian yang digunakan adalah *French Service* dimana pelayan menyajikan makanan utama dengan lengkap pada tamu, kemudian membantu untuk memotong makanan yang diinginkan tamu dan disajikan langsung ke piring tamu.

2.2 Studi Restoran

2.2.1 Pengertian Restoran



Gambar 2.2.1 Restoran

³ <http://www.google.co.id/search=q/restoran>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Restoran adalah salah satu jenis usaha dibidang jasa pangan yang bertempat disebagian atau seluruh bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian, dan penjualan makanan dan minuman untuk umum. Pengusahaan restoran meliputi jasa pelayanan makan dan minum kepada tamu restoran sebagai usaha pokok dan jasa hiburan di dalam bangunan restoran sebagai usaha penunjang yang tidak terpisahkan dari usaha pokok sesuai dengan ketentuan dan persyaratan teknis yang ditetapkan.

Penyajian makanan dan minuman atau dikenal dengan istilah *Food And Beverage Service* akan terkait dengan adanya menu yang dihidangkan, peralatan makan dan minum, personalia penghidang makanan dan minuman, teknik pelayanan makanan, sopan santun serta etiket makan. Dengan demikian penyajian makanan berkaitan dengan cara penataan, cara menghias makanan, cara menyajikan makanan dengan alat yang tepat serta cara menghidangkan makanan yang baik.

2.2.2 Klasifikasi Restoran

Dewasa ini perkembangan restoran semakin banyak tumbuh dan berkembang, baik di kota-kota besar maupun kecil. Untuk itu perlu diidentifikasi karakteristik masing-masing restoran. Dilihat dari pengelolaannya dan sistem penyajian, restoran dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

1. *Formal Restaurant* (Restoran Formal)

Pengertian restoran formal adalah industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan pelayanan yang eksklusif. Ciri-ciri restoran formal antara lain:

- Penerimaan pelanggan dengan sistem pemesanan tempat terlebih dahulu.
- Para pelanggan terikat dengan menggunakan pakaian formal.
- Menu pilihan yang disediakan adalah menu klasik atau menu-menu populer.
- Sistem penyajian makanan yang dipakai adalah *Russian Service* atau *French Service* dengan berbagai modifikasi antara keduanya.
- Disediakan ruangan *cocktail* selain ruangan jamuan makan yang digunakan sebagai tempat minuman beralkohol sebelum santap makan dimulai.
- Dibuka untuk pelayanan makan malam atau makan siang, tetapi tidak menyediakan untuk makan pagi.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

- Menyediakan berbagai merk minuman beralkohol, seperti: *wine*, *champagne* dari berbagai negara.
- Penataan bangku dan kursi memiliki area yang cukup luas sehingga dapat dilewati oleh *gueridon*.
- Tenaga yang dibutuhkan relatif banyak.
- Harga makanan atau minuman relatif mahal dibandingkan dengan restoran informal.



Gambar 2.2.2 Contoh Restoran Formal

2. *Informal Restaurant* (Restoran Informal)

Restoran informal adalah industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan lebih mengutamakan pada kecepatan pelayanan, kepraktisan dan percepatan frekuensi yang silih berganti pada pelanggan. Ciri-ciri restoran informal:

- Harga makanan dan minuman relatif terjangkau.
- Penerimaan pelanggan tanpa sistem pemesanan tempat.
- Para pelanggan tidak terikat menggunakan pakaian formal.
- Sistem penyajian makanan menggunakan *American Service*, *Self Service* dan bahkan *Counter Service*.
- Penataan meja dan kursi cukup rapat antara satu dengan lainnya.
- Menu yang disajikan terbatas pada menu-menu yang cepat dalam penyajian.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

- Jumlah tenaga service relatif sedikit, dengan standar kebutuhan pramusaji satu orang pramusaji dapat melayani 20 orang pelanggan.



Gambar 2.2.3 Contoh Restoran Informal

3. *Specialities Restaurant* (Restoran Spesialis)

Specialities Restaurant adalah industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan menyediakan makanan khas dari suatu negara tertentu. Ciri-ciri restoran spesialis adalah:

- Menyediakan sistem pemesanan tempat.
- Menyediakan menu khas suatu negara (populer atau disenangi).
- Sistem penyajian makanan disesuaikan dengan budaya negara asal dan dimodifikasi dengan budaya internasional.
- Umumnya hanya dibuka untuk menyediakan makan malam dan makan siang.
- Jumlah tenaga *service* sedang.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.2.4 Contoh Restoran Spesialis

2.2.3 Jenis-Jenis Restoran

Ditinjau dari aspek bisnis restoran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- *Automat Restaurant* atau *Venditarian*

Suatu restoran yang memakai mesin otomatis. Seseorang dapat mengambil makanan dan minuman sendiri dengan memasukkan *coin*.

- *Bistro*

Restoran kecil ala Perancis.

- *Canteen*

Restoran yang menyediakan makan kecil atau *refreshment*. Pada awalnya restoran ini berada dalam kampus militer.

- *Cafe*

Restoran kecil terutama menyediakan *cake*, *sandwiches*, *coffee* dan teh pilihan makanan umumnya terbatas. Tidak menyediakan minuman beralkohol.

- *Cafeteria*

Makanan yang disediakan terbatas pilihan-pilihannya, selain makanan yang sifatnya seperti café dan juga menyediakan makanan siap saji (*fast food*). Makanan yang disajikan biasanya ditata pada meja *service* dan bersifat *self service*. Perhitungan harga makanan berdasarkan makana atau minuman yang diambarnya.

- *Chop Steak* atau *Steak House*



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Restoran yang mempunyai *special steak* atau *chop*.

- *Cabaret* atau *Nite Club*

Restoran yang mengadakan pertunjukan disamping menjual makanan dan minuman.

- *Coffee Pot*

Restoran kecil yang murah harganya, berada di tepi jalan (warung kopi).

- *Delicatessent*

Restoran special yang menjual *delicatessent food*, seperti: *ham*, *sausage*, *bacon*, dan sebagainya.

- *Dinner* atau Kereta Makan

Restoran di kereta api atau restoran yang berbentuk kereta.

- *Drive Inn*

Restoran di *drive in theatre* (teater mobil), menghadirkan makanan di mobil, kadang-kadang hanya menjual makanan kecil seperti *hot dog*, *sandwich*, *ice cream* dan lain-lain.

- *Grill*

Special restoran untuk *steak* atau *chops*. Hidangan dibakar menurut selera tamu (*cook to order*).

- *Inn*

Hotel atau motel dimana harga kamar sudah termasuk dengan harga makanan dan minuman. Hidangan diantar ke kamar (*room service*).

- *Wagon Restaurant*

Restoran dorong, biasanya menyediakan makanan kecil, seperti bakso, sate, mie dan sebagainya.

- *Tavern*

Restoran kecil yang menjual *wine* dan bir.

- *Common*

Menghidangkan makanan untuk orang banyak dalam satu meja panjang. Biasanya terdapat di institusi atau kampus militer.

2.2.4 Ruang Lingkup Restoran



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Food Service Operation adalah istilah yang umum dipergunakan untuk perusahaan yang bergerak di bidang layanan makanan dan minuman. Usaha ini dapat berbentuk macam-macam sesuai karakteristik dan layanan yang diberikan. Orang sering mengartikan istilah *food service operation* dengan restoran. Hal ini dapat dimengerti mengingat *Food Service Operation* dapat berbentuk restoran, *café* atau jasa boga lainnya. Sementara diantara jenis-jenis tersebut, restoran merupakan jenis yang paling menonjol. Selengkapnya dalam uraian ini akan membahas masalah restoran.

Restoran berskala besar tentu memiliki bagian-bagian yang lebih banyak dibanding restoran dalam skala kecil. Dalam kegiatannya masing-masing bagian yang ada di restoran saling berhubungan. Restoran ibaratnya roda yang terdiri dari banyak ruji-ruji. Salah satu rujinya kendor akan berakibat terhadap jalannya roda tersebut menjadi tidak lancar.

Restoran merupakan jenis usaha yang mempunyai karakteristik berbeda dengan jenis usaha lainnya. Sesuai dengan arti dan fungsinya, suatu restoran harus selalu berusaha memberikan kepuasan pada pelanggan. Seperti halnya pada usaha lain yang bersifat komersial restoran dalam kegiatannya bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Kepuasan tamu dengan keuntungan usaha dapat diibaratkan bagaikan dua sisi dalam satu mata uang. Banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi kegiatan usaha restoran, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan demikian seorang pengelola harus benar-benar pandai menyesuaikan kegiatan usahanya. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dan strategis dalam operasional penerapan usaha restoran. Pendukung keberhasilan pengelolaan usaha penjualan makanan dari pihak produsen atau restoran diantaranya ditinjau dari segi manajemen. Manajemen usaha ini sangat berkaitan erat dengan nilai produk makanan yang dijual atau diproduksi. Produk makanan yang dijual tersebut berorientasi kepada kebutuhan konsumen. Dengan kata lain bahwa produsen harus senantiasa menyediakan produk makanan yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen agar hasil produksi tersebut dapat diterima oleh konsumen. Dengan demikian keberhasilan dari usaha yang akan dijalankan dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Untuk mencapai suatu tujuan, setiap individu ataupun kelompok tidak bisa sendiri tanpa adanya ketergantungan dengan individu atau kelompok lain. Oleh karena itu setiap individu atau kelompok membentuk suatu hubungan kerjasama yang serasi atau selaras dengan membentuk organisasi tertentu, sesuai tujuan yang hendak dicapainya. Dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi tersebut maka diperlukan adanya serangkaian metode, sistem, prosedur, dan sarana yang bergerak secara konsisten dan efektif. Serangkaian metode kegiatan tersebut secara umum mengarah pada suatu istilah yang disebut dengan manajemen. Manajemen mempunyai beragam pengertian tergantung dari sudut pandang dan keyakinannya. Secara umum manajemen mengarah pada sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Manajemen sangat tepat diterapkan dalam suatu bisnis yang berorientasi pada keuntungan. Dunia usaha atau bisnis sangat berkaitan dengan peluang, tantangan, ketidakpastian, kegagalan, maka manajemen sangat tepat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut.

2.3 Studi *Beach Club*

2.3.1 Pengertian *Beach Club*

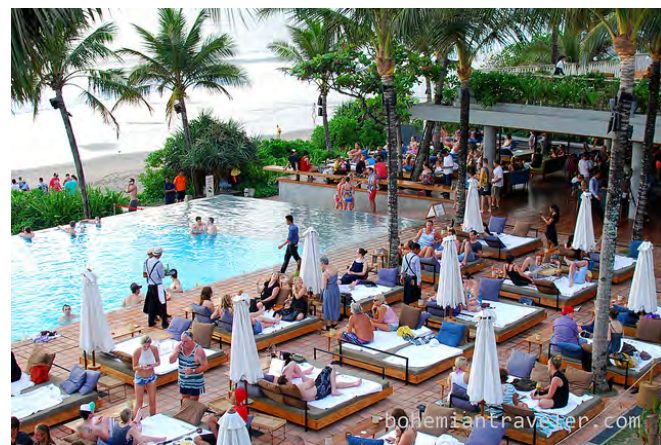
Beach Club adalah sebuah istilah gabungan dari kata *beach* (pantai) dan *club* (tempat hiburan yang memberikan hiburan berupa musik, tarian makanan dan minuman atau sering disebut dengan *pub* atau *bar*) sehingga memiliki arti yaitu *pub* atau *bar* yang terletak di pinggir pantai. *Beach club* banyak dijumpai di daerah atau pulau yang dikelilingi laut karena tujuan utamanya adalah memanfaatkan keindahan pemandangan laut seperti Bali dan Lombok. Beberapa hotel mewah di Bali dan Lombok memberi fasilitas *beach club* di area belakang yang tidak hanya memfasilitasi di bidang makanan dan minuman, tetapi juga menyediakan kolam renang sebagai fasilitas penunjang.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.3.1 Contoh Beach Club



Gambar 2.3.2 Contoh Beach Club

2.3.2 Ciri-ciri *Beach Club*

Beberapa hal yang merupakan ciri khas *beach club*, yakni:

- Lokasi berada di tempat terbuka
- Lokasi berada di pinggir pantai
- Berupa *pub/bar/cafe*
- Harga menengah ke atas
- Biasanya tidak menyediakan makanan berat

2.4 Studi Langan Bali

2.4.1 Struktur Badan dan Atap Bangunan



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Struktur badan bangunan tradisional Bali sebagian besar menggunakan tiang (sesaka) yang terbuat dari kayu, begitu juga halnya dengan struktur atap menggunakan bahan kayu yang dikombinasikan dengan bambu. Kayu yang digunakan memiliki kualifikasi atau jenis tertentu pada setiap jenis bangunan di Bali, misalnya : kayu cendana, menengen, cempaka, kuanitan dan majegau dipergunakan pada bangunan suci (Sanggah/Merajan/Pura). Kayu ketewel, teger, bendu, sentul, sukun, seseh dan timbul dipergunakan untuk bangunan bale pada rumah tinggal. Sedangkan untuk bangunan lumbung (jineng) dan dapur (paon) mempergunakan kayu wangkal, kutat, blalu, sudep, seseh dan buhu.

Untuk studi kasus di lapangan, peneliti mendapatkan bahwa bangunan suci terbuat dari kayu dan bambu. Kerangka tiang menggunakan kayu dengan konstruksi rangka dan *sunduk* serta pasak (*lait*). Kerangka atapnya menggunakan kayu dan bambu khususnya untuk *iga-iga*-nya.

2.4.2 Fungsi dan Bentuk Masing-masing Bangunan

1. Unit Bangunan Suci (*Sanggah/Sanggar/Merajan*)

Fungsi bangunan ini adalah sebagai tempat suci atau pemujaan kepada Tuhan dan roh suci leluhur. Pada unit bangunan suci ini terdapat beberapa bangunan dengan fungsinya masing-masing serta jumlah bangunan-bangunan ini sangat bervariasi dan tergantung dari pemilik. Namun demikian, yang mutlak terdapat dalam satu unit bangunan suci terdiri dari: *Penglurah*, *Kemulan*, *Padmasari*, *Peliangan*, *Taksu* dan *Piyasan*.



Gambar 2.4.1 Contoh tempat suci rumah tinggal tradisional Bali Madya

2. Bale Menten/Bale Daja



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Bale Meten terletak di bagian Utara (*dajan natah umah*) atau di sebelah barat tempat suci/*sanggah*. *Bale Meten* ini juga sering disebut dengan *Bale Daja*, karena tempatnya di zona utara (*kaja*). Fasilitas desain interiornya adalah 2 buah bale yang terletak di kiri dan kanan ruang. Bentuk bangunan *Bale Meten* adalah persegi panjang, dapat menggunakan saka/tiang yang terbuat dari kayu yang berjumlah 8 (*sakutus*), dan 12 (*saka roras*). Fungsi *Bale Meten* adalah untuk tempat tidur orang tua atau Kepala Keluarga di *bale* sebelah kiri. Sedangkan di *bale* sebelah kanan difungsikan untuk ruang suci, tempat sembahyang dan tempat menyimpan alat-alat upacara.

Sebagaimana dengan bangunan Bali lainnya, bangunan *Bale Meten* adalah rumah tinggal yang memakai *bebaturan* dengan lantai yang cukup tinggi dari tanah halaman ($\pm 75\text{-}100\text{ cm}$). Bangunan ini adalah bangunan yang memiliki tempat tertinggi pada seluruh bale dalam satu pekarangan disamping untuk menghindari terjadinya resapan air tanah.



Gambar 2.4.2 Contoh Bangunan *Bale Meten* RumahTinggal Bali Madya

3. Bale Dangin/Bale Gede

Bale Dangin terletak di bagian Timur atau *dangin natah umah*, sering pula disebut dengan *Bale Gede* apabila bertiang 12. Fungsi *Bale Dangin* ini adalah untuk tempat upacara dan bias difungsikan sebagai tempat tidur. Fasilitas pada bangunan *Bale Dangin* ini menggunakan 1 *balebale* dan kalau *Bale Gede* menggunakan 2 buah *bale-bale* yang terletak di bagian kiri dan kanan. Bentuk Bangunan *Bale Dangin* adalah segi empat ataupun persegi panjang, dan dapat menggunakan saka/tiang yang terbuat dari kayu yang dapat berjumlah 6 (*sakenem*), 8 (*sakutus/astasari*), 9 (*sangasari*) dan 12 (*saka roras/Bale Gede*).



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Bangunan *Bale Dangin* adalah rumah tinggal yang memakai *bebaturan* dengan lantai yang cukup tinggi dari tanah halaman namun lebih rendah dari *Bale Meten*.



Gambar 2.4.3 Contoh Bangunan *Bale Dangin*

4. Bale Dauh/Loji

Bale Dauh ini terletak di bagian Barat (*Dauh natah umah*), dan sering pula disebut dengan *Bale Loji*, serta *Tiang Sanga*. Fungsi *Bale Dauh* ini adalah untuk tempat menerima tamu dan juga digunakan sebagai tempat tidur anak remaja atau anak muda. Fasilitas pada bangunan *Bale Dauh* ini adalah 1 buah *bale-bale* yang terletak di bagian dalam. Bentuk Bangunan *Bale Dauh* adalah persegi panjang, dan menggunakan *saka* atau tiang yang terbuat dari kayu. Bila tiangnya berjumlah 6 disebut *sakenem*, bila berjumlah 8 disebut *sakutus/astasari*, dan bila tiangnya berjumlah 9 disebut *sangasari*. Bangunan *Bale Dauh* adalah rumah tinggal yang memakai *bebaturan* dengan lantai yang lebih rendah dari *Bale Dangin* serta *Bale Meten*.



Gambar 2.4.4 Contoh Bangunan *Bale Dauh*



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

5. *Paon*/Dapur

Paon ini terletak di bagian Selatan/*Delod natah umah*, sehingga sering pula disebut dengan *Bale Delod*. Fungsi *Paon* ini adalah untuk tempat memasak dan juga dapat digunakan sebagai tempat tidur. Fasilitas di dalam bangunan *Paon* ini adalah 1 buah *bale-bale* yang terletak di bagian dalam dan tungku tradisional sebagai tempat untuk memasak. Bentuk Bangunan *Paon* adalah persegi panjang, dan menggunakan *saka*/tiang yang terbuat dari kayu yang dapat berjumlah 6 (*sakenem*), dan 8 (*sakutus/astasari*). Bangunan *Paon* adalah rumah tinggal yang memaka *bebaturan* dengan lantai yang lebih rendah dari *Bale Dauh*.



Gambar 2.4.5 Contoh Bangunan Paon

6. Jineng

Unit bangunan *Jineng* terletak di bagian Tenggara *natah umah*, dan sering pula disebut dengan *Kelumpu*, atau yang memiliki ukuran lebih besar disebut *Gelebeg*. Fungsi *Jineng* ini adalah untuk tempat menyimpan padi (lumbung). Sedangkan yang disebut *Gelebeg*, selain dipakai untuk menyimpan padi, juga dapat digunakan sebagai tempat beristirahat atau bekerja, seperti menenun kain atau membuat *lawar/ mebat*, sebab di bawah ruang simpannya berisi *bale-bale* di bagian tengah. Bentuk Bangunan *Jineng* adalah persegi panjang, dan menggunakan *saka*/tiang yang terbuat dari kayu yang dapat berjumlah 4 (*sakepat*) dan 6 (*sakenem*). Bangunan *Jineng* adalah tempat untuk menyimpan padi yang memakai *bebaturan* dengan lantai yang lebih rendah dari *paon*.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.4.6 Contoh Bangunan Jineng

7. Angkul-angkul/Pintu Masuk

Bangunan *Angkul-angkul* berfungsi sebagai pintu masuk ke *pekarangan*. *Angkul-angkul* adalah bentuk pintu masuk yang sederhana. Sedangkan bentuk yang lebih besar disebut *Bintang aring* dan ada juga disebut *Kori*. Angkul-angkul berfungsi sebagai pintu masuk dari jalan (*rurung*) menuju *pekarangan* rumah. Setiap unit rumah tinggal memiliki sebuah bangunan yang terbuat dari bahan tanah, bata, batu cadas, kayu dan bahkan beton cetak.



Gambar 2.4.7 Contoh Angkul-angkul

2.4.3 Elemen Pembentuk Ruang

1. Lantai/*Bebaturan*

Lantai bangunan umumnya masih tetap memakai bahan tanah, cadas dan bata, khususnya pada lantai bangunan tradisional. Sesuai dengan perkembangan jaman beberapa lantai bangunan rumah tinggal Bali Madya telah beralih pada pemakaian bahan-bahan modern seperti semen, marmer, teraso, tegel dan keramik.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Umumnya lantai dibuat sederhana dan tidak banyak menggunakan permainan lantai.

2. Dinding

Dinding pembatas ruangan pada bangunan rumah tinggal tradisional Bali Madya, pada umumnya memakai bahan dari tanah, bata dan cadas. Beberapa dinding rumah telah menggunakan material batako sebagai akibat perkembangan material dinding. Batako dipilih hanya karena kekuatannya lebih lama dari tanah. Elemen - elemen pendukung dinding seperti *parba* (di bagian atas *bale-bale*) dan *apad* (di samping kiri *bale-bale*) adalah menggunakan bahan dari kayu.

3. Atap

Struktur rangka atap umumnya memakai bahan kayu dan batang kelapa (*seseh*) untuk tiang dan lambang sedangkan untuk elemen *iga-iga* (usuk) menggunakan bambu yang dihubungkan dengan sistem pasak dan ikat. Pada bangunan suci, struktur rangka atap menggunakan bahan kayu. Di samping pemakaian bahan bambu, khusus pada bangunan suci memakai bahan ijuk, dan hal ini merupakan suatu keharusan pada beberapa bangunan suci tertentu. Pada bangunan rumah tinggal tradisional, konstruksi atap dapat langsung menjadi plafon ekspos.

2.4.4 Utilitas Bangunan

1. Pencahayaan

Penggunaan jendela pada *bale meten* telah diterapkan pada bagian kiri dan kanan bangunan, sehingga terdapat sumber cahaya yang masuk ke dalam interior rumah tinggal bangunannya. Sedangkan pada bangunan *bale dauh*, *paon* dan *bale dangin* lebih banyak menggunakan pencahayaan alami karena sifat keterbukaannya. Pencahayaan buatan di malam hari pada *Bale Meten*, *Bale dauh*, *Paon* dan *Bale dangin*, sudah menggunakan lampu listrik.

2. Penghawaan

Penghawaan pada *Bale Meten* melalui jendela yang ada pada sisi kiri dan kanan bangunan, dan pada pintu masuknya. Penghawaan pada *BaleDauh* adalah menggunakan penghawaan alami karena terbuka pada sisi Timur dan Selatannya. *Bale Dangin* juga menggunakan penghawaan alami karena bangunannya terbuka



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

pada sisi Utara dan Baratnya. Pada *Paon* penghawaan dapat melalui dinding di bawah atap dan jendela di sebelah Timur serta melalui pintu masuk.

2.4.5 Ciri Khas Bali

Beberapa hal yang menjadi ciri khas Bali adalah ukiran-ukiran atau karya-karya tangan yang kebanyakan digunakan sebagai estetika ruang. Selain itu Bali juga sangat identik dengan bunga kamboja dan kain kotak-kotak hitam putihnya.



Gambar 2.4.8 Ciri Khas Bali

2.4.6 Warna Khas Bali

Warna-warna yang sering digunakan pada bangunan Bali umumnya warna atural, namun skema warna yang digunakan pada baju tradisional, atau kostum tari Bali adalah perpaduan beberapa warna yang sangat mencolok namun tetap terlihat indah seperti gambar berikut:



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.4.9 Warna Khas Bali

2.5 Studi Langgam Modern

2.5.1 Pengertian Langgam Modern

Langgam modern memiliki arti sebuah desain yang mengutamakan fungsi daripada penampilan, dengan tampilan fisik yang menggunakan bentuk geometris dan minim ornament.

2.5.2 Perkembangan Langgam Modern

Mulai tahun 1890-an sampai dengan 1930-an, terjadi sejumlah pertentangan dalam dunia Arsitektur yang ditunjukkan melalui munculnya berbagai eksperimen yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, Eksperimen tersebut, diungkapkan sebagai sebuah pertentangan yang mana dibutuhkan 40 tahun untuk mengubah arsitektur menjadi sekarang apa yang dikenal sebagai Arsitektur Modern. Hal yang menjadi pertentangan tersebut antara lain: arsitektur sebagai *art* vs arsitektur sebagai *science*, arsitektur sebagai *form* vs arsitektur sebagai *space*, arsitektur sebagai *craft* vs arsitektur sebagai *assembly* dan arsitektur sebagai karya manual vs arsitektur sebagai karya *machinal*.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Arsitektur modern mulai menonjol setelah PD I (1917) bersamaan dengan hancurnya sarana, prasarana dan ekonomi. Konsep ruang arsitektur sebelumnya dititik beratkan hanya pada kegiatan, emosi & kemuliaan, maka pada masa ini faktor terbentuknya ruang juga ditunjang faktor komposisi, rasio, dimensi manusia. Mulai berkembang konsep “*free plan*”, atau “*universal plan*”, yaitu ruang yang ada dapat dipergunakan untuk berbagai macam aktifitas, ruang dapat diatur fleksibel dan dapat digunakan fungsi apa saja. “*Typical Concept*” mulai berkembang yaitu ruang- ruang dibuat standar dan berlaku universal.

Penggunaan konsep ekonomis mulai ditrapkan. Efisiensi dalam penggunaan bahan mulai nampak yaitu terlihat dengan munculnya bentuk bentuk kubus, terutama pada bangunan bertingkat tinggi antara (arsitektur “kotak korek” dengan menggunakan struktur beton dan baja). Konsep “*Open Space*” nampak dengan menggunakan jendela kaca yang lebar dan menerus.

Pemakaian bahan terutama “baja, beton dan kaca” dengan bentuk polos. Ornamen dianggap sebagai suatu kejahatan. Arsitektur modern berarti putusnya hubungan dengan sejarah dan daerah. Selalu ingin universal (karena industri, ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga bersifat universal) dan juga manusianya. Pada bulan September 1930 telah diadakan suatu konggres oleh CIAM (Congres Internationaux d’Architecture Moderne) yang hasilnya adalah: Arsitektur modern adalah pernyataan jiwa dari suatu masa, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan zaman mesin. Yaitu dengan dengan mencari keharmonisan dari elemen-elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidangnya (ekonomi, sosiologi, dan kemasyarakatan) yang secara keseluruhan siap melayani umat manusia. Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern antara lain adalah *Form Follows Function* yang dikembangkan oleh Louis Sullivan (Chicago).

2.5.3 Ciri Langgam Modern

- Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamen)
- Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki
- Fungsi sejalan/menyertai dengan wujud



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

2.5.4 Bentuk dan Warna Langgam Modern

2.5.4.1 Bentuk-bentuk Modern

Ciri-ciri bentuk langgam modern yaitu:

- Bentuk Geometris: Seperti yang sudah disebutkan di atas, ciri-ciri utama langgam Modern adalah bentuk geometrisnya yang tegas. Biasanya bentuk geometrik yang paling dominan adalah persegi, termasuk bentuk aksen-aksennya. Ada kalanya ditambahkan sudut melengkung di beberapa bagian agar tidak terlalu kaku.
- Non-ornamen: Langgam modern tidak berpacu pada masa lampau, sehingga haram hukumnya menggunakan ornamen-ornamen. Sehingga langgam ini terkenal dengan minimalisnya, karena bentukan-bentukannya polos dan apa adanya.

2.5.4.2 Warna Khas Modern

Umumnya warna yang digunakan bersifat netral, tidak terlalu mencolok dan nyaman dilihat, seperti: hitam, abu-abu dan putih. Ada kalanya warna yang digunakan diluar dari ketiga warna tersebut, namun itu hanya sebagai warna penunjang atau estetika, bukan warna utama. Kombinasi warna yang digunakan maksimal sebanyak tiga macam dan dipadukan secara harmonis.



Gambar 2.5.1 Warna Modern⁴

2.6 Sistem Pencahayaan

Pencahayaan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang amandan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia. Pencahayaan yang baik memungkinkan orang dapat melihat objek-objek yang dikerjakannya secara jelas dan cepat.

2.6.1 Pencahayaan Alami

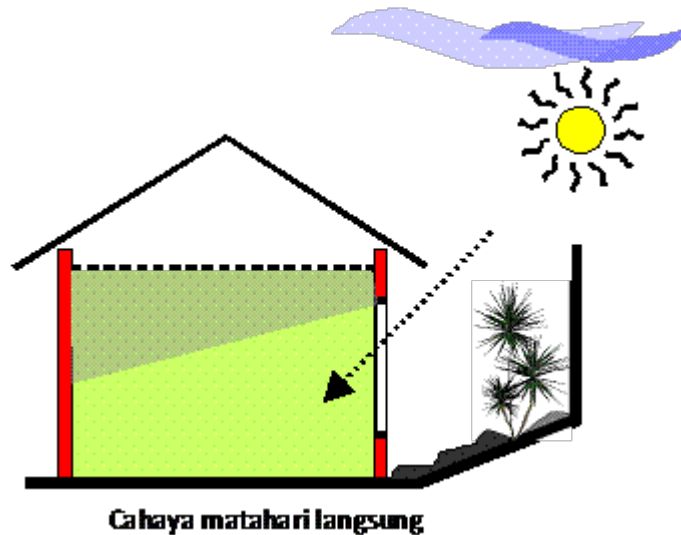
Pencahayaan alami adalah sumber pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar alami mempunyai banyak keuntungan, selain menghemat energi listrik juga dapat membunuh kuman. Untuk mendapatkan pencahayaan alami pada

⁴ <http://www.google.co.id/search=warna+modern/>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

suatu ruang diperlukan jendela-jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya $\frac{1}{6}$ dari pada luas lantai. Sumber pencahayaan alami kadang dirasa kurang efektif dibanding dengan penggunaan pencahayaan buatan, selain karena intensitas cahaya yang tidak tetap, sumber alami menghasilkan panas terutama saat siang hari.



Gambar 2.6.1 Cahaya matahari langsung⁵

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami mendapat keuntungan, yaitu:

- Variasi intensitas cahaya matahari
- Distribusi dari terangnya cahaya
- Efek dari lokasi, pemantulan cahaya, jarak antar bangunan
- Letak geografis dan kegunaan bangunan gedung

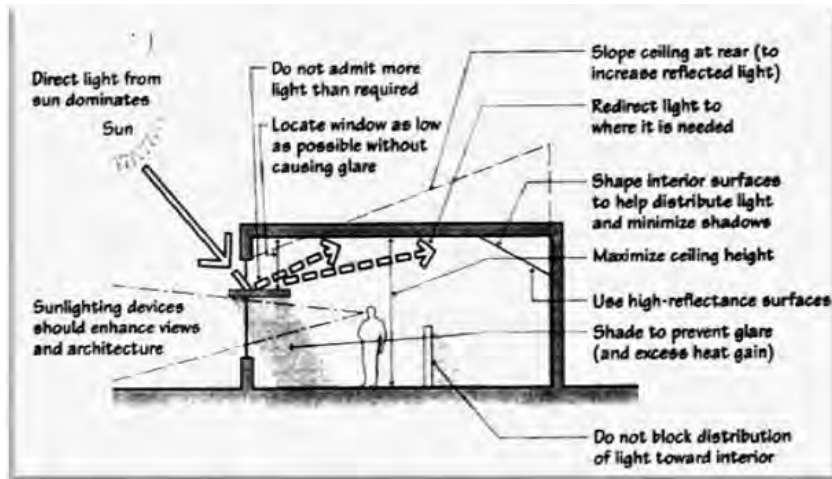
Agar dapat menggunakan cahaya alami secara efektif, perlu dikenali ke beberapa sumber cahaya utama yang dapat dimanfaatkan :

1. **Sunlight**, cahaya matahari langsung dan tingkat cahayanya tinggi.
2. **Daylight**, cahaya matahari yang sudah tersebar dilangit dan tingkat cahayanya rendah.
3. **Reflected light**, cahaya matahari yang sudah dipantulkan.

⁵ <http://cahaya-matahari-langsung.pdf/>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.6.2 Cahaya matahari langsung⁶

Pencahayaan alami dalam sebuah bangunan akan mengurangi penggunaan cahaya buatan, sehingga dapat menghemat konsumsi energi dan mengurangi tingkat polusi. Tujuan digunakannya pencahayaan alami yaitu untuk menghasilkan cahaya berkualitas yang efisien serta meminimalkan silau dan berlebihan rasio tingkat terang. Selain itu cahaya alami dalam sebuah bangunan juga dapat memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan membawa efek positif lainnya dalam psikologi manusia.

2.6.2 Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami. Pencahayaan buatan sangat diperlukan apabila posisi ruangan sulit dicapai oleh pencahayaan alami ataupun pencahayaan alami tidak mencukupi.

Jenis-jenis penerangan ruangan bangunan:

1. Penerangan secara umum (*general lighting*)

Untuk ruangan yang membutuhkan penerangan merata dan menyeluruh. Hal ini dapat dicapai dengan luminous ceiling ataupun lamputunggal serta penggabungan keduanya.

2. Penerangan setempat dan tambahan (*local and supplementary lighting*)

Dipasang di tempat-tempat tertentu untuk keperluan tertentu pula. Sedangkan penerangan tambahan adalah penerangan tertentu bagi keperluan khusus dalam

⁶ <http://cahaya-matahari-langsung.pdf/>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

suatu area atau suatu ruangan dimana terdapat penerangan umum, seperti: lampu meja, lampu sorot pada lemari display, lampu dinding display, dll.

3. Gabungan penerangan umum dan setempat

Karena tuntutan fungsi, ruang bangunan menuntut gabungan antara penerangan umum dan penerangan setempat.

Secara umum pencahayaan yang dihasilkan oleh penerangan ruangan dapat digolongkan kedalam 5 macam:

1. Indirect Lighting
2. Semi Indirect Lighting
3. Direct-Indirect Lighting
4. Semi Direct Lighting
5. Direct Lighting

2.7 Sistem Penghawaan

Penghawaan diperlukan untuk mengurangi termal yang masuk pada ruangan, sehingga ruangan bisa terasa sejuk. Sistem penghawaan secara umum dapat digolongkan menjadi 2, yakni:

1. Penghawaan Alami

Penghawaan alami adalah penghawaan yang memanfaatkan keadaan alam yaitu angin. Dimana sistem ini menuntut adanya bukaan pada ruang agar angin dari luar dapat masuk ke dalam ruangan.

2. Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan adalah tambahan penghasil hawa pada ruangan, seperti AC dan kipas angin. Sistem ini digunakan untuk mendukung dan membantu apabila ruangan tidak mendapatkan penghawaan alami.

2.8 Studi Anthropometri dan Ergonomi

2.8.1 Studi Anthropometri

Istilah anthropometri berasal dari kata “*anthropos (man)*” yang berarti manusia dan “*metron (measure)*” yang berarti ukuran (Bridger, 1995). Secara



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

definitive anthropometri dapat dinyatakan sebagai suatu studi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia. Anthropometri secara luas digunakan untuk pertimbangan ergonomis dalam suatu perancangan (desain) produk maupun sistem kerja yang akan memerlukan interaksi manusia. Aspek-aspek ergonomi dalam suatu proses rancang bangun fasilitas merupakan faktor yang penting dalam menunjang peningkatan pelayanan jasa produksi. Setiap desain produk, baik produk yang sederhana maupun produk yang sangat kompleks, harus berpedoman kepada anthropometri pemakainya. Menurut Sanders & Mc Cormick (1987); Pheasant (1988), dan Pulat (1992), anthropometri adalah pengukuran dimensi tubuh atau karakteristik fisik tubuh lainnya yang relevan dengan desain tentang sesuatu yang dipakai orang. Ada 3 filosofi dasar untuk suatu desain yang digunakan oleh ahli-ahli *ergonomic* sebagai data antropometri yang diaplikasikan (Sutalaksana, 1979 dan Sritomo, 1995), yaitu:

1. Perancangan produk bagi individu dengan ukuran yang ekstrim.
Contoh : penetapan ukuran minimal dari lebar dan tinggi dari pintu darurat.
2. Perancangan produk yang bisa dioperasikan di antara rentang ukuran tertentu.
Contoh : perancangan kursi mobil yang letaknya bisa digeser maju atau mundur, dan sudut sandarannyapun bisa dirubah-rubah.
3. Perancangan produk dengan ukuran rata-rata.
Contoh : desain fasilitas umum seperti toilet umum, kursi tunggu.

Untuk mendapatkan suatu perancangan yang optimum dari suatu ruang dan fasilitas akomodasi, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah faktor-faktor seperti panjang dari suatu dimensi tubuh baik dalam posisi statis maupun dinamis. Hal lain yang perlu diamati adalah seperti Berat dan pusat massa(*centre of gravity*) dari suatu segmen/bagian tubuh, bentuk tubuh, jarak untuk pergerakan melingkar (*angular motion*) dari tangan dan kaki. Selain itu, harus didapatkan pula data-data yang sesuai dengan tubuh manusia. Pengukuran tersebut adalah relatif mudah untuk didapat jika diaplikasikan pada data perseorangan. Akan tetapi semakin banyak jumlah manusia yang diukur dimensi tubuhnya maka akan semakin kelihatan betapa



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

besar variasinya antara satu tubuh dengan tubuh lainnya baik secara keseluruhan tubuh maupun per segmen-nya (Nurmianto, 1996).

Data anthropometri yang diperoleh akan diaplikasikan secara luas antara lain dalam hal:

1. Perancangan area kerja (work station, interior mobil).
2. Perancangan peralatan kerja (perkakas, mesin).
3. Perancangan produk-produk konsumtif (pakaian, kursi, meja).
4. Perancangan lingkungan kerja fisik.

Anthropometri adalah pengetahuan yang menyangkut pengukuran tubuh manusia khususnya dimensi tubuh. Anthropometri dibagi atas dua bagian, yaitu:

1. Anthropometri statis, dimana pengukuran dilakukan pada tubuh manusia yang berada dalam posisi diam. Dimensi yang diukur pada Anthropometri statis diambil secara linier (lurus) dan dilakukan pada permukaan tubuh. Agar hasil pengukuran representatif, maka pengukuran harus dilakukan dengan metode tertentu terhadap berbagai individu dan tubuh harus dalam keadaan diam.
2. Anthropometri dinamis, dimana dimensi tubuh diukur dalam berbagai posisi tubuh yang sedang bergerak, sehingga lebih kompleks dan lebih sulit diukur. Terdapat tiga kelas pengukuran dinamis, yaitu:
 - a. Pengukuran tingkat ketrampilan sebagai pendekatan untuk mengerti keadaan mekanis dari suatu aktivitas.
Contoh: Dalam mempelajari performa atlet.
 - b. Pengukuran jangkauan ruangan yang dibutuhkan saat kerja.
Contoh: Jangkauan dari gerakan tangan dan kaki efektif saat bekerja yang dilakukan dengan berdiri atau duduk.
 - c. Pengukuran jangkauan ruangan yang dibutuhkan saat kerja.
Contoh: Jangkauan dari gerakan tangan dan kaki efektif saat bekerja yang dilakukan dengan berdiri atau duduk.

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi dimensi tubuh manusia, diantaranya :

1. Umur



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Ukuran tubuh manusia akan berkembang dari saat lahir sampai kira-kira berumur 20 tahun untuk pria dan 17 tahun untuk wanita. Kemudian manusia akan berkurang ukuran tubuhnya saat manusia berumur 60 tahun.

2. Jenis Kelamin

Pada umumnya pria memiliki dimensi tubuh yang lebih besar kecuali dada dan pinggul.

3. Suku Bangsa (etnis)

Variasi dimensi akan terjadi, karena pengaruh etnis.

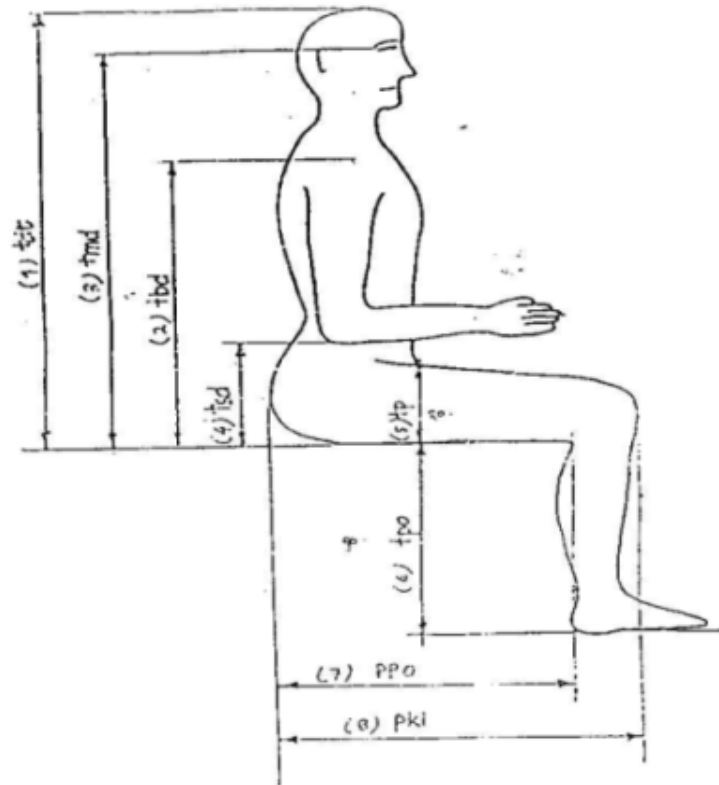
4. Pekerjaan

Aktivitas kerja sehari-hari juga menyebabkan perbedaan ukuran tubuh manusia.

Data anthropometri jelas diperlukan agar suatu rancangan produk bisa sesuai dengan orang yang akan mengoperasikannya. Dalam kaitan ini maka perancang interior harus mampu mengakomodasikan dimensi tubuh yang dapat dipakai oleh sejumlah populasi yang besar. Sekurang-kurangnya 90-95% dari populasi yang menjadi target dalam kelompok pemakai produk harus dapat menggunakan dengan selayaknya. Untuk kepentingan itulah maka data anthropometri diharapkan mengikuti distribusi normal.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 2.8.1 Cara pengukuran posisi duduk samping⁷

Tabel 2.8.1 Keterangan cara pengukuran posisi duduk

Data yang diukur	Cara pengukuran
1) Tinggi duduk tegak (tdt)	Ukur jarak vertikal alas duduk sampai ujung atas kepala. Subyek duduk tegak dengan mata memandang lurus ke depan dan membentuk sudut siku-siku.
2) Tinggi bahu duduk (tbd)	Ukur jarak vertikal dari permukaan alas duduk sampai ujung tulang bahu yang menonjol pada saat subyek duduk tegak.

⁷ (Sumber :<http://www.docstoc.com/docs/32964418/Anthropometri>)

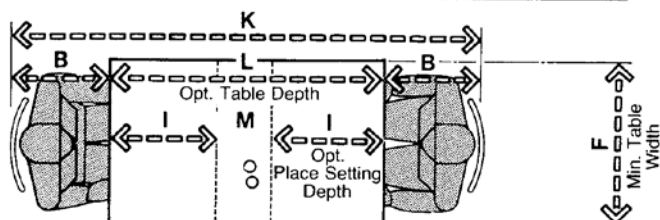
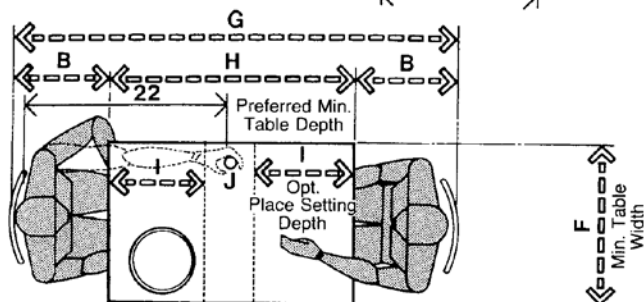
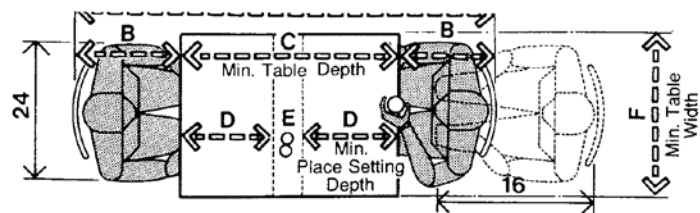
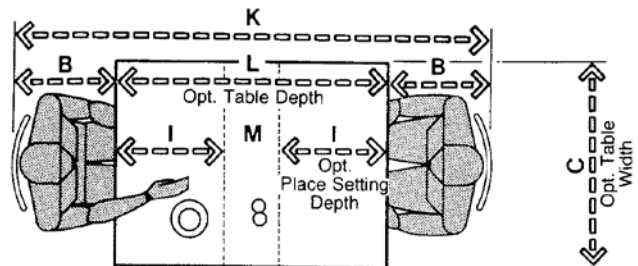
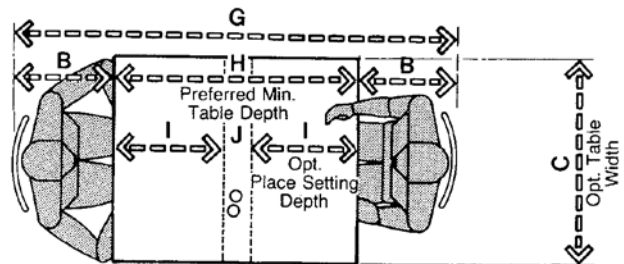
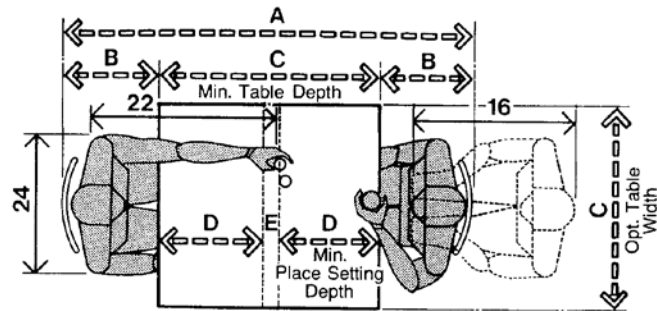


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

3) Tinggi mata duduk (tmd)	Ukur jarak vertikal dari permukaan alas duduk sampai mata pada saat subjek duduk tegak.
4) Tinggi siku duduk (tsd)	Ukur jarak vertikal dari permukaan alas duduk sampai ujung bawah siku kanan. Subyek duduk tegak dengan lengan ke atas vertikal di sisi badan dan lengan bawah membentuk sudut siku-siku dengan lengan bawah.
5) Tebal paha (tp)	Subyek duduk tegak, ukur jarak dari permukaan ke atas paha.
6) Tinggi popliteal (tpo)	Ukur jarak vertikal dari lantai sampai bagian bawah paha.
7) Pantat popliteal (ppo)	Ukur jarak horisontal dari bagian terluar pantat sampai lekukan lutut sebelah dalam. Paha dan kaki bagian bawah membentuk sudut siku-siku.
8) Pantat ke lutut (pk l)	Ukur jarak horisontal dari bagian terluar pantat sampai ke lutut. Paha dan kaki bagian bawah membentuk sudut siku-siku.

2.8.2 Studi Dining Spaces

Pengaturan tempat yang dibuat untuk pengaturan belajar dari makan dan aksesori yang terkait. Selama proses makan, keadaan berubah menjadi berantakan, meliputi zona yang lebih besar dari meja daripada di awal. Seperti pada gambar berikut:



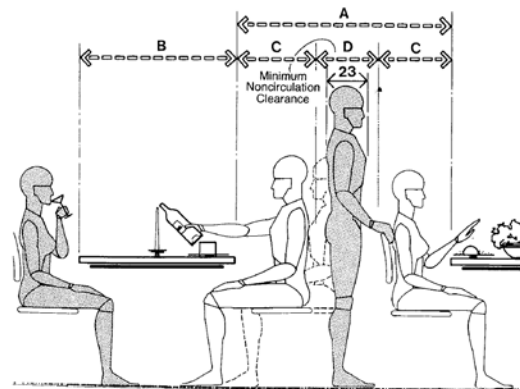


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

	in	cm
A	66–78	167.6–198.1
B	18–24	45.7–61.0
C	30	76.2
D	14	35.6
E	2	5.1
F	24	61.0
G	72–84	182.9–213.4
H	36	91.4
I	16	40.6
J	4	10.2
K	76–88	193.0–223.5
L	40	101.6
M	8	20.3

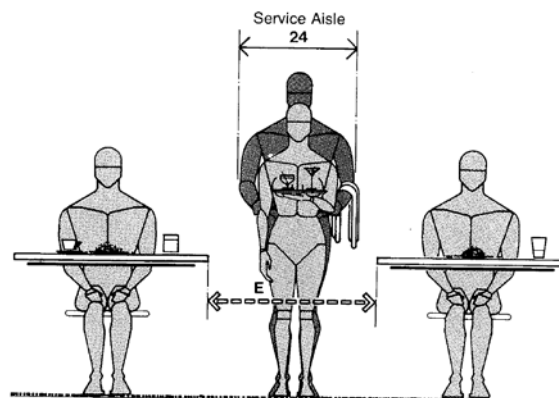
Gambar 2.8.2 Ukuran Meja Makan Yang Ideal

Selain itu dalam pengaturan meja tertentu, kursi dari dua tabel yang berdekatan dapat ditempatkan kembali ke belakang dan beberapa jarak antara mereka harus disediakan. Keadaan ini bukan untuk sirkulasi atau pelayanan publik, tetapi hanya untuk akses antar kursi.



Gambar 2.8.3 Jarak Antar Kursi

Sedangkan jarak untuk sirkulasi pelayanan adalah sebagai berikut



Gambar 2.8.4 Jarak Untuk Pelayan



2.8.3 Studi Ergonomi

Ergonomi berasal dari bahasa Yunani, *Ergon* yang berarti kerja dan *Nomos* yang berarti aturan/hukum. Jadi ergonomi secara singkat juga dapat diartikan aturan/hukum dalam bekerja. Secara umum ergonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang kesesuaian pekerjaan, alat kerja dan atau tempat/lingkungan kerja dengan pekerjaanya. Semboyan yang digunakan adalah “Sesuaikan pekerjaan dengan pekerjaanya dan sesuaikan pekerja dengan pekerjaannya” (*Fitting the Task to the Person and Fitting The Person To The Task*). Kohar Sulistiadi dan Sri Lisa Susanti (2003), menyatakan bahawa fokus ilmu ergonomi adalah manusia itu sendiri dalam arti dengan kaca mata ergonomi, sistem kerja yang terdiri atas mesin, peralatan, lingkungan dan bahan harus disesuaikan dengan sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia tetapi bukan manusia yang harus menyesuaikan dengan mesin, alat dan lingkungan dan bahan. Ilmu ergonomi mempelajari beberapa hal yang meliputi:

1. Lingkungan kerja meliputi kebersihan, tata letak, suhu, pencahayaan, sirkulasi udara, desain peralatan dan lainnya.
2. Persyaratan fisik dan psikologis (mental) pekerja untuk melakukan sebuah pekerjaan: pendidikan, postur badan, pengalaman kerja, umur dan lainnya
3. Bahan-bahan/peralatan kerja yang berisiko menimbulkan kecelakaan kerja: pisau, palu, barang pecah belah, zat kimia dan lainnya.
4. Interaksi antara pekerja dengan peralatan kerja: kenyamanan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, kesesuaian ukuran alat kerja dengan pekerja, standar operasional prosedur dan lainnya.

Sasaran dari ilmu ergonomi adalah meningkatkan prestasi kerja yang tinggi dalam kondisi aman, sehat, nyaman dan tenteram. Aplikasi ilmu ergonomi digunakan untuk perancangan produk, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja serta meningkatkan produktivitas kerja. Dengan mempelajari tentang ergonomi maka kita dapat mengurangi resiko penyakit, meminimalkan biaya kesehatan, nyaman saat bekerja dan meningkatkan produktivitas dan kinerja serta memperoleh banyak keuntungan. Oleh karena itu penerapan prinsip ergonomi di tempat kerja diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut:



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

1. Mengerti tentang pengaruh dari suatu jenis pekerjaan pada diri pekerja dan kinerja pekerja
2. Memprediksi potensi pengaruh pekerjaan pada tubuh pekerja
3. Mengevaluasi kesesuaian tempat kerja, peralatan kerja dengan pekerja saat bekerja
4. Meningkatkan produktivitas dan upaya untuk menciptakan kesesuaian antara kemampuan pekerja dan persyaratan kerja.
5. Membangun pengetahuan dasar guna mendorong pekerja untuk meningkatkan produktivitas.
6. Mencegah dan mengurangi resiko timbulnya penyakit akibat kerja
7. Meningkatkan faktor keselamatan kerja

Fokus perhatian ergonomi adalah berkaitan erat dengan aspek-aspek manusia di dalam perencanaan *man-made objects* (proses perancangan produk) dan lingkungan kerja. Tujuan pokok ergonomi adalah terciptanya desain sistem manusia-mesin yang terpadu sehingga efektivitas dan efisiensi kerja bisa tercapai secara optimal. Pendekatan ergonomi ditekankan pada penelitian kemampuan keterbatasan manusia, secara fisik maupun mental psikologis dan interaksinya dalam sistem manusia-mesin yang integral. Dengan demikian jelas bahwa pendekatan ergonomi akan mampu menimbulkan *functional effectiveness* dan kenikmatan-kenikmatan pemakaian dari peralatan fasilitas maupun lingkungan kerja yang dirancang.

Menyadari pentingnya penerapan ergonomi bagi semua orang di manapun berada maupun bekerja, serta adanya persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan di era globalisasi ini maka mau tidak mau upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aspek-aspek ergonomi bagi kemajuan perusahaan menjadi prioritas dan komitmen semua pihak baik pemerintah maupun swasta dari tingkat pimpinan sampai ke seluruh karyawan dalam manajemen perusahaan. Dengan hal tersebut tingkat kesehatan dan keselamatan kerja akan lebih baik karena sakit akan menurun, biaya pengobatan dan perawatan akan menurun, kerugian akibat kecelakaan akan berkurang, tenaga kerja akan mampu bekerja dengan produktivitas yang lebih tinggi, keuntungan akan meningkat dan pada akhirnya kesejahteraan karyawan maupun pemberi kerja akan meningkat.⁸

⁸ (sumber: <http://www.scribd.com/doc/39099484/PENERAPAN-ERGONOMI>)

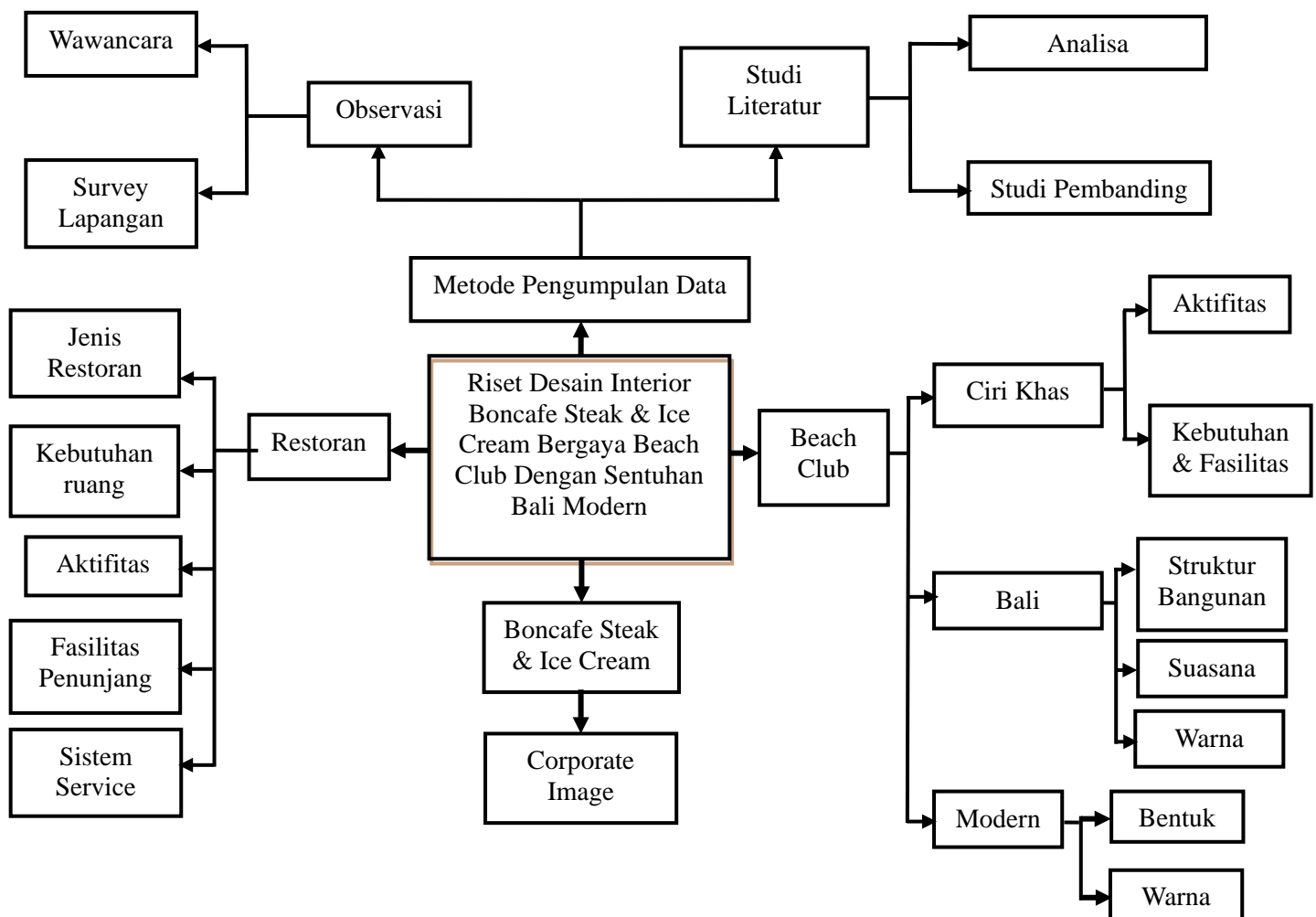


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1 Pengertian Metodologi

Metode desain adalah urutan langkah atau proses yang dilakukan untuk menemukan konsep desain. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai konsep desain adalah metode penelitian Kualitatif, karena pendekatan ini memerlukan proses berpikir rasional. Untuk metode Kualitatifnya menggunakan wawancara (*dept interview*).



Gambar 3.1.1 Mind Mapping Metodologi Riset⁹

⁹ Sumber : penulis



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan (pihak yang bersangkutan) dengan melakukan pengamatan dan pendokumentasian. Data ini dibutuhkan agar kita bisa mengerti permasalahan, isu dan kondisi lingkungan yang terjadi pada hal-hal yang sedang kita teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan menjadi sumber perolehan data yang akan dianalisis, dan menjadi data-data pendukung data primer.

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode pengambilan data, yaitu :

1. Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 objek studi, yaitu :

- Observasi pada objek studi dalam kasus ini adalah *Boncafe Steak & Ice Cream*
- Pengamatan secara langsung pada obyek pembanding yang akan dijadikan studi tentang standar-standar restoran dan *beach club*

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan akan ditujukan pada:

- Pengunjung *Boncafe Steak & Ice Cream*
- Pengelola *Boncafe Steak & Ice Cream*

3.2.1 Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di beberapa tempat yang berkaitan dengan obyek tugas akhir, diantaranya :

- Boncafe Steak & Ice Cream* Surabaya



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Observasi langsung ke *Boncafe Steak & Ice Cream* dilakukan untuk melihat kondisi lokasi dan bagaimana kondisi lingkungan. Selain itu observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. *Company Profile*.
 - b. *Corporate Image*.
 - c. Sistem penyajian pada restoran
 - d. Karakteristik pengunjung.
2. *Potato Head Beach Club* Bali

Observasi pada tempat ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pembuatan sebuah brand/fasilitas baru di dalam restoran Boncafe Steak & Ice Cream, bagaimana standar *beach club* yang akan di masukkan ke dalam restoran, bagaimana sistem pengelolaannya dan pemilihan tempat yang tepat sehingga menarik pengunjung. Selain itu diharapkan juga dapat memperoleh informasi-informasi lain tentang *beach club* dan fasilitas-fasilitas yang menarik.

3.2.2 Wawancara

1. Pengunjung

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang :

- a. Mengenai tingkat keseringan berkunjung ke *Boncafe Steak & Ice Cream*
 - b. Pendapat mereka tentang kondisi *Boncafe Steak & Ice Cream* saat ini.
 - c. Mengenai perkembangan restoran yang lain sebagai pembanding. (Dilampirkan contoh gambar untuk mempermudah pengunjung)
 - d. Tentang adanya sebuah solusi berupa *Beach Club* yang akan hadir pada restoran *Boncafe Steak & Ice Cream Surabaya*.
 - e. Kebutuhan fasilitas-fasilitas yang dikehendaki pengunjung.
 - f. Karakteristik pengunjung yang berkaitan dengan kebutuhan ruang.
2. Pengelola *Boncafe Steak & Ice Cream Surabaya*

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang :

- a. Adanya konsep rancangan pembangunan dan perkembangan untuk restoran tersebut dalam jangka waktu ke depan.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

- b. Kemungkinan seandainya diberikan solusi berupa *Beach Club* dalam restoran tersebut.
- c. Standar dan peraturan yang harus diperhatikan seandainya membangun bangunan baru.
- d. Kebutuhan fasilitas, sarana - prasarana dalam pengadaan *beach club*.
- e. Kebutuhan pelayan dalam pengelolaan dan pelayanan terhadap restoran dan tamu, serta fasilitas lain.
- f. Permasalahan umum yang sering dihadapi.

3.2.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dengan obyek dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan sumber perolehan data. Pencarian data diperoleh dari Jurnal, buku peraturan, laporan penelitian, internet, koran dan majalah. Data dan informasi yang dicari adalah :

- a. Tinjauan tentang pembangunan restoran secara umum.
- b. Tinjauan tentang lingkungan terhadap *beach club*.
- c. Studi tentang standar *beach club*.
- d. Tinjauan tentang beberapa fasilitas yang bersifat menarik, menghibur dan informatif yang mungkin dapat diterapkan pada restoran.
- e. Tinjauan tentang suasana restoran dan *beach club* serta penerapannya.
- f. Penerapan material-material modern yang ramah lingkungan.
- g. Studi mengenai elemen - elemen interior seperti : Warna, psikologi ruang, pencahayaan, penghawaan, dan utilitas.

3.3 Tahap Pengolahan Data

3.3.1 Analisa Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan cara menggunakan metode *induktif*, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya. Selain itu analisis data juga dapat menggunakan metode *deduktif* dan *komparatif*.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Metode *deduktif* merupakan metode mengolah dan menganalisa data-data yang bersifat umum, kemudian menganalisa kembali data-data tersebut menjadi bersifat lebih khusus yang sesuai dengan judul perancangan.

Metode *komparatif* merupakan metode menggabungkan data untuk melakukan perbandingan data- data yang ada. Selanjutnya membentuk data-data tersebut sesuai judul riset desain. Metode yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan data secara keseluruhan.
2. Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan riset.
3. Menentukan fasilitas yang akan menjadi obyek riset.
4. Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul riset.
5. Menentukan data-data yang sesuai dengan proses riset desain interior.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

(halaman ini sengaja dikosongkan)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

BAB IV

ANALISA

4.1 Menganalisa Data Melalui Survey dan Wawancara

4.1.1 *Beach Club* sebagai fasilitas tambahan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah kunjungan

Dengan melakukan survei di beberapa restoran dan *beach club*, penulis mendapatkan hasil yaitu pengunjung *beach club* 50% lebih banyak dibandingkan pengunjung restoran. Hal ini disebabkan oleh hausnya masyarakat akan tempat wisata yang menghadirkan pemandangan yang indah, karena meningkatnya hotel dan *mall* di perkotaan besar seperti Surabaya. Mereka cenderung bosan terhadap suasana kota di Surabaya yang penuh sesak dan polusi udara. Oleh karena itu pemilihan “*beach club*” guna menjadi fasilitas tambahan dirasa cukup potensial untuk menjadi sarana yang akan dihadirkan dalam *Boncafe Steak & Ice Cream* sebagai daya tarik pengunjung. Karena menawarkan pemandangan pantai yang indah dan segar sehingga mampu menghilangkan kepenatan dan kejenuhan masyarakat.



Gambar 4.1.1 Suasana pengunjung *beach club*

4.1.2 Struktur bangunan Bali yang ditambahkan sebagai ciri khas pada restoran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 5 pengunjung mengenai budaya yang akan dihadirkan pada restoran dengan gaya *beach club*, 4 dari 5 orang tersebut menjawab bahwa budaya Bali adalah budaya yang cocok untuk dipadukan dengan konsep “*beach club*”. Karena “*beach club*” sudah identik atau menjadi ikon



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

(sesuatu yang terkenal/menjadi ciri khas) Pulau Dewata tersebut. Sehingga pada saat orang berkata “*beach club*”, maka bayangan yang muncul di kepala mereka adalah Bali.



Gambar 4.1.2 Contoh Struktur Bangunan Bali

Maka dari itu budaya Bali dirasa mampu menguatkan kesan “bali” pada restoran, sehingga pengunjung tidak perlu jauh-jauh ke Bali untuk mendapatkan suasana seperti di Bali.

4.1.3 Pencahayaan yang ada pada restoran sebagai penambah estetika ruang dan pencipta suasana

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 5 pengunjung mengenai pencahayaan ruang pada restoran didapatkan data yaitu 4 dari 5 orang tersebut memilih untuk menggunakan cahaya alami pada pagi sampai sore hari. Sedangkan pada malam hari menggunakan lampu berwarna kuning dengan intensitas cahaya rendah. Hal ini dikarenakan pada saat pagi – sore hari dapat memanfaatkan cahaya matahari yang akan mendukung suasana pada *beach club*, sehingga pengunjung benar-benar merasakan panas dan terang dari matahari tersebut. Sedangkan pemilihan lampu warna kuning dengan intensitas cahaya yang rendah adalah untuk menciptakan agar suasana terkesan hangat dan akrab di malam hari setelah *sunset*. Dengan suasana seperti itu, maka pengunjung akan nyaman berada di restoran dalam waktu cukup lama untuk menikmati makanan dengan fasilitas yang disediakan.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 4.1.3 Contoh suasana pada saat malam hari

4.1.4 Penghawaan pada restoran guna mendukung suasana yang akan diterapkan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 5 pengunjung mengenai penghawaan pada restoran, didapatkan data 3 dari 5 orang tersebut memilih sistem terbuka daripada tertutup. Hal ini disebabkan apabila konsep *beach club* diterapkan, maka suasana akan lebih tercipta jika ruangan yang ada di dalam restoran terkena angin langsung dari pantai. Selain itu akan menimbulkan kesan luas pada restoran karena tidak ada penutup ruang (tembok/partisi).



Gambar 4.1.4 Contoh suasana terbuka pada restoran

Namun 2 orang sisanya memilih tertutup karena khawatir akan banyak lalat pada siang hari dan nyamuk pada malam hari. Menurut penulis, hal ini bukanlah menjadi masalah karena hal tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara lainnya seperti menyediakan lilin di setiap meja, dan memberi tanaman yang tidak disukai nyamuk di sekitar area.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

4.1.5 Penambahan furnitur pada restoran yang mampu mengimbangi konsep yang akan diterapkan

Dengan melakukan observasi lebih lanjut terhadap furnitur yang akan digunakan pada restoran dengan konsep tersebut, didapatkan data yaitu menggunakan furnitur modern. Karena selain bentuknya yang geometris sehingga menimbulkan kesan *simple*, gaya modern ini dirasa menjadi salah satu bagian dari konsep terbuka.



Gambar 4.1.5 Contoh Furnitur Modern¹⁰

Konsep terbuka atau *open space* adalah salah satu ciri khas yang dimiliki oleh *modern style*. Sehingga keduanya saling berhubungan. Maka dari itu diharapkan adanya keselarasan antara konsep dan furnitur yang digunakan.

4.2 Menganalisa Data Melalui Studi Literatur

4.2.1 Analisa Kegiatan Pengguna

Program ruang merupakan analisa mengenai data pengguna baik itu pengelola, pemilik, dan pengunjung. Menganalisa kegiatan pengguna diperlukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi. Berikut adalah tabel analisa kegiatan pengguna:

Tabel 4.1 Analisa Pengguna

No.	Pengguna	Aktivitas	Tempat
1.	Pengunjung	Memesan makanan dan	Restoran (<i>indoor/outdoor</i>)

¹⁰ <http://www.google.co.id/search?q=beach+club+bali>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		minuman	dan mini bar
		Berenang	Kolam renang
		Mandi/ganti pakaian	Kamar mandi
		Kebutuhan ke toilet	Toilet
		Membayar	Kasir/ <i>billing</i>
2.	Karyawan	Menyediakan tempat untuk pengunjung	Seluruh area restoran
		Menerima pesanan	Area makan dan mini bar
		Mengantarkan pesanan	
		Menerima pembayaran	
		Membersihkan meja dan lingkungan sekitar	Seluruh area restoran
		Istirahat	Ruang karyawan
		Kebutuhan ke toilet	Toilet
		Sholat	Mushola
3.	Maneger	Memantau pekerjaan karyawan	Seluruh area restoran
		Memeriksa laporan keuangan	Kantor
		Kebutuhan ke toilet	Toilet
4.	Pemilik	Memantau keadaan restoran	Kantor



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

4.2.2 Analisa Kebutuhan Ruang

Menganalisa kebutuhan ruang diperlukan untuk mengetahui furnitur apa saja yang harus ada pada ruang, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi. Berikut adalah tabel analisa kebutuhan ruang:

Tabel 4.2 Analisa Kebutuhan Ruang¹¹

No.	Ruang	Furnitur	Unit	Dimensi (cm)	Kebutuhan Ruang
1.	Lobby	Meja resepsionis	1	150x60	9000x3=27000 cm²
		Kursi	1	45x45	2025x3=6075 cm²
		Mesin kasir	1	40x35	1400x3=4200 cm²
Jumlah					3,72 m²
2.	Restoran	Meja panjang	7	200x80	112000x3=336000 cm²
			5	140x75	52500x3=157500 cm²
		Meja lengkung	2	500x80	80000x3=240000 cm²
		Meja kotak	13	100x100	130000x3=390000 cm²
		Meja bulat	3	3,14x100	942x3=2826 cm²
		Kursi	91	45x45	184275x3=552825 cm²
		Kursi panjang	8	200x50	80000x3=240000 cm²
			6	150x50	45000x3=135000 cm²
			5	120x50	30000x3=90000 cm²
		Sofa	4	70x80	22400x3=67200 cm²
Jumlah					221,13 m²

¹¹ Sumber : penulis



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

3.	Mini bar	Meja bar	2	300x60	36000x3=108000 cm²
				150x60	9000x3=27000 cm²
		Meja	2	60x30	3600x3=10800 cm²
		Kursi bar	7	3,14x40	879,2x3=2637,6 cm²
		Kursi malas	3	160x70	33600x3=100800 cm²
Jumlah					24,82 m²
4.	Area kolam renang	Meja	4	50x50	10000x3=30000 cm²
		Kursi malas	7	200x80	11200x3=33600 cm²
		Kursi malas besar	2	200x180	72000x3=216000 cm²
		Kolam	1	2300x500	1150000x3=3450000 cm²
		Jakuzi	1	2,14x320	94,2x3=282,6 cm²
Jumlah					372,98 m²
5.	Toilet	Closet	4	80x40	12800x3=38400 cm²
		Wastafel	4	50x40	8000x3=24000 cm²
		Tempat sampah	4	3,14x30	376,8x3=1130,4
Jumlah					6,35 m²
6.	Kamar mandi	Shower	7	100x200	140000x3=420000 cm²
		Closet	2	80x40	6400x3=19200 cm²
		Wastafel	2	50x40	4000x3=12000 cm²
		Kursi tunggu	17	50x50	42500x3=127500 cm²



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		Tempat sampah	4	3,14x30	376,8x3=1130,4 cm ²
Jumlah					57,98 m ²
7.	Kantor	Meja kerja	4	150x80	12000x3=36000 cm ²
		Kursi kerja	1	50x50	7500x3=22500 cm ²
		Rak	1	150x3	450x3=1350 cm ²
Jumlah					5,98 m ²
8.	Ruang karyawan	Sofa	4	70x80	22400x3=67200 cm ²
		Meja	1	50x40	2000x3=6000 cm ²
		Rak	1	40x30	1200x3=3600 cm ²
Jumlah					7,68 m ²
9.	Dapur	Kitchen set	2	300x60	36000x3=108000 cm ²
		Kulkas	1	60x60	3600x3=10800 cm ²
		Lemari pendingin	2	100x60	12000x3=36000 cm ²
		Tempat sampah	1	50x40	200x3=600 cm ²
Jumlah					15,54 m ²
10.	Gudang	Rak	2	170x50	17000x3=51000 cm ²
			2	70x50	7000x3=21000 cm ²
Jumlah					72 m ²
11.	Mushola	Rak	1	50x40	200x3=600 cm ²
		Area sholat	8	75x100	60000x3=180000 cm ²

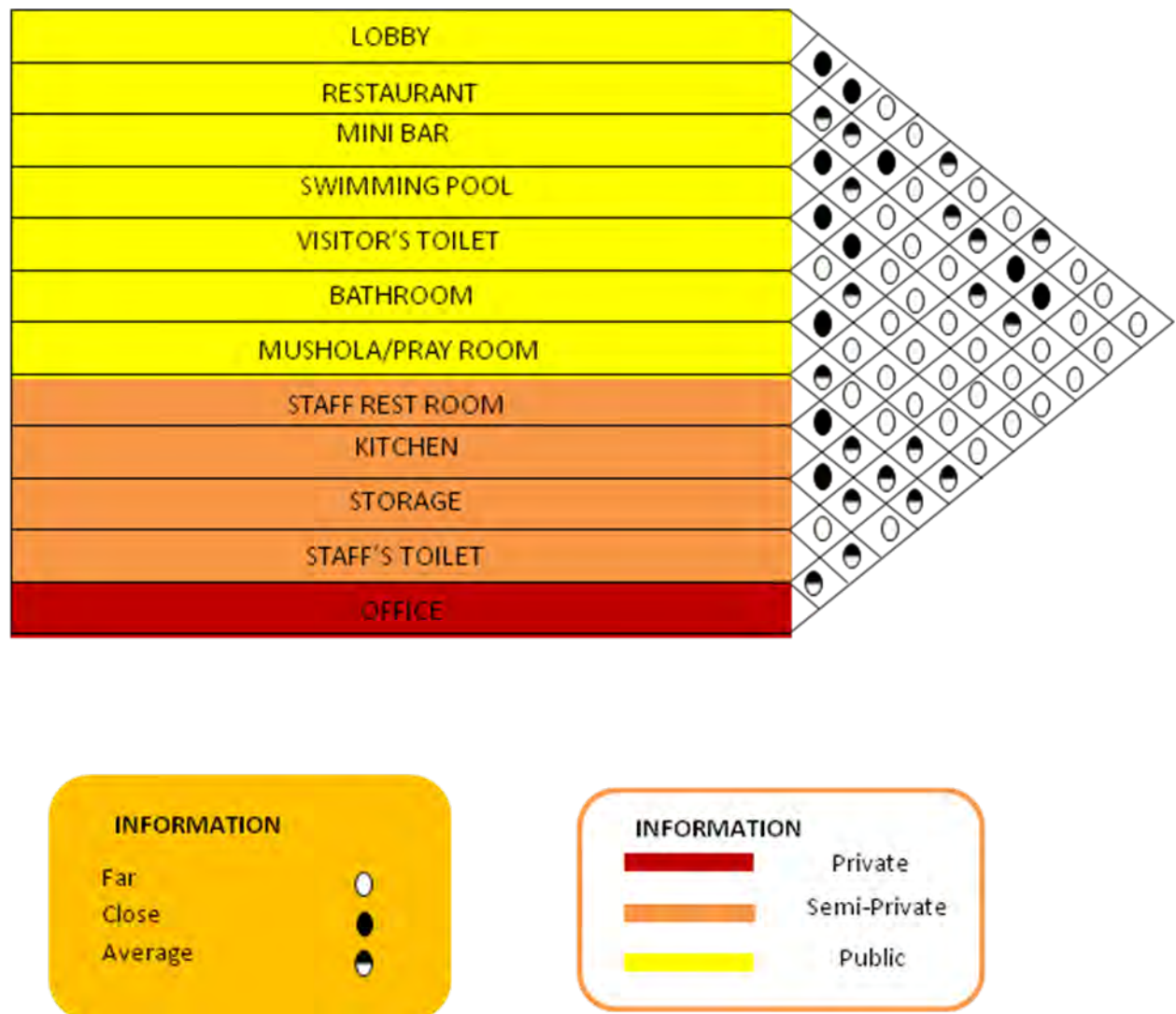


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Jumlah	18,06 m ²
TOTAL	806,44 m²

4.2.3 Matrix Hubungan Ruang

Konsep ruangan berdasarkan kebutuhan fasilitas ruang dan hubungannya dengan ruang lainnya dalam bangunan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.



Gambar 4.2.1 Matrix Hubungan Ruang¹²

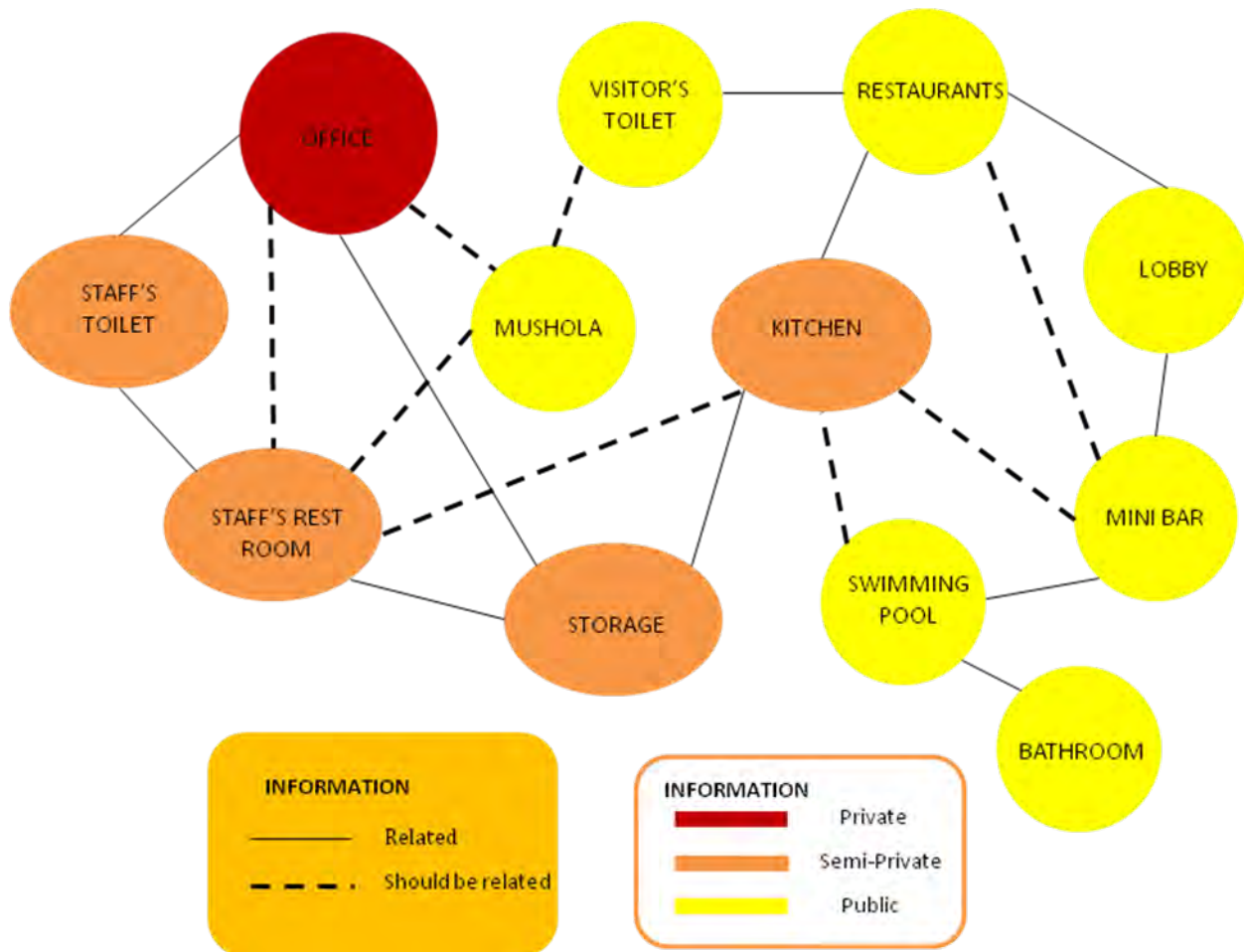
¹² Sumber : penulis



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

4.2.4 Sirkulasi Ruang

Alur sirkulasi pengguna ruang mulai dari pengelola, pemilik, dan pengunjung berdasarkan kepentingan dan jarak antar ruangan yang saling berkaitan dengan penggunaannya.



Gambar 4.2.2 Bubble Diagram¹³

¹³ Sumber penulis



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

4.2.5 Weighted Method

WEIGHTED METHOD

1 = more important

0 = not more important

Score Range = 1-100

WEIGHTED OBJECTIVE METHOD

Objectivity/Purpose	A	B	C	D	RESULT	MARK	RELATIVE WEIGHT
A. The flow of circulation	-	0	1	1	2	80	0,28
B. Application of the concept	1	-	1	1	3	90	0,31
C. Layout of the Room	0	0	-	1	1	70	0,24
D. Thermal in all areas	0	0	0	-	0	50	0,17
						290	1,00

Objectivity	W	Parameter	Alternative 1			Alternative 2			Alternative 3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
The flow of circulation	0,28	Distance circulation in the area and the distance between the existing furniture	Average	7	1,96	Very Good	9	2,52	Good	8	2,24
Application of the concept	0,31	Notching the interior so that the concept can be felt	Average	7	2,17	Average	7	2,17	Very Good	9	2,79
Layout of the Room	0,24	Overall Layout	Low	5	1,2	Average	7	1,68	Good	8	1,92
Thermal in all areas	0,17	Thermal good air circulation in the whole area	Very Good	9	1,53	Very Good	9	1,53	Very Good	9	1,53
Over Utility Value			6,86			7,9			8,48		

Gambar 4.2.3 Weighted Method



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

(halaman ini sengaja dikosongkan)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

BAB V KONSEP DESAIN

5.1 Rangkuman Hasil Analisa

Merupakan rangkuman data-data yang telah dianalisa sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi dasar untuk menentukan konsep rancangan.

Berikut Tabel 5.1 Rangkuman Hasil Analisa:

NO.	Variabel penelitian (Pertanyaan)	Temuan (Hasil Analisa)	Ide Konsep Rancangan
1.	Suasana interior	Interior Boncafe belum memiliki ciri khas sehingga belum cukup kuat untuk mencuri daya tarik para pengunjung. Keinginan pengunjung adalah Interior menampilkan estetika yang baru dan unik, menghadirkan suasana alam yang dapat menghilangkan penat	Perpaduan Restoran Dan Beach Club Dengan sentuhan Bali Modern
2.	Tujuan kunjungan	Bisnis dan <i>Refreshing</i>	
3.	Durasi kunjungan	2-3 jam	
4.	Aktifitas yang dilakukan	Makan, rapat, nongkrong, pesta perayaan	
5.	Fasilitas yang ada	Ruang <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> (<i>smoking area</i>)	



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

6.	Sirkulasi ruang	Sudah cukup tertata sesuai kaidah restoran, namun perlu ditata ulang untuk mendukung konsep yang akan digunakan	
7.	Utilitas	Pencahayaan ruang kurang sempurna dan temaram sehingga suasana yang di dapat ketika siang dan malam hari cenderung sama	
8.	Kebutuhan pengunjung	Pengunjung membutuhkan fasilitas penunjang ketika pengunjung tersebut setelah seharian penuh melakukan aktifitas kerja atau sekolah, yakni fasilitas untuk sekedar <i>refreshing</i> atau relaksasi mengembalikan stamina dan <i>mood</i> , seperti suasana alam yang segar atau fasilitas penunjang lainnya sesuai harapan	Perpaduan Restoran Dan Beach Club Dengan sentuhan Bali Modern

5.2 Konsep Rancangan

Konsep rancangan merupakan hasil dari korelasi antara pertanyaan, tujuan dan hasil analisa. Dari poin tersebut muncul beberapa *keyword* yakni ide rancangan yang akan disimpulkan kembali menjadi konsep rancangan berupa gambaran aktivitas dan



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

gambaran tema *style* di obyek yang dirancang, yaitu Boncafe Beach Club Dengan Sentuhan Bali Modern.

Berikut Tabel 5.2 Konsep Rancangan:

Konsep Rancangan	Gambaran Aktifitas		Gambaran Tema Style (Nuansa)	
Perpaduan Restoran Dan Beach Club Dengan Konsep Bali Modern	Aktifitas pengunjung			
	1.	Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam ketika sedang makan di Boncafe	1.	Menggunakan konsep beach club pada restoran
	2.	Pengunjung dapat melanjutkan pekerjaan/rapat saat berada di Boncafe	2.	Menyediakan <i>wi-fi</i> sebagai penunjang agar pengunjung bisa mengakses internet
	3.	Selain restoran, pengunjung diharapkan dapat menikmati fasilitas lainnya untuk menghilangkan rasa jenuh atau lelah setelah berkegiatan/kerja	3.	Menyediakan kolam renang dan <i>mini bar</i> sehingga pengunjung tidak hanya menikmati hidangan steak, melainkan ada fasilitas lain
	Aktifitas pegawai			
	1.	Pegawai diharap memberikan informasi, pelayanan/ <i>service</i> kepada para pengunjung, pengecekan/memastikan keadaan restoran	1.	Penataan alur sirkulasi yang seefektif mungkin dan tidak mengganggu pengunjung
	Aktifitas owner			
	1.	Owner melakukan pengecekan terhadap kerja karyawan	1.	Meletakkan CCTV di beberapa sudut ruang yang dapat menyorot keadaan



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

				sekitar sehingga owner dapat memonitor dari ruang kantor
	2.	Owner memberikan <i>briefing</i> kepada karyawan di saat tertentu atau menyelesaikan pekerjaan	2.	Ruang kerja/ruang meeting yang dapat memfasilitasi kegiatan tersebut

5.3 Transformasi Konsep Rancangan



Transformasi ini adalah ide-ide (gagasan) yang diwujudkan pada masing-masing elemen interior dengan ide kreasi yang bersumber dari konsep rancangan interior yang dihasilkan (diajukan). Ide kreasi tersebut diajukan dalam kriteria-kriteria rancangan pada elemen-elemen interiornya.

Berikut Tabel 5.3 Transformasi Konsep Rancangan:

NO.	Elemen Interior	Contoh Kriteria Elemen Interior (Ide-Ide)	Contoh Dasar Kesesuaian dari Hasil Analisa (Variabel)
1.	Elemen pembentuk ruang		
	a. Lantai		
	Material	Lantai pada restoran bagian dalam menggunakan material granit untuk memberi kesan mewah, modern dan <i>clean</i> . Sedangkan pada bagian <i>outdoor</i> dipadukan dengan bebatuan dan rumput	Pengunjung menginginkan suasana interior yang mewah dan hangat, karena Boncafe merupakan salah satu restoran terkenal sehingga harus sesuai antara visual dan rasa




Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		 <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.1 Contoh Material Lantai</p>	
	Warna	Polos dengan sedikit aksen warna cerah sebagai estetika	Pengunjung menginginkan suasana yang bisa memberi rasa fresh dan rileks, serta menimbulkan semangat baru setelah lelah dengan kegiatannya
b. Dinding			
	Tekstur	Dinding diberi relief sederhana perpaduan Bali Modern  <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.2 Contoh Tekstur Dinding</p>	Untuk mendukung suasana Bali, diharapkan struktur bangunan Bali terlihat pada restoran namun dikemas dalam bentuk yang lebih modern
	Material	Dinding pada area beach club menggunakan batu-batu alam dipadukan dengan kayu. Sedangkan pada restoran indoor dipadukan dengan batu bata yang dipilester	Pengunjung menginginkan agar ketika mengunjungi Boncafe Beach Club, suasana alam dapat terasa nyata





Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		 <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.3 Contoh Material Dinding</p>	
	Warna	Warna yang digunakan adalah warna-warna alam dan modern, seperti coklat, abu-abu, putih, hijau, biru, dll	Suasana diharapkan dapat menghadirkan kesegaran pikiran dan membuat perasaan senang dan tenang
c. Plafon			
	Material	Plafon menggunakan paduan gypsum dan kayu	Pada hasil analisa, material yang dapat mendukung konsep beach club adalah kayu atau bahan-bahan yang mengesankan alam
	Warna	Warna yang cerah/alami	Pengunjung menginginkan warna-warna cerah agar dapat menyegarkan pikiran
	Tekstur	Diberi ukiran simple yang menunjukkan budaya Bali Modern	Pengunjung menginginkan interior yang unik dan berbeda dari restoran lainnya yang dapat menjadi ciri



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		 <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.4 Contoh Tekstur Plafon</p>	<p>kelas restoran tersebut</p>
	Jenis	<p>Pada bagian indoor, jenis plafon yang digunakan adalah <i>up-ceiling</i> untuk menambah kesan luas pada ruangan</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.5 Contoh Plafon Up Ceiling</p>	<p>Pada hasil analisa, atap bangunan Bali Tradisional dirasa dapat memperkuat suasana Bali, dengan mengadopsi bentuk tinggi keatas dan lubang ditengah pada atap</p>
2.	Elemen pelengkap pembentuk ruang		
	d. Furnitur		
	Bentuk	<p>Bentuk-bentuk yang akan digunakan adalah bentukan modern yang simple tanpa ukiran</p>	<p>Diharapkan furnitur dapat memberikan kesan elegan namun tetap sesuai dengan konsep yang digunakan</p>




Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

	Warna	Beberapa warna seperti hitam, abu-abu, dan putih adalah warna utama yang digunakan pada furnitur, namun akan dipadukan dengan coklat	Dari hasil analisa didapatkan bahwa warna modern adalah warna monolog
	Material	Menggunakan bahan stainless steel, besi, atau aluminium. Namun beberapa furnitur akan menggunakan bahan kayu dan fiber	Dari pemikiran beberapa pengunjung, untuk bisa memperkuat kesan modern dapat didukung dari furnitur yang akan digunakan
	e. Estetika ruang		
	Bentuk	Beberapa menggunakan ukiran simple Bali Modern, dan transformasi struktur-struktur bangunan Bali	Untuk memperkuat suasana Bali, maka bentuk-bentuk estetika yang ditampilkan sebaiknya mengandung unsur budaya Bali
	Material	Estetika ruang menggunakan batu dan kayu	Untuk menyempurnakan konsep Bali Modern sebaiknya memadukan dari masing-masing ciri khas dari style tersebut
	3. Utilitas		
	f. Pencahayaan		
	Letak	Hidden lamp dan lampu sorot di bagian tertentu untuk mengekspos	Pengunjung menghendaki agar ada





Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		<p>bentukan atau elemen estetis ruang</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.6 Contoh Letak Lampu</p>	<p>sesuatu yang menonjol yang dapat dijadikan <i>icon</i> pada interior ruang</p>
	Intensitas cahaya	<p>Pada area beach club dan area restoran digunakan intensitas cahaya yang rendah agar suasana tercipta hangat, akrab, dan <i>private</i> bagi pengunjung. Sedangkan pada area kasir dan ruang tertentu menggunakan intensitas yang lebih tinggi</p>	<p>Pengunjung tidak nyaman apabila pencahayaan terlalu terang, sehingga tidak dapat menikmati suasana yang ada karena merasa diawasi</p>
	Warna	<p>Perpaduan warna kuning dan putih</p>	<p>Pengunjung menghendaki warna lampu yang digunakan adalah kuning dan putih karena kedua warna tersebut dapat menciptakan suasana sesuai yang diinginkan dengan baik dan tidak berlebihan</p>
	g. Sirkulasi		
	Letak furnitur	<p>Penzooningan diatur seefektif</p>	<p>Diharapkan dapat</p>



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		mungkin agar tidak mengganggu kerja karyawan dan aktifitas pengunjung	mengatur sirkulasi ruang lebih baik dari keadaan yang sekarang
4.	Fasilitas tambahan		
	Beach club	<p>Menghadirkan beach club pada restoran sebagai ciri khas dan daya tarik pengunjung, selain itu juga digunakan untuk mengembangkan tempat wisata di Surabaya</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.7 Contoh Beach Club</p>	Pengunjung haus akan tempat wisata di Surabaya sehingga kebanyakan memilih berlibur ke Bali
	Mini bar	<p>Sebagai pelengkap adanya beach club</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 5.3.8 Contoh Kolam Renang dan Mini Bar</p>	Pengunjung menginginkan fasilitas lebih pada obyek
	Kolam renang		
	Wi-fi	Untuk memfasilitasi adanya kemungkinan bahwa pengunjung	Pengunjung mengharapkan agar



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

		biasanya akan melanjutkan kegiatan atau pekerjaannya pada saat berada di obyek	dapat mengakses internet pada saat berada di obyek
--	--	--	--

5.4 Layout Denah Terpilih



Gambar 5.4.1 Denah Keseluruhan Restoran Boncafe Beach Club

Pada gambar 5.4.1 adalah denah keseluruhan desain terpilih yang diaplikasikan pada interior Boncafe Beach Club. Dimana hampir seluruh dinding menggunakan material kaca, sehingga restoran lebih terbuka dan dapat memberikan pemandangan alam secara langsung. Jalur sirkulasi merupakan bagian yang penting

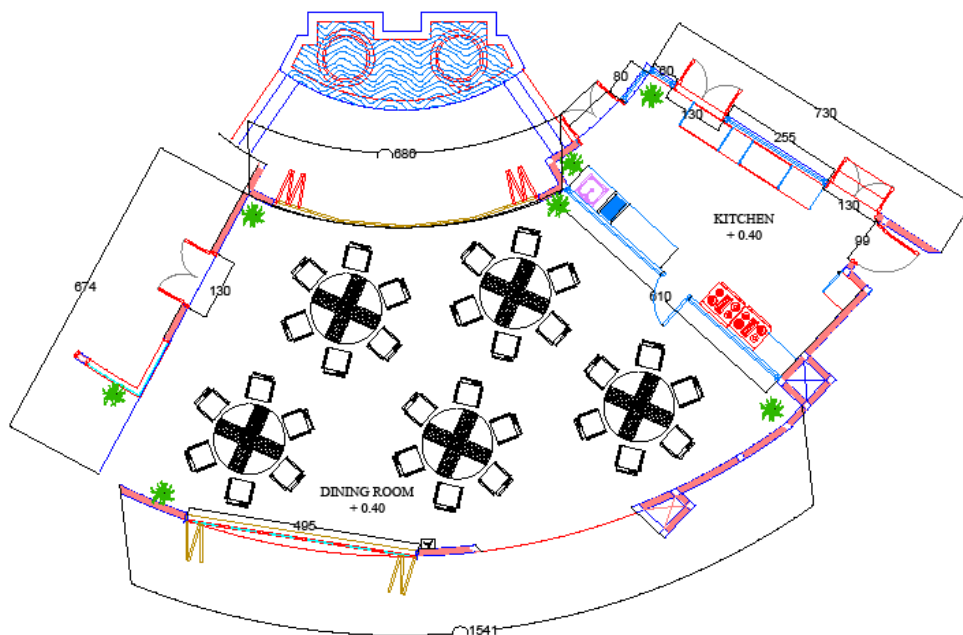


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

dalam merancang sebuah ruang, terutama pada restoran, karena perancang harus mempertimbangkan pola gerak para pelayan maupun pengunjung agar ruang tidak terlihat sempit dan nyaman.

5.5 Ruang Terpilih 1

5.5.1 Layout Ruang Terpilih 1



Gambar 5.5.1 Denah Ruang Terpilih !

Denah diatas merupakan salah satu area *indoor* yang terdapat pada restoran. Area tersebut berdekatan dengan dapur sehingga para pengunjung yang duduk di area tersebut akan merasakan aroma masakan yang dibuat oleh koki. Sedangkan pada salah satu sisi dapur menggunakan kaca *one way* agar para koki dapat melihat apakah pengunjung puas atau ada keluhan terhadap masakan yang disajikan.

5.5.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 1

Pada area *indoor*, dinding menggunakan material kayu. Pada beberapa bagian dinding diberi kain motif kotak-kotak hitam putih khas Bali di bagian atas sebagai



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

aksentuasi untuk mempertegas suasana Bali. Pemberian material cermin pada dinding adalah untuk menciptakan kesan agar ruangan terasa luas, selain itu sebagai penunjang bagi pengunjung agar dapat bercermin.



Gambar 5.5.2 Perspektif Area Makan Indoor – View 1

Plafon ruang menggunakan *drop ceiling* sehingga pengunjung akan berpikir seolah-olah rangka atap terlihat. Sedangkan lantai menggunakan granit bermotif pasir untuk mengaplikasikan konsep *beach club* di dalam ruang, sehingga pengunjung akan merasa seolah-olah sedang berada di pantai.

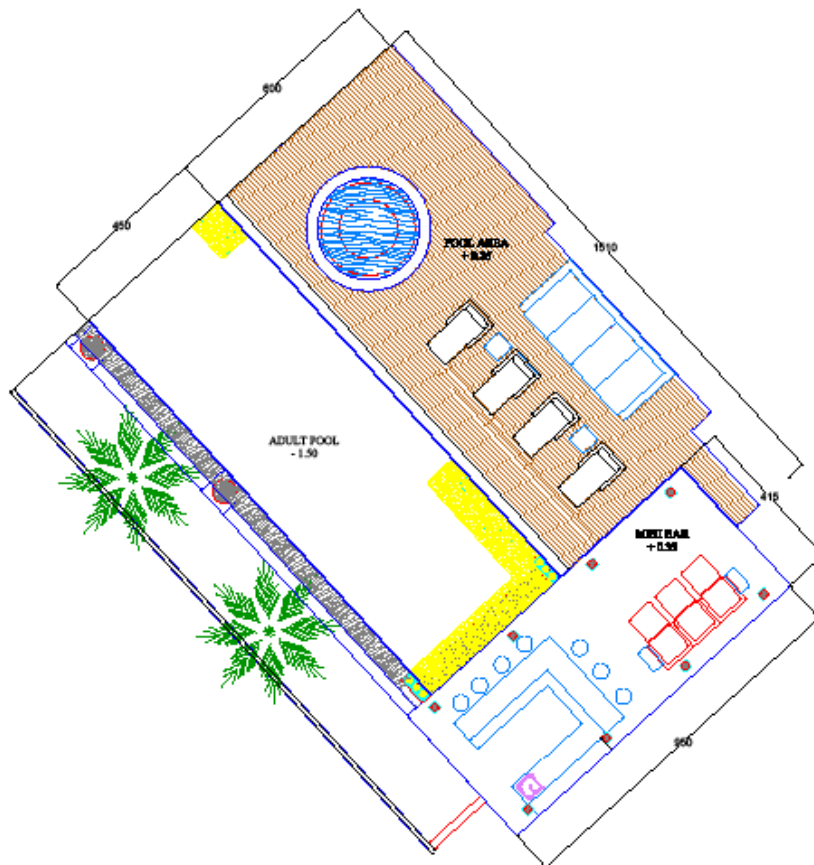


Gambar 5.5.3 Perspektif Area Makan Indoor – View 2



5.6 Ruang Terpilih 2

5.6.1 Layout Ruang Terpilih 2



Gambar 5.6.1 Denah Ruang Terpilih 2

Denah di atas adalah area *outdoor* yaitu area kolam renang. Pada area tersebut terdapat mini bar guna memfasilitasi para pengunjung yang sedang berenang maupun yang sedang bersantai menikmati suasana. Area ini cukup penting karena disinilah perancang menginovasi restoran yang terkenal dengan menu *steak* ini, sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung.

5.6.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 2

Area ini terletak di luar ruangan, maka dari itu area ini tidak memiliki dinding. Sehingga area ini sangat terbuka dan dapat dengan maksimal memberikan pemandangan alam kepada para pengunjung. Namun, untuk mengurangi panas yang terpancar langsung dari sinar matahari, area tersebut tetap diberi atap. Pada area mini bar, atap menggunakan material genteng lalu ditimbun dengan jerami-jerami.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Atap tersebut ditopang oleh 8 kolom yang ada pada area mini bar. Sedangkan pada area kolam renang menggunakan rangka besi hollow. Agar suasana tetap terasa *outdoor*, maka atap memakai material polycarbonate sebagai pengganti kaca sehingga pengunjung tetap dapat melihat langit, dan disisi lain juga tidak terpapar sinar matahari secara langsung.



Gambar 5.6.2 Perspektif Area Kolam dan Mini Bar – View 1

Karena area tersebut letaknya berdekatan dengan pantai, maka material lantai yang digunakan adalah bebatuan pada area mini bar, dan parkit pada area kolam renang. Pemilihan material tersebut akan memperkuat konsep modern dan *beach club* pada restoran. Kemudian pencahayaan pada area *outdoor* saat malam hari menggunakan lampu tanam dan lampu gantung. Selain berfungsi sebagai penerangan, lampu gantung tersebut juga berfungsi sebagai estetika.



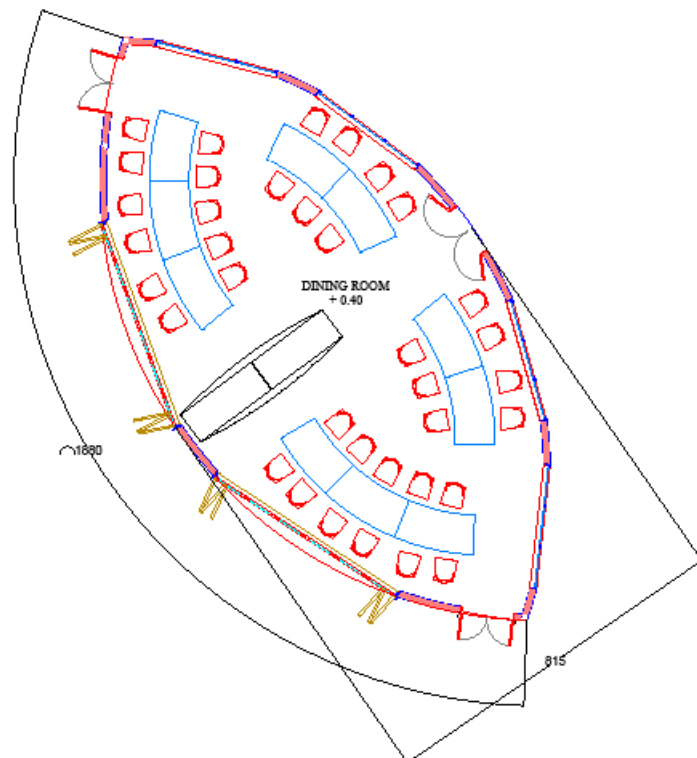
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 5.6.3 Perspektif Area Kolam dan Mini Bar – View 2

5.7 Ruang Terpilih 3

5.7.1 Layout Ruang Terpilih 3



Gambar 5.7.1 Denah Ruang Terpilih 3

Gambar 5.7.1 merupakan area makan *indoor* yang terletak di depan. Area tersebut dekat dengan lobby, maka dari itu area ini memiliki dua akses pintu dimana



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

para pengunjung bisa langsung menuju area *outdoor* dengan berjalan ke kiri atau menuju area *indoor* dengan berjalan ke kanan, tanpa harus memutar mengelilingi restoran. Pada area ini cukup rumit mengatur jalur sirkulasi karena ruang berbentuk oval. Namun hal tersebut dapat terselesaikan dengan bentukan furnitur yang melengkung mengikuti bentuk ruang.

5.7.2 Desain Akhir Ruang Terpilih 3

Area makan ini digolongkan sebagai zonasi kelompok, yaitu area yang dikhususkan bagi pengunjung yang datang berkelompok. Guna untuk menarik perhatian pengunjung yang datang, maka sebagian besar dinding ruangan menggunakan material kaca, agar keramaian para pengunjung yang ada di dalam terlihat dari luar.



Gambar 5.7.2 Perspektif Area Makan 2 – View 1

Plafon pada ruangan ini sama dengan ruang *indoor* lainnya yaitu menggunakan *drop ceiling* sebagai estetika ruang. Dindingnya terbuka karena sebagian besar menggunakan kaca agar pengunjung dapat menikmati suasana pantai dan ruangan terkesan luas.

Lampu yang digunakan adalah lampu gantung, tujuannya untuk menciptakan kesan privasi terhadap pengunjung. Selain itu pada bagian-bagian tertentu diberi lampu *spot light* untuk mengekspos atau menonjolkan suatu estetika ruang.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 5.7.3 Perspektif Area Makan 2 – View 2



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Konsep secara umum yang akan digunakan pada desain interior Boncafe adalah mencoba menghadirkan *beach club* pada restoran yang dipadukan dengan budaya Bali yang dikemas dalam desain yang modern.
2. Kehadiran suatu konsep sebagai tema dalam rancangan tidak hanya untuk memenuhi kenyamanan dan keindahan saja namun juga memberi fasilitas *wi-fi*, pemandangan pantai, kolam, dan *bar* sebaiknya ada di restoran untuk memfasilitasi kebutuhan para tamu di restoran bergaya beach club tersebut.

6.2 Saran

Untuk pengembangan teori dan kajian mengenai desain interior restoran, maka diharapkan dapat melakukan pengembangan yang lebih dengan menganalisis hubungan antara variabel yang digunakan. Kemudian untuk mengimplementasikan konsep desain restoran, desain Interior Boncafe yang digabungkan dengan Beach Club dengan menggunakan sentuhan Bali Modern agar Boncafe memiliki ciri khas dan daya tarik tinggi terhadap pengunjung, selain itu sebagai upaya mengembangkan tempat wisata di kota tersebut.



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

(halaman ini sengaja dikosongkan)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

LAMPIRAN

Contoh Bangunan Tradisional Bali



Gambar 1 Contoh Plafon Up Ceiling



Gambar 2 Contoh Struktur Dinding Berelief



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 3 Contoh Gapura Pembagi Antara Area Indoor dan Outdoor



Gambar 4 Contoh Material yang digunakan

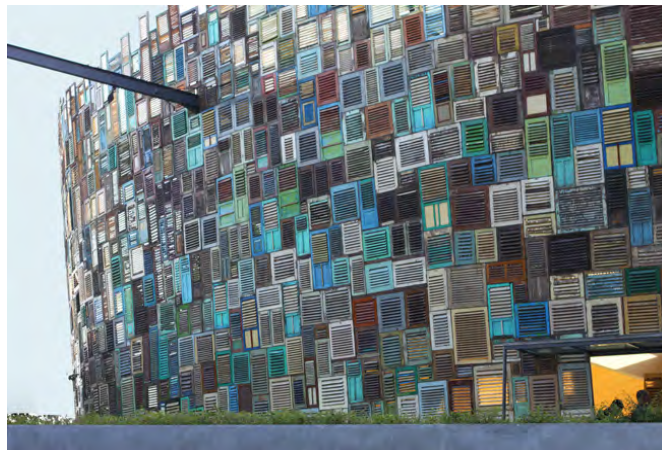


Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Contoh Beach Club



Gambar 5 Contoh Suasana Outdoor



Gambar 6 Contoh Estetika Dinding Sebagai Eksterior



Gambar 7 Contoh Area outdoor yang terhubung langsung dengan kolam renang



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 8 Contoh Area Beach Club langsung terakses dengan pantai



Gambar 9 Contoh Material Furnitur Modern



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 10 Contoh Bentuk Furnitur Modern

Eksisting Boncafe



Gambar 11 Contoh Area Indoor



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 12 Contoh Eksterior Restoran



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 13 Denah Eksisting



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 14 Denah Terpilih



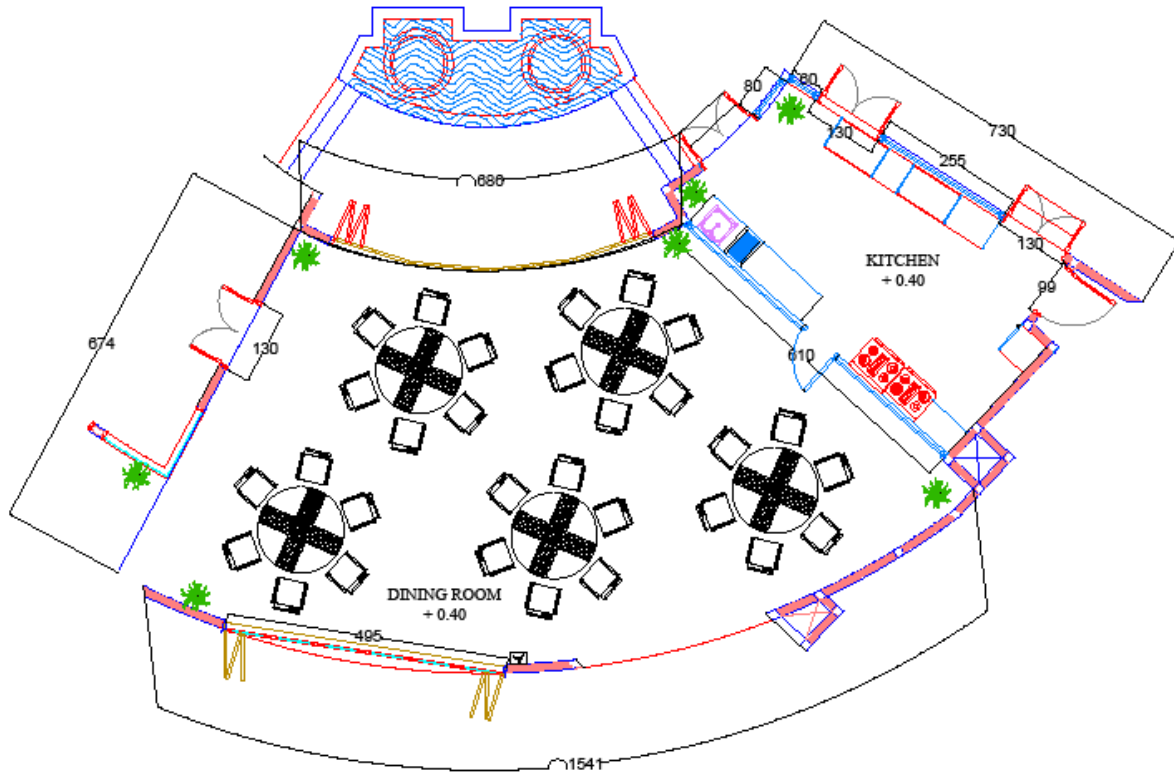
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 15 Potongan Keseluruhan Restoran



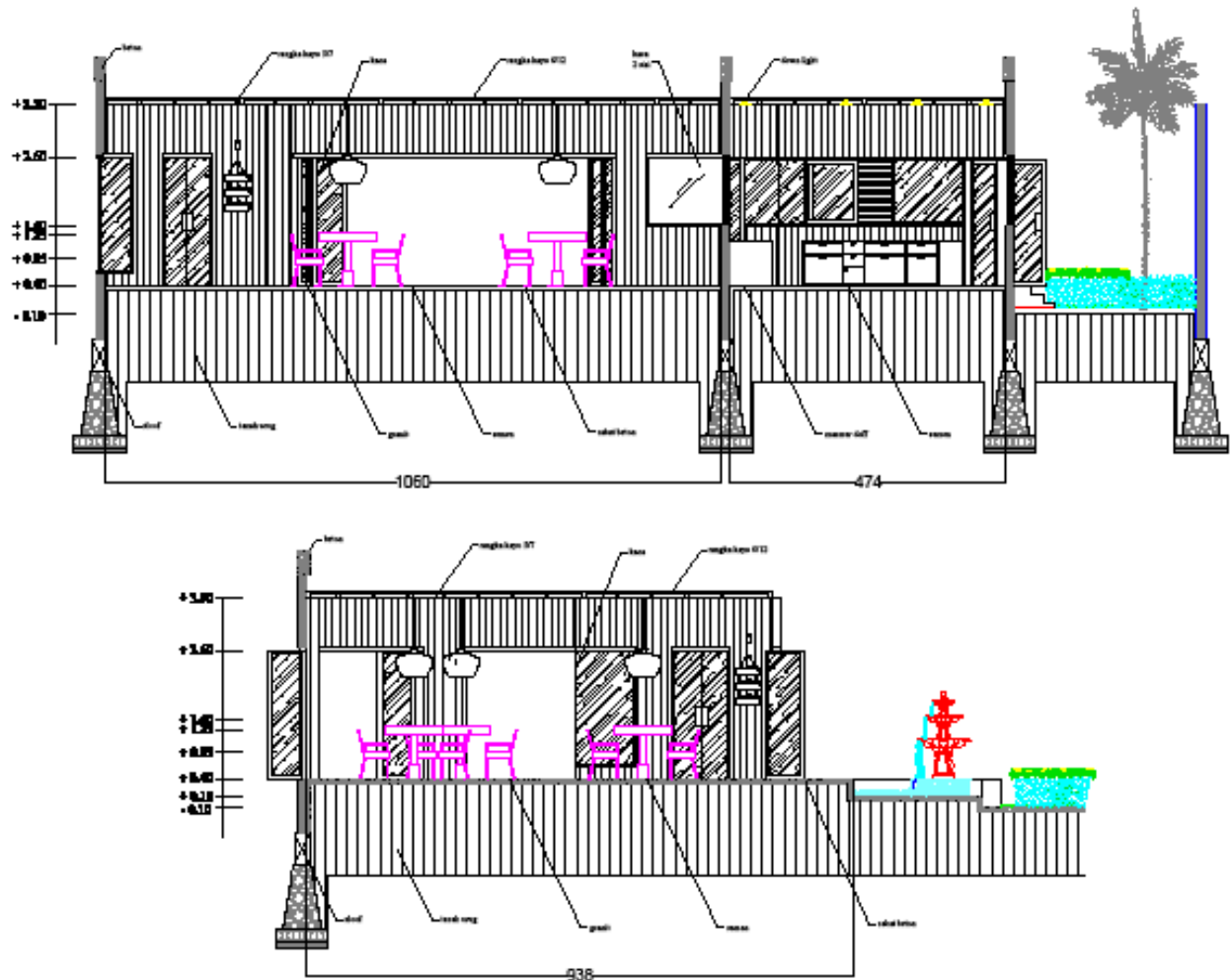
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 16 Denah Ruang Terpilih 1
(Area Makan Indoor)



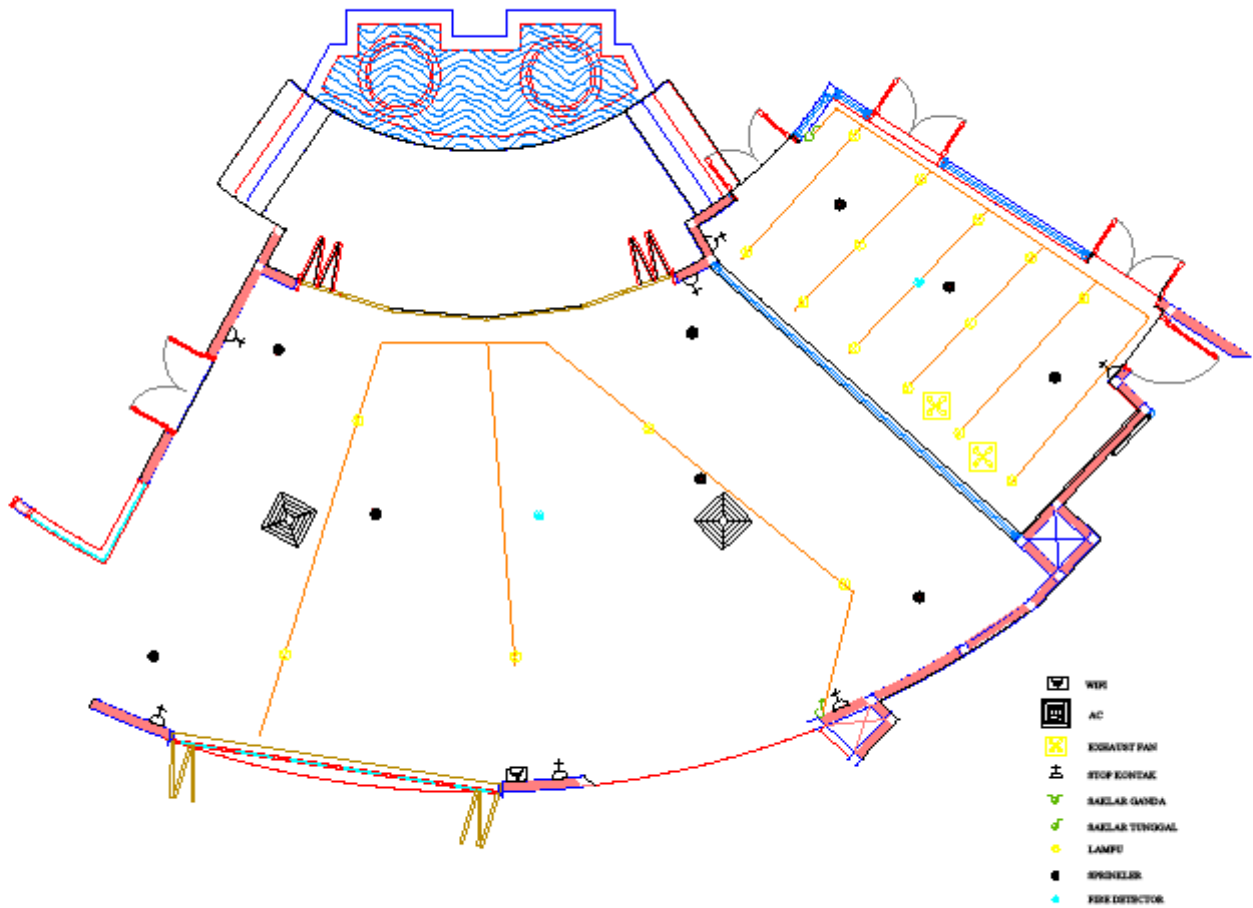
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 17 Potongan Ruang Terpilih 1



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 18 Rencana ME Ruang Terpilih 1



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

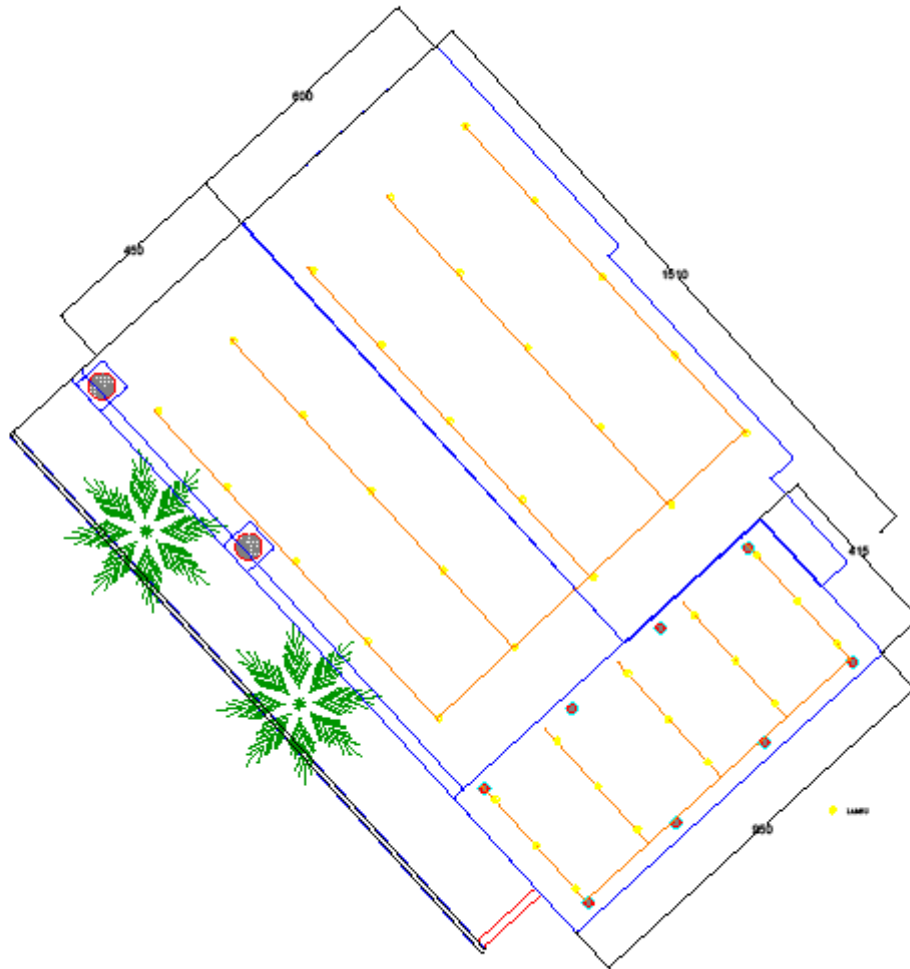


Gambar 19 Denah Ruang Terpilih 2
(Mini Bar & Pool)





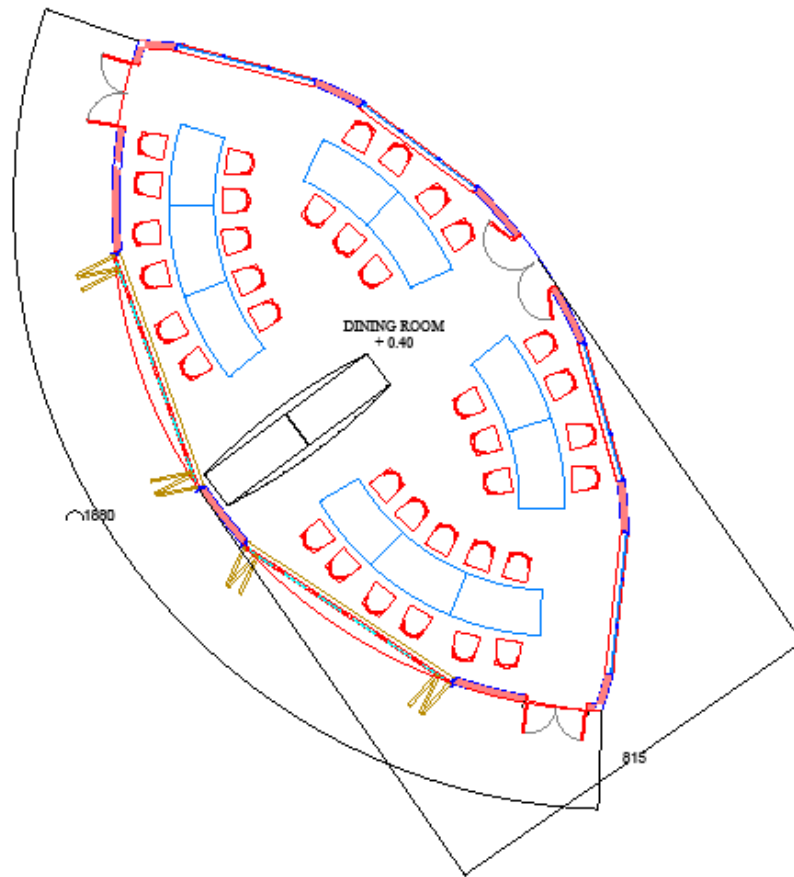
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 21 Rencana ME Ruang Terpilih 2



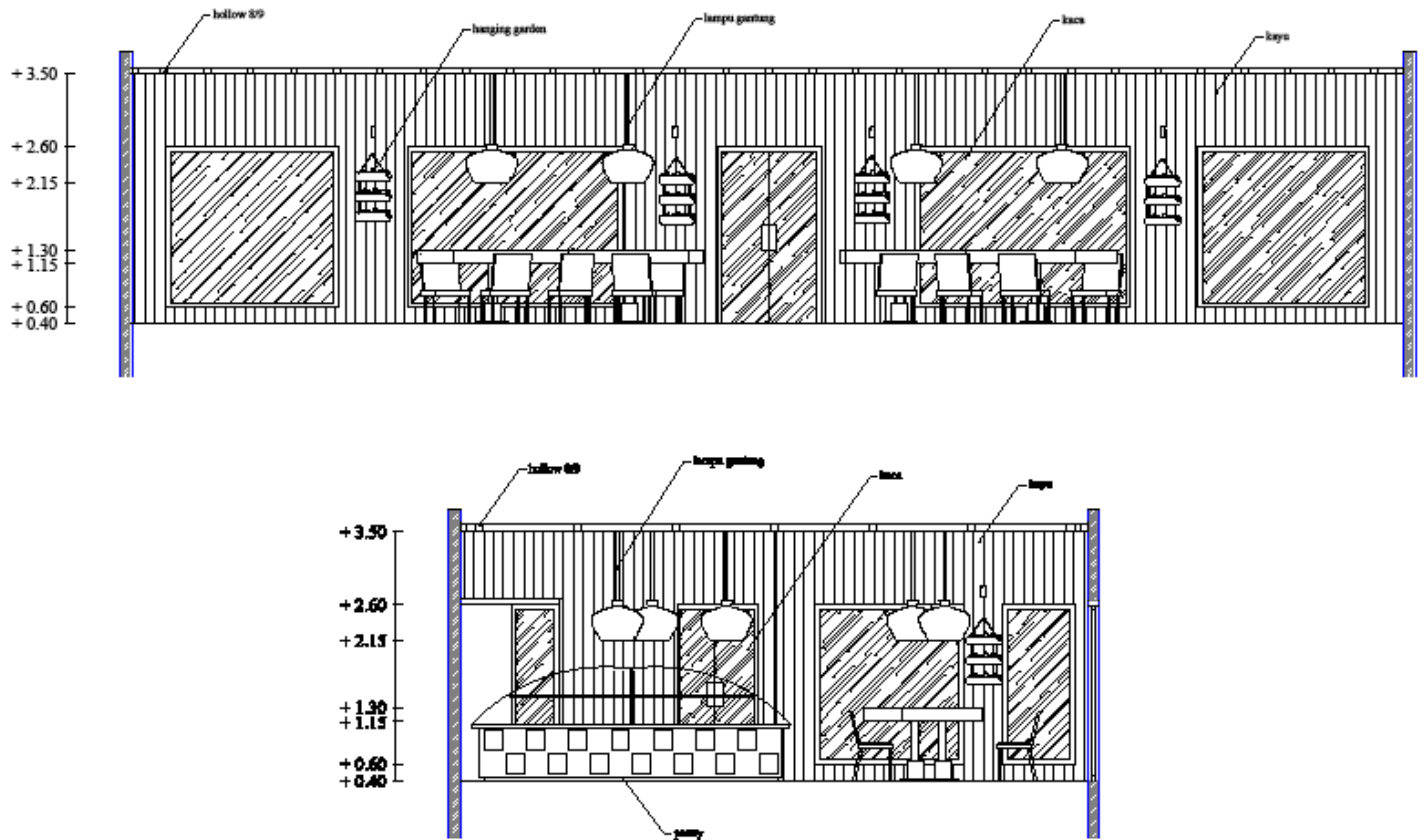
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 22 Denah Ruang Terpilih 3
(Area Makan Indoor)



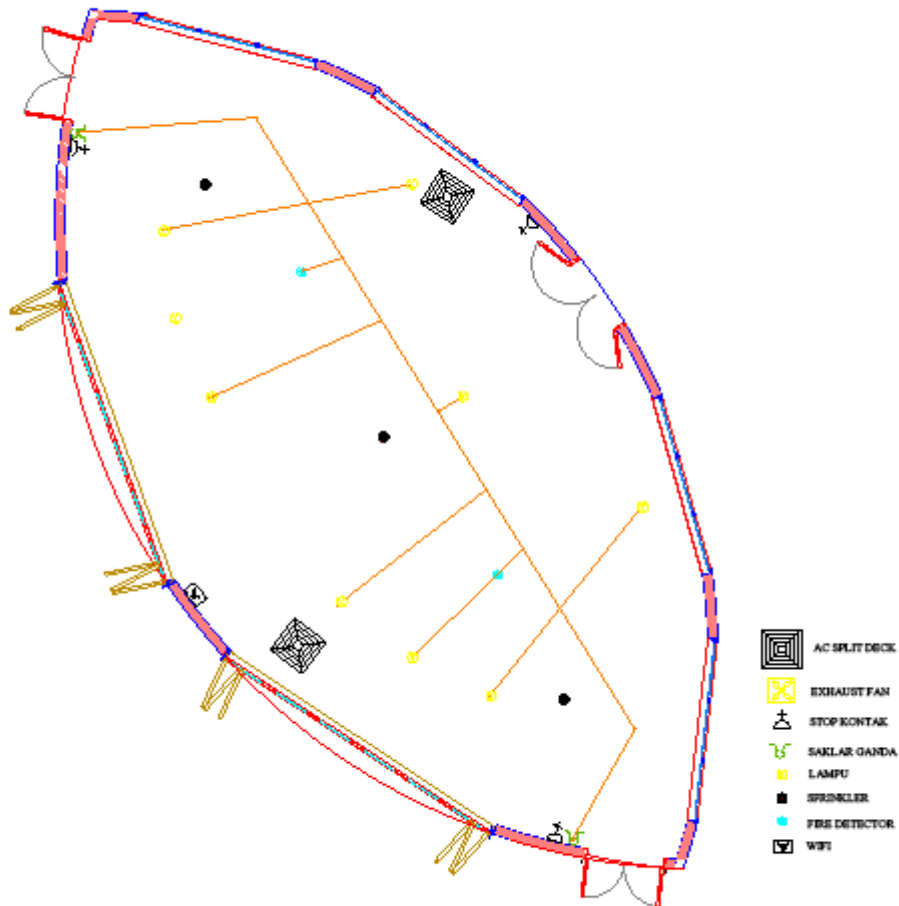
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 23 Potongan Ruang Terpilih 3



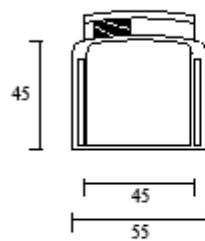
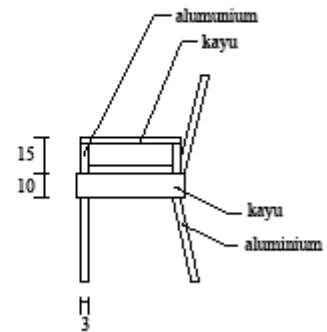
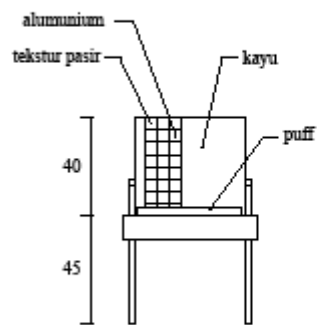
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 24 Rencana ME Ruang Terpilih 3



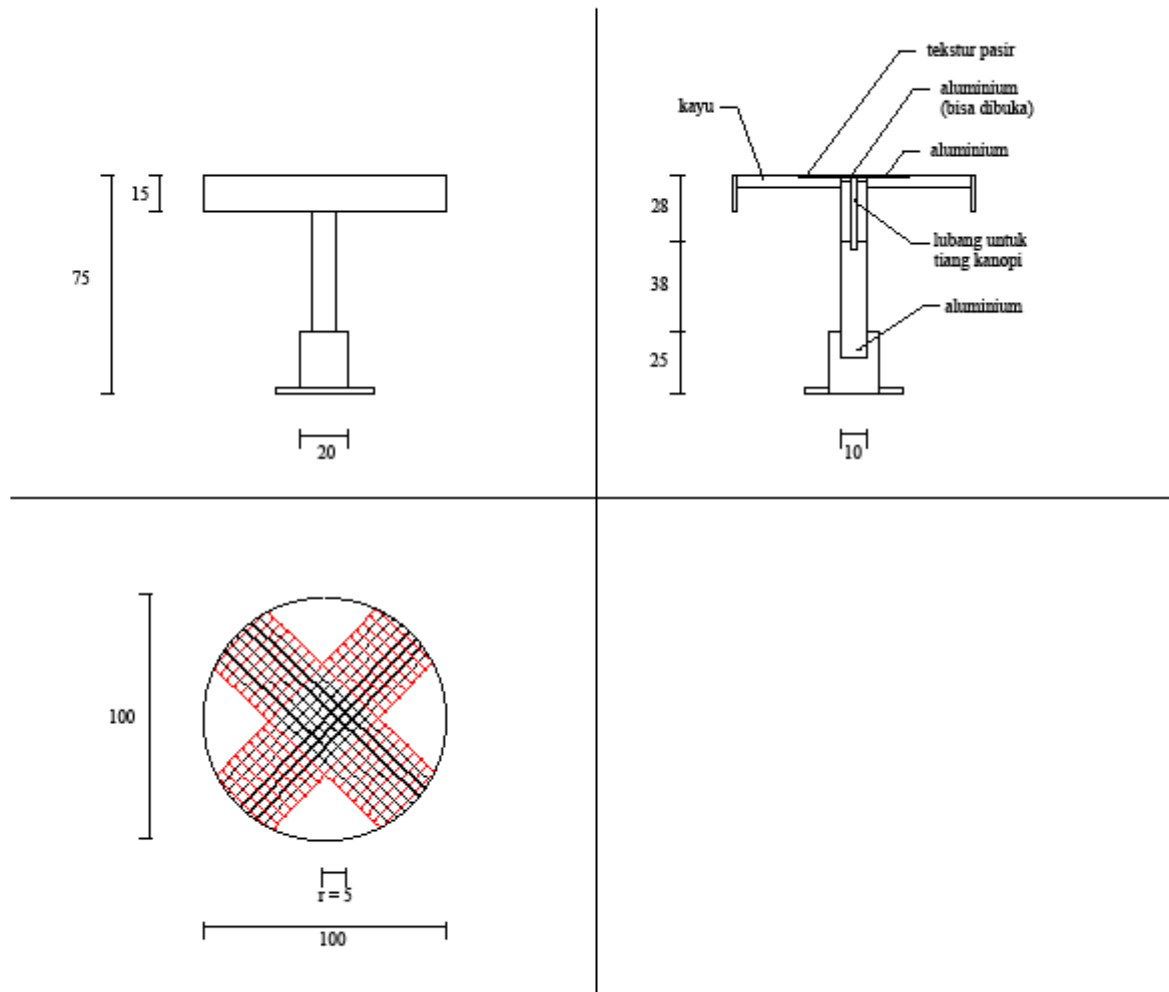
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 25 Detail Furnitur 1
(Kursi Makan)



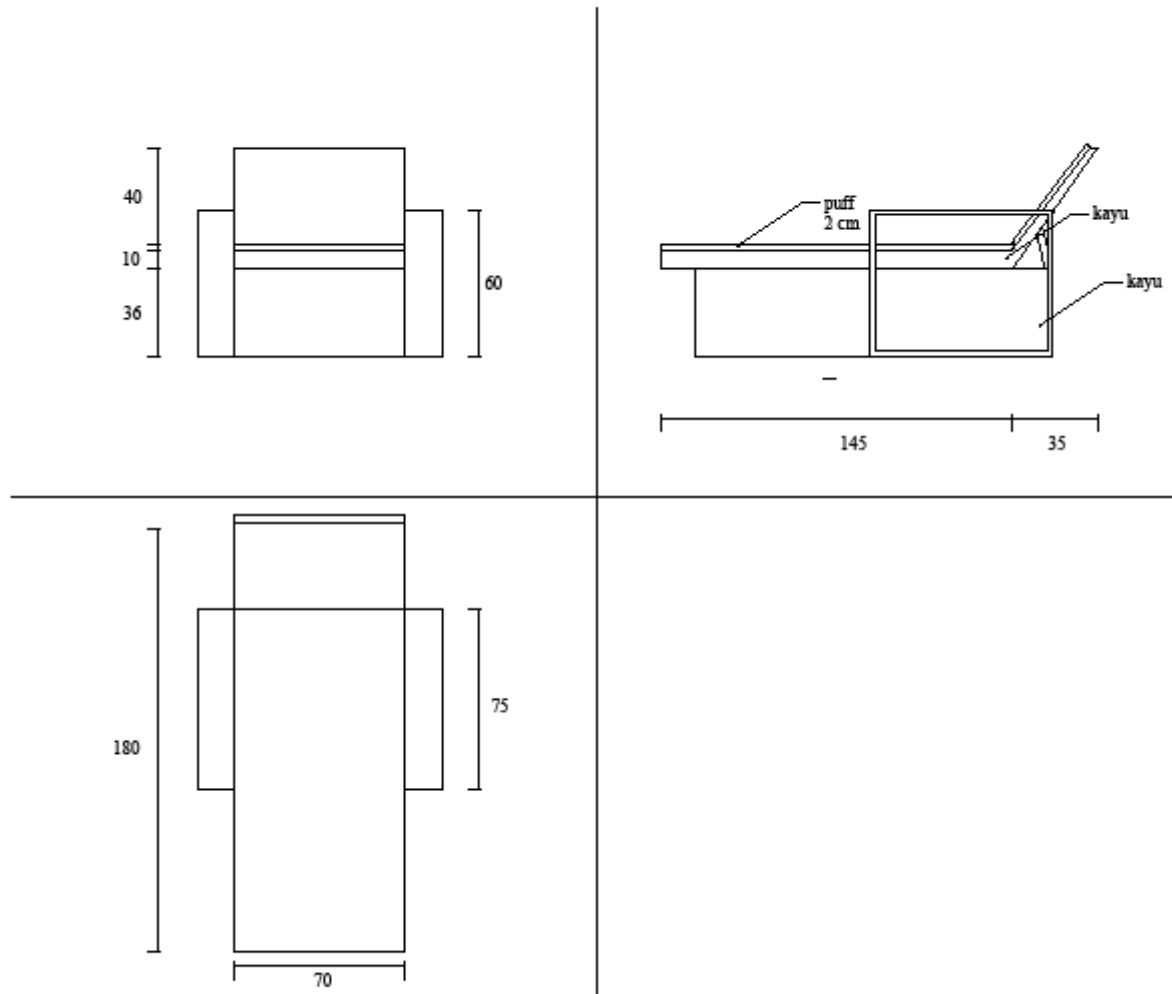
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 26 Detail Furnitur 2
(Meja Makan)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

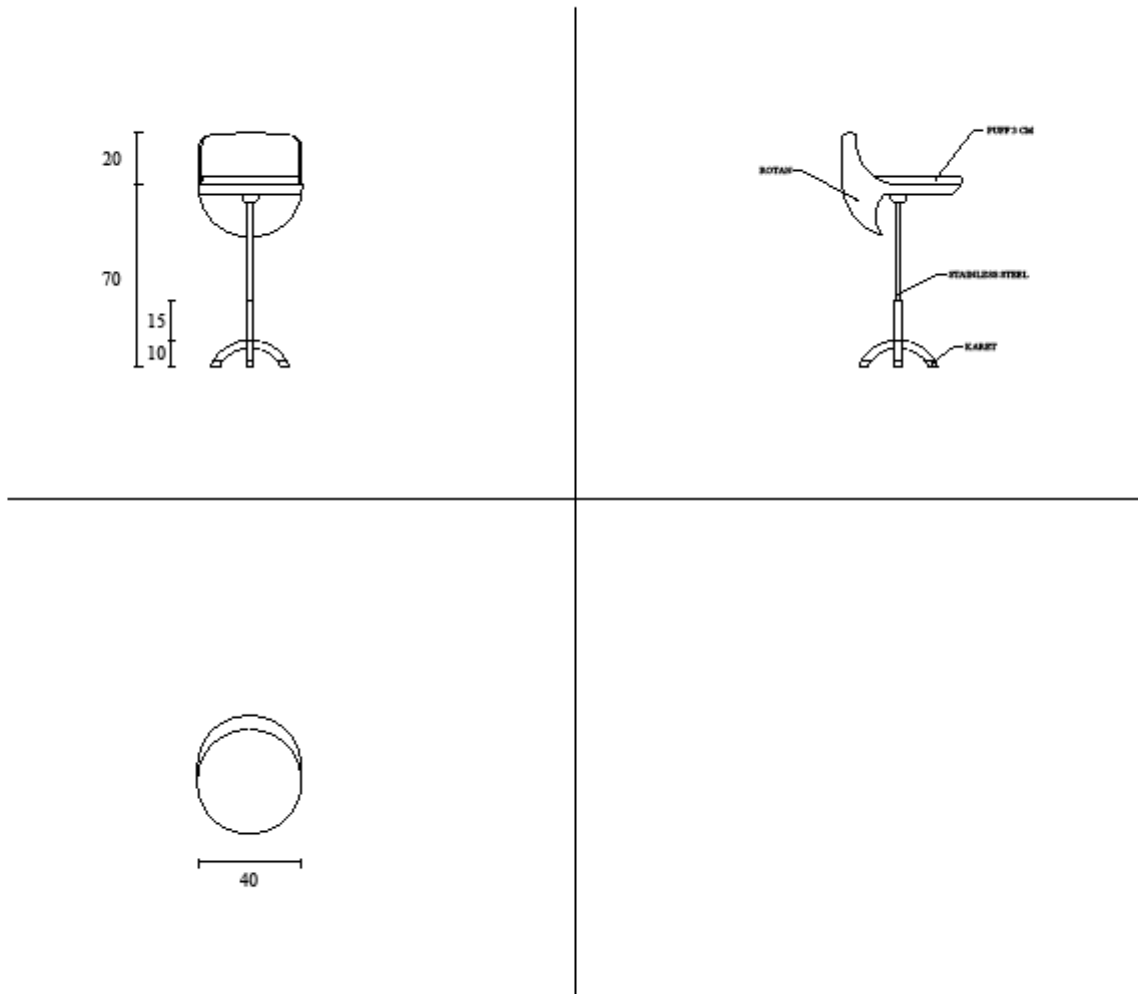


Gambar 27 Detail Furnitur 3

(Sundeck 1)



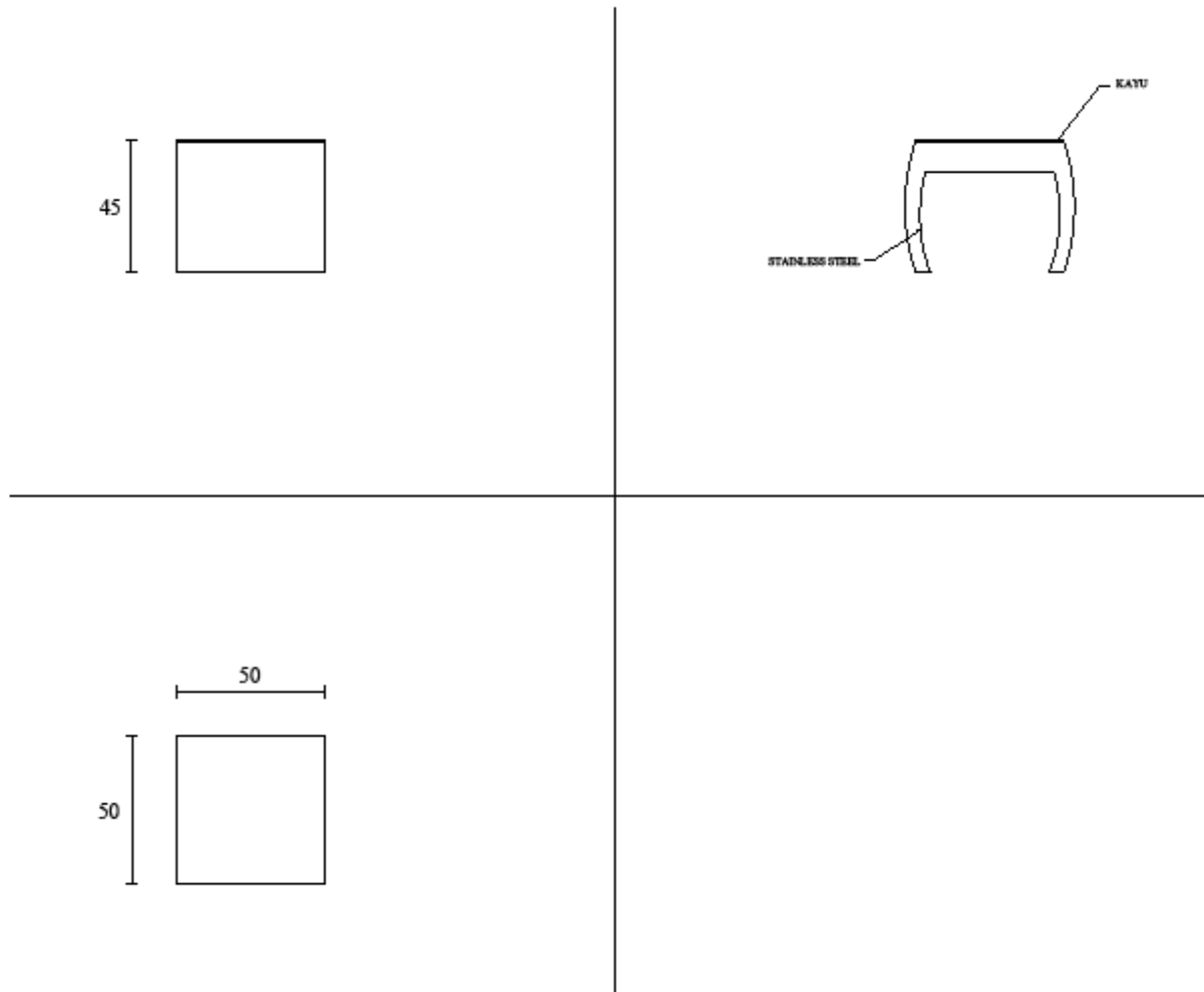
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 28 Detail Furnitur 4
(Kursi Bar)



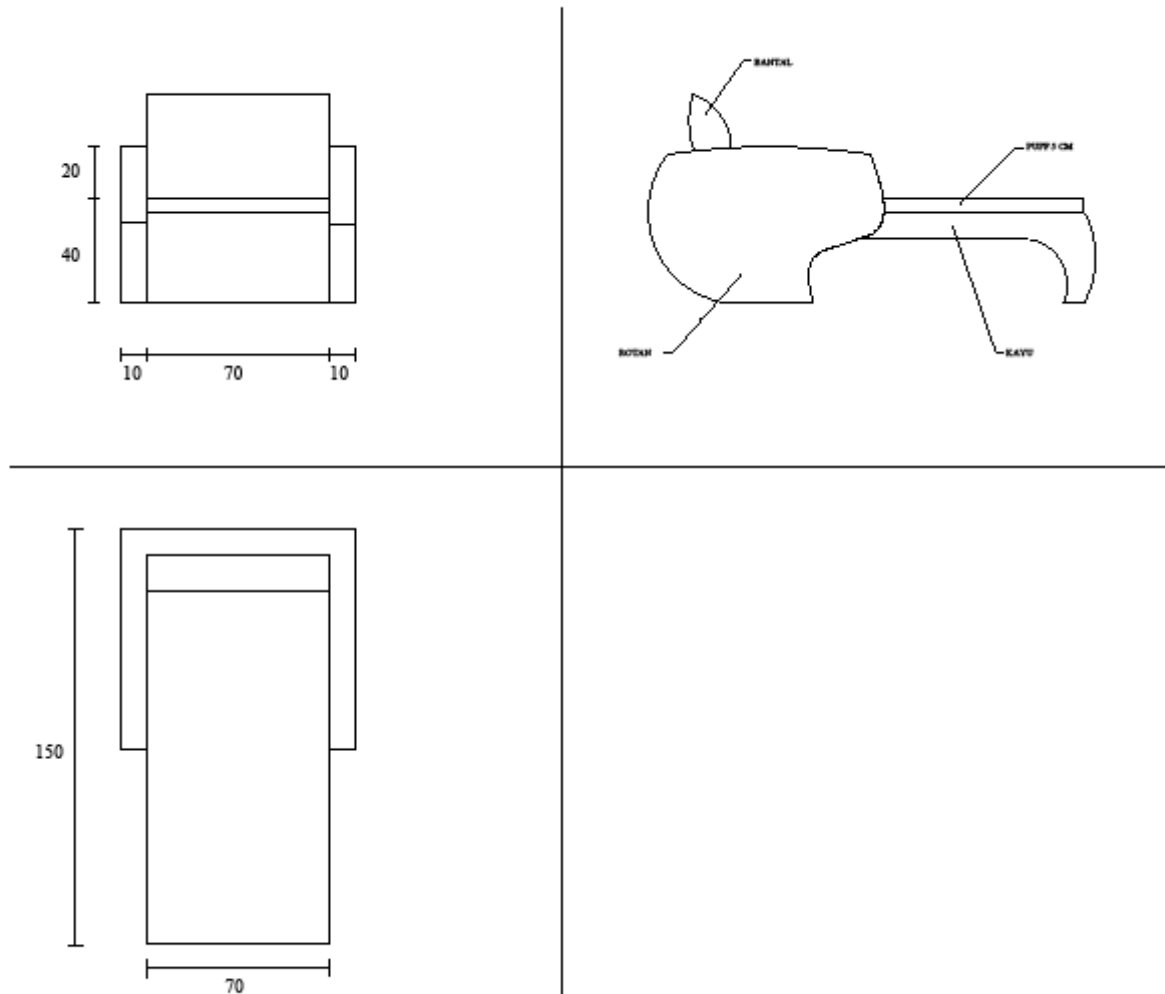
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 29 Detail Furnitur 5
(Meja Bar)



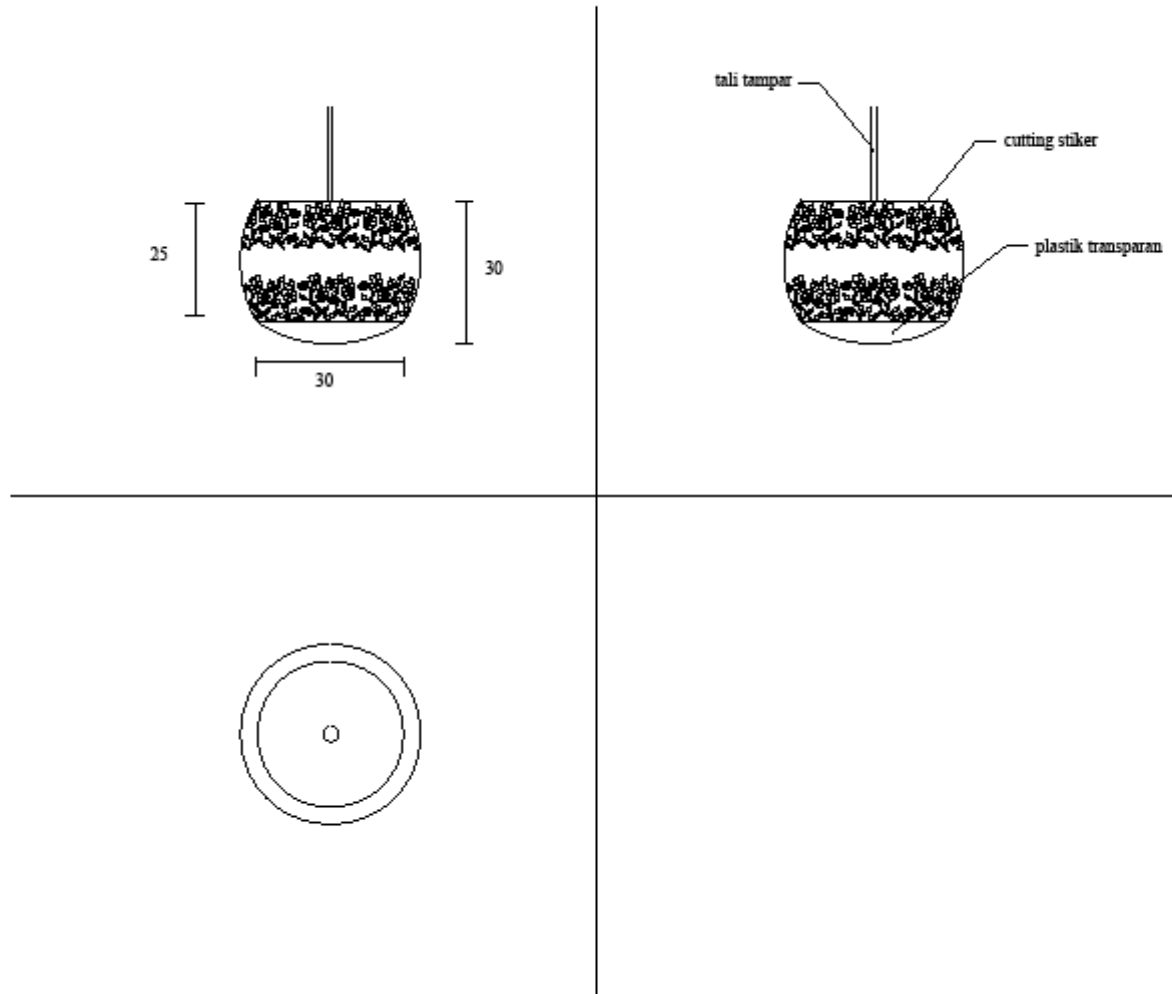
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 30 Detail Furnitur 6
(Sundeck 2)



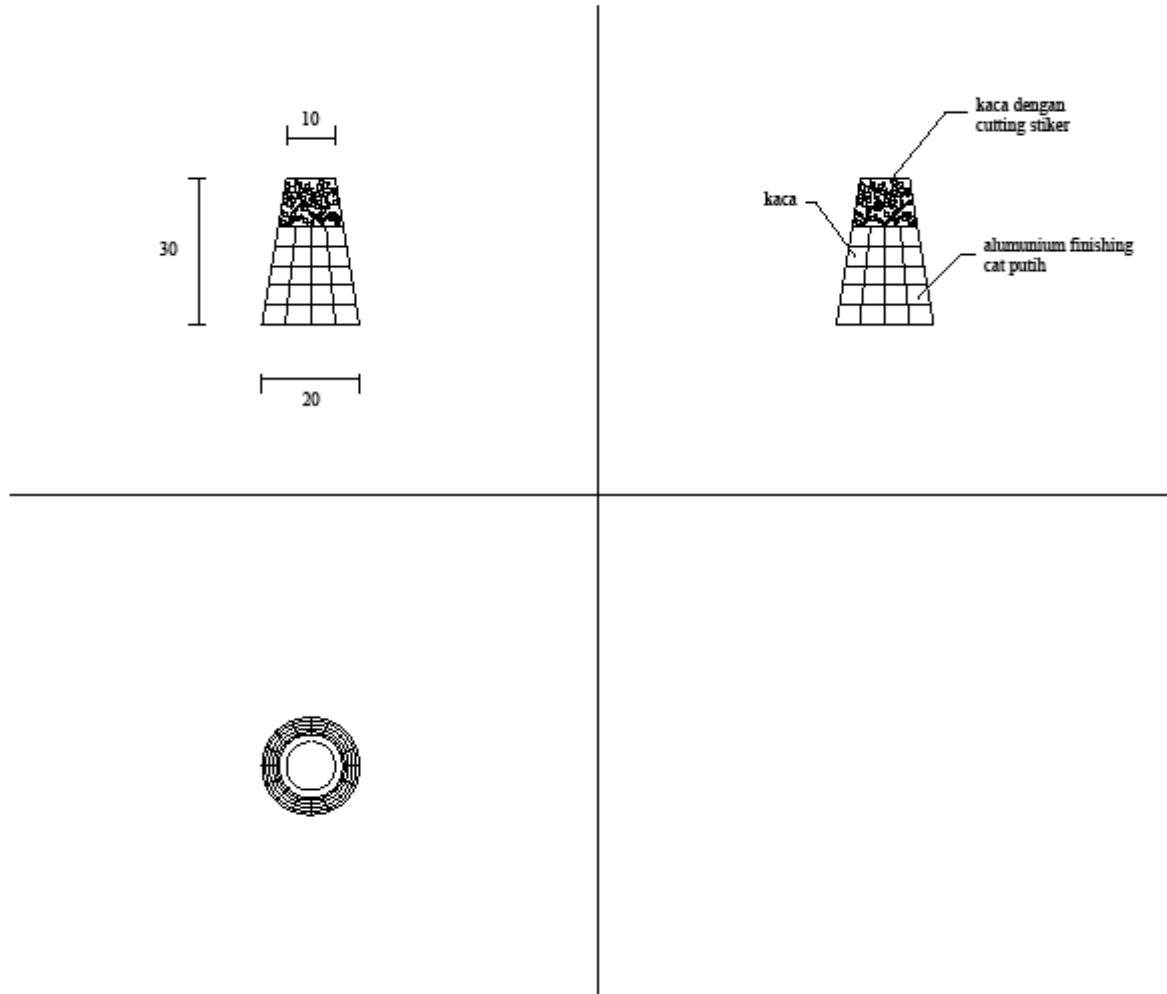
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 31 Detail Estetis 1
(Lampu Gantung 1)



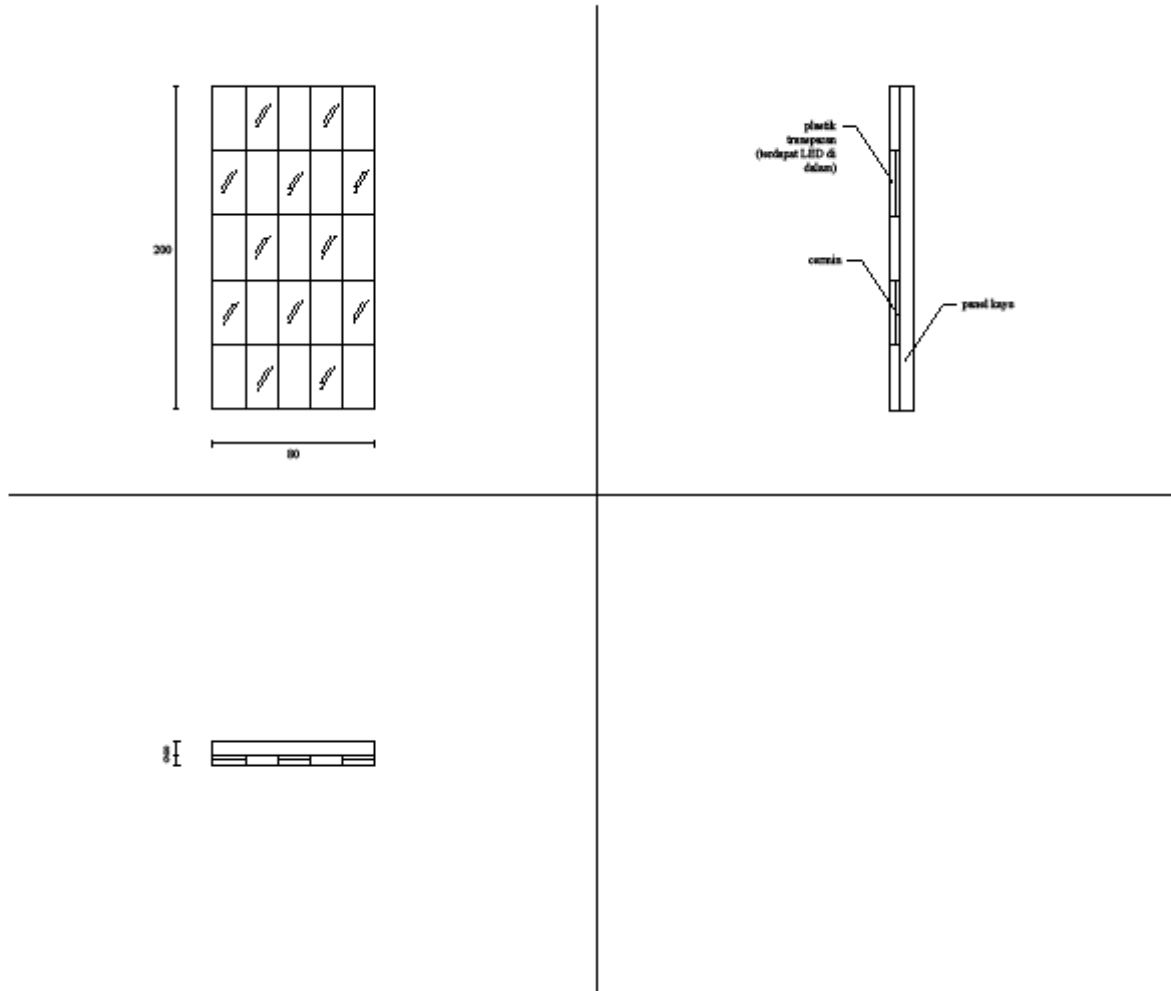
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 32 Detail Estetis 2
(Lampu Tanam)



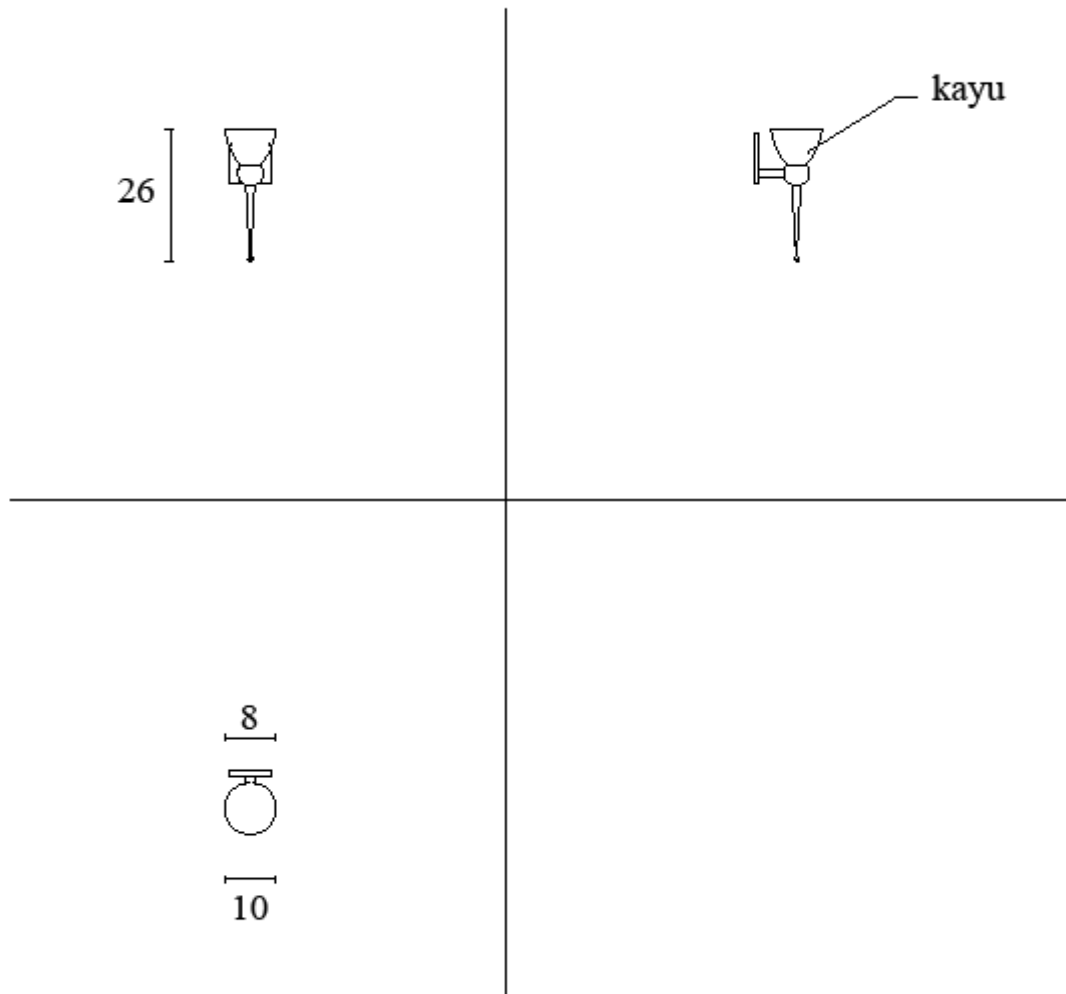
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 33 Detail Estetis 3
(Dinding Partisi)



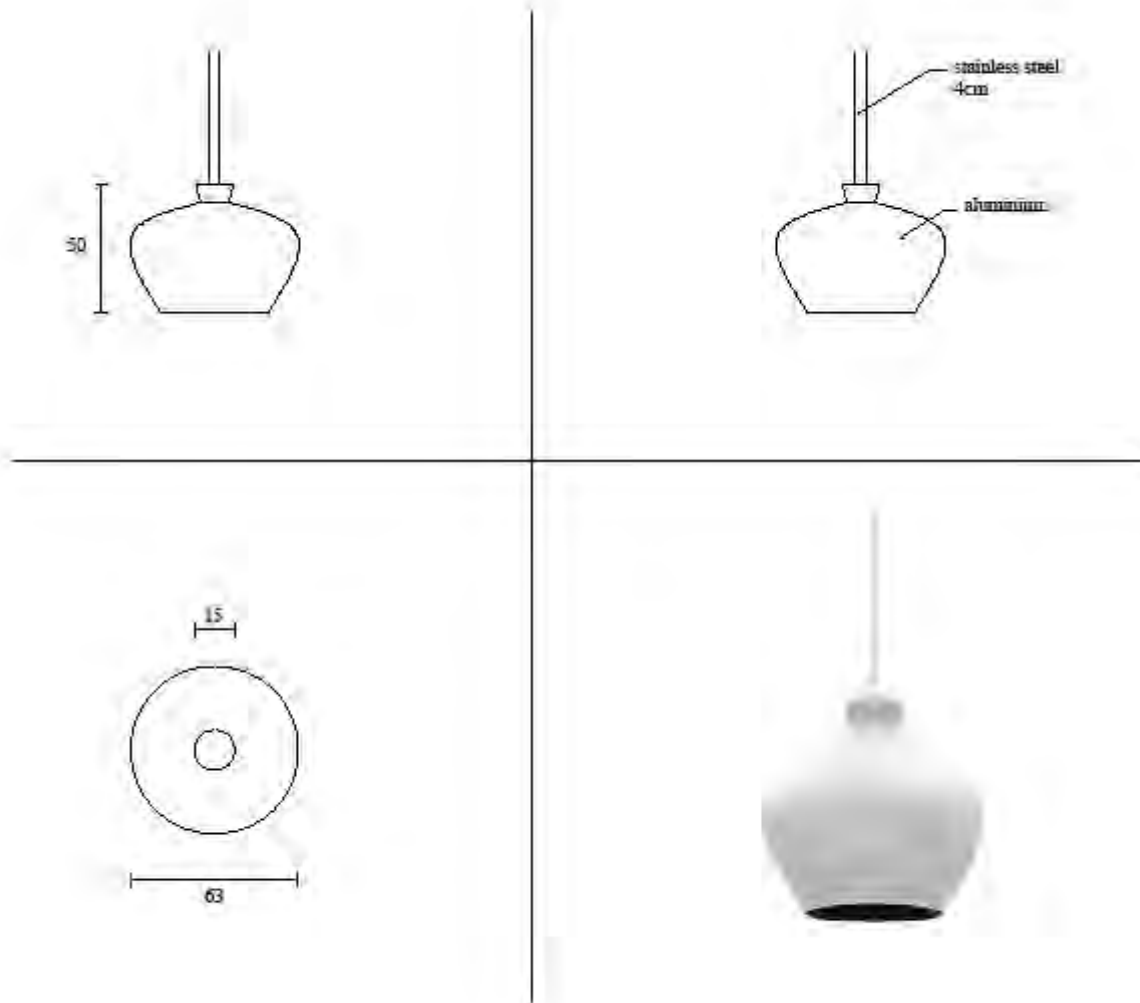
**Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club
Dengan Konsep Bali Modern**



Gambar 34 Detail Estetis 4
(Obor)



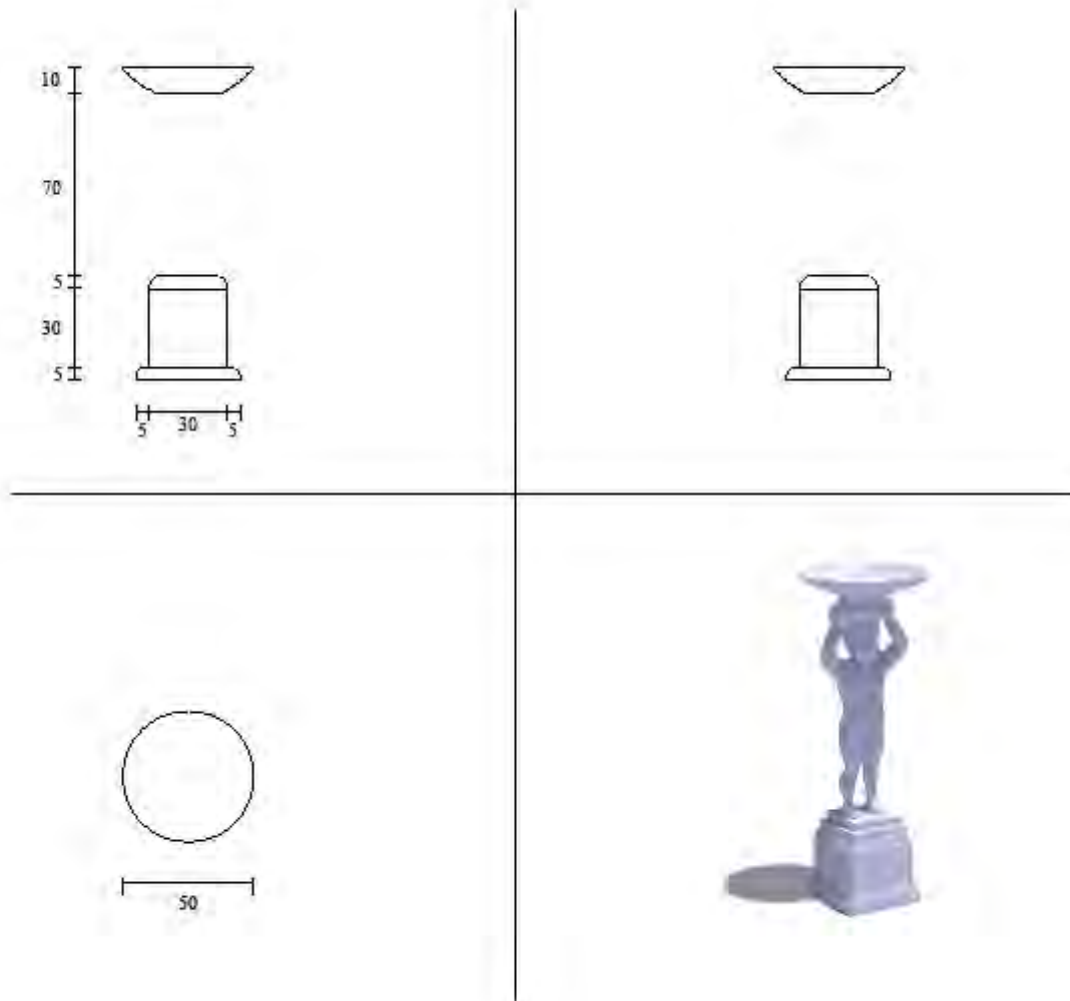
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 35 Detail Estetis 5
(Lampu Gantung 2)



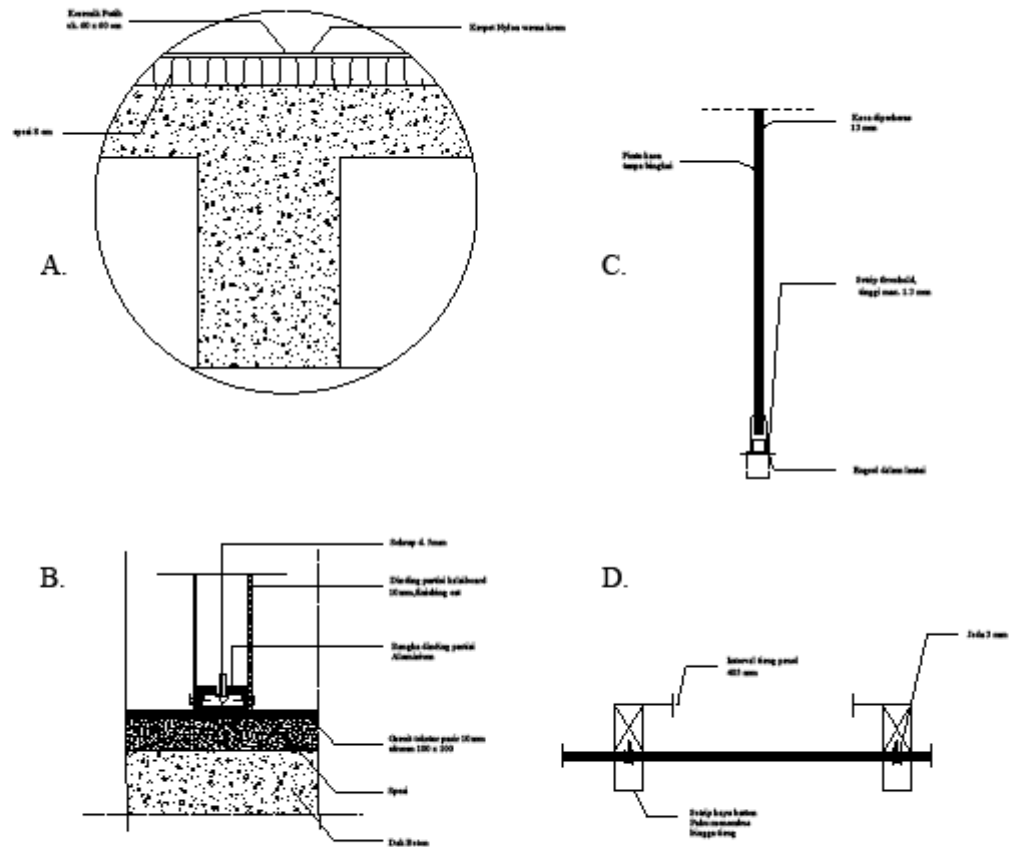
Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 36 Detail Estetis 6
(Patung)



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern



Gambar 37 Detail Arsitektur



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

Rencana Anggaran Biaya

Dasar Volume Perhitungan

No	PEKERJAAN	SAT	DIMENSI			QTY	VOLUME	TOTAL
			Lebar	Panjang	Tinggi			
A	PEKERJAAN ARSITEKTUR							
I	PEKERJAAN PASANGAN							
1	Pas.bata 1 : 6	m2						
	~.Dapur	m2		23,12	3,5	1	80,92	
	~.Dinning Room	m2		27,17	3,5	1	95,095	
	~.Pengurangan dinding	m2				1	55,35	120,665
2	Plesteran 1 : 6	m2				2	120,67	241,33
3	Acian 1 : 3	m2				1	241,33	241,33
4	Benangan 1 : 2	m1						
	a. Dapur	m1						
	~.dinding lubang	m1		7		4	28,00	
	~.benangan sudut tembok	m1			3,5	11	38,5	
	b.Dinning Room	m1						
	~.benangan sudut tembok	m1			3,5	11	38,5	105,00
II	PEKERJAAN KUSEN							
1	Kusen kayu 5/12 Ex. Jati	m3						
	~.Dapur	m3					0,43	
	~.Dinning Room	m3					0,20	0,63
2	Daun pintu kaca rayben 5mm Ex.Jati	daun						
	~.Dapur	daun				4	4	
	~.Dinning Room	daun				2	2	6,00
3	Daun pintu oakwood jati 1bi~4cm	daun						
	~.Dapur	daun				1	1	1,00
4	Kusen Jendela slimar uk. 0,7 x 2,20 m Ex.Jati	daun						
	~.Dinning Room	daun				14	14	14,00
5	Kusen Jendela slimar uk. 0,61 x 1,20 m Ex.Jati	daun						
	~.Dapur	daun				2	2	2,00
6	Stel daun pintu	bh						
	~.Dapur	bh				5	5	
	~.Dinning Room	bh				2	2	7,00
7	Stel daun jendela	bh						
	~.Dapur	bh				2	2	
	~.Dinning Room	bh				14	14	16,00
8	Engsel pintu 4 " Ex.deklison	set						
	~.Dapur	set				5	5	
	~.Dinning Room	set				2	2	7,00
9	Pullhandle pintu Ex.Unikey	bh						
	~.Dapur	bh				4	4	
	~.Dinning Room	bh				2	2	6,00
10	Handle pintu Ex.Yale	bh						
	~.Dapur	bh				1	1	1,00
11	Kaca rayben 5mm	m2						
	~.Dapur	m2	1,2	2,47		1	2,964	
			1,95	1,24		1	2,418	
	~.Dinning Room	m2	0,63	2,08		14	18,3456	23,73



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

12	Kaca polos 5 mm	m2						
	~.Dinning Room	m2	1,95	1,37		1	2,6715	2,67
13	Kaca one Way satu sisi 5mm	m2						
	~.Dapur	m2	1,2	7		1	8,4	8,40
14	Slot jendela Ex.Hampton	bh				16,00	16,00	16,00
15	Engsel tanam atas Ex.Dekkson	bh				1	1	1,00
16	Engsel tanam bawah Ex.Dekkson	bh				1	1	1,00
17	Lubang engsel tanam bawah	bh				1	1	1,00
B PEKERJAAN INTERIOR								
I PEKERJAAN LANTAI								
1	Lantai granite tile uk.80x80cm Ex.Roman	m2						
	~.Dinning Room	m2				1	80,3	
2	Lantai granite tile uk.80x80cm Ex.Roman	m2						
	~.Dapur	m2				1	22,84	103,14
II PEKERJAAN PLAFOND								
1	Rangka plafond besi hollow kotak 40/40 dengan penutup plafond calsiboard tbl=4mm (tanpa list plafond)							
	~. Dinning Room	m2				1	80,3	80,30
2	Rangka plafond kayu 5/7 Ex.Kamper dengan penutup triplek 4mm	m2				1	22,84	22,84
III PEKERJAAN PARTISI								
1	Dinding partisi parkit kayu Ex.Conwood	m2						
	~.Dapur	m2		23,12	3,5	1	80,92	
	~.Dinning Room	m2		27,17	3,5	1	95,095	
	~.Pengurangan dinding	m2				1	55,35	120,665
IV PEKERJAAN CAT								
1	Cat melamine partisi kayu Ex. Impra	m2						
	~.Dapur	m2		23,12	3,5	1	80,92	
	~.Dinning Room	m2		27,17	3,5	1	95,095	
	~.Pengurangan dinding	m2				1	55,35	120,665
2	Cat melamine kusen kayu Ex. Impra	m1				1	203	203
3	Cat melamine daun pintu kacaEx.Impra	m1		6,8		6,00	40,8	40,8
4	Cat melamine daun pintu teakwood Ex.Impra	bh				1,00	1,00	1,00
5	Cat melamine daun jendela Ex.Impra	m1		4,2		16,00	67,2	67,2
6	Cat Plafond Ex.Catylac warna putih	m2				1	22,84	22,84
V PEKERJAAN FURNITURE								
1	Meja makan	unit				5	5	5
2	Kursi makan	unit				20	20	20
3	Kulkas Ex. Sharp	unit				1	1	1
4	Chest freezer	unit				2	2	2
5	Cabinet utk peralatan dapur	unit				1	1	1
6	Cabinet utk peralatan makan	unit				1	1	1
7	Stainless steel kitchen sink and faucet set	unit				1	1	1
8	Freestanding gas cooker Ex. Ariston New Florance IX	unit				2	2	2
9	Cooker hood Ex. Modena BX-6000	unit				2	2	2



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

C PEKERJAAN ELECTRICAL							
1	Pasang titik lampu	titik					
	~. Dinning Room	titik			5	5	
	~. Dapur	titik			13	13	18
2	Pasang titik stop kontak	titik					
	~. Dinning Room	titik			5	5	
	~. Dapur	titik			2	2	7
3	Pasang titik exhaustfan	titik					
	~. Dapur	titik			2	2	2
4	Pasang titik AC	titik					
	~. Dinning Room	titik			2	2	2
5	Pasang titik sound system	titik			2	2	2
6	Saklar engkel Ex.Brocco	bh					
	~. Dapur	bh			1	1	1
7	Saklar ganda Ex.Brocco	bh					
	~. Dinning Room	bh			1	1	1
8	Stop kontak dinding Ex.Brocco	bh			7	7	7
9	Stopkontak AC kaki tiga Ex.Brocco	bh			2	2	2
10	Downlight LED 12x0,5W Ex.Philips	bh					
	~. Dapur	bh			11	11	11
11	Lampu SL18w Ex.Philips	bh					
	~. Dinning Room	bh			5	5	
	~. Dapur	bh			11	11	16
12	Lampu TL18w Ex.Philips	bh					
	~. Dapur	bh			2	2	2
13	Box lampu alminium Ex.Philips	bh					
	~. Dapur	bh			2	2	2
14	Exhaustfan plafond 40cm Ex.KDK	bh			2	2	2
D PEKERJAAN PLUMBING							
1	Pipa air kotor PVC Ø 1 1/4" Ex.Maspion	m1		1,2	1	1,2	1,2
2	Pipa air kotor PVC Ø 4" Ex.Maspion	m1	6,97		1	6,97	6,97
3	Pipa air bersih PVC Ø 3/4" Ex.Maspion	m1	10,92		1	10,92	10,92
4	Kran air meja 1/2" Ex.Wasser	bh					
	~. Dapur	bh			1	1	1,00
5	Buat bak kontrol + tutup bak kontrol uk. 6" Ex.Alinco	bh			1	1	1,00



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

DAFTAR ANALISA HARGA

NO.	NAMA PEKERJAAN	KOEf	SAT	HARGA		JUMLAH TOTAL (Rp)
				HARGA SATUAN	TOTAL HARGA SATUAN	
	<u>Pelapisan tl merah 1:5 - m²</u>					
	- Bata merah	60,00	bh	Rp 630	Rp 37.800	
	- Semen	10,915	kg	Rp 1.400	Rp 15.281	
	- Pasir pasang	0,0676	m ³	Rp 135.000	Rp 9.126	
			Jumlah		Rp 62.207	Rp 62.207
	<u>Plesteran 1:5 per m²</u>					
	- Semen	5,0814	kg	Rp 1.400	Rp 9.514	
	- Pasir	0,0297	m ³	Rp 135.000	Rp 4.010	
			Jumlah		Rp 12.523	Rp 12.523
	<u>Acian 1:2 per m²</u>					
	- Semen	0,8532	kg	Rp 1.400	Rp 1.194	
			Jumlah		Rp 1.194	Rp 1.194
	<u>Benangron 1:3 - m³</u>					
	- Semen	2,850	kg	Rp 1.400	Rp 3.990	
	- Pasir	0,003	m ³	Rp 135.000	Rp 405	
			Jumlah		Rp 4.395	Rp 4.395
	<u>Benangron hit air - m³</u>					
	- Semen	0,300	kg	Rp 1.400	Rp 280	
			Jumlah		Rp 280	Rp 280
	<u>Pipa PVC 4" - m³</u>					
	- Pipa PVC d=4" D	0,300	btg	Rp 128.500	Rp 38.550	
	- Fitting & lem	1,000	ls	Rp 12.850	Rp 12.850	
			Jumlah		Rp 51.400	Rp 51.400
	<u>Pipa PVC 1,25" - m³</u>					
	- Pipa PVC d=1,25" D	0,300	btg	Rp 21.600	Rp 6.480	
	- Fitting & lem	1,000	ls	Rp 2.160	Rp 2.160	
			Jumlah		Rp 8.640	Rp 8.640
	<u>Pipa PVC 3/4" - m³</u>					
	- Pipa PVC d=3/4"AW	0,300	btg	Rp 25.000	Rp 7.500	
	- Fitting & lem	1,000	ls	Rp 2.500	Rp 2.500	
			Jumlah		Rp 10.000	Rp 10.000
	<u>Pipa PVC 1/2" - m³</u>					
	- Pipa PVC d=1/2"AW	0,350	btg	Rp 21.000	Rp 7.350	
	- Fitting & lem	1,000	ls	Rp 2.100	Rp 2.100	
			Jumlah		Rp 9.450	Rp 9.450
	<u>Kran air meja 1/2" - bh</u>					
	- Kran air Ex/Wasser	1,000	bh	Rp 100.000	Rp 100.000	
	- Fitting & lem	1,000	ls	Rp 5.000	Rp 5.000	
			Jumlah		Rp 105.000	Rp 105.000



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

<u>Bak kontrol 30cm x 30cm - bh</u> - Bak kontrol dari batu bata - Tutup bak kontrol uk. 8" Ex. Ajinom	1,000	unit	Rp. 25.000	Rp. 25.000	
	1,000	unit	Rp. 80.000	Rp. 80.000	
			Jumlah	Rp. 115.000	Rp. 115.000
<u>Rangka plafon meranti - m2</u> - Kayu usuk meranti 4/6 - Paku 3"	0,011	m3	Rp. 3.906.250	Rp. 3.906.250	
	0,100	kg	Rp. 16.000	Rp. 15.000	
			Jumlah	Rp. 3.921.250	Rp. 3.921.250
<u>Plafond triplek 6mm - m2</u> - Triplek 6mm	0,347	m2	Rp. 77.500	Rp. 26.910	
			Jumlah	Rp. 26.910	Rp. 26.910
<u>Kusen ukuran 6/15 Jati - m3</u> - Kayu jati 6/15	0,009	m3	Rp. 14.500.000	Rp. 130.500	
			Jumlah	Rp. 130.500	Rp. 130.500
<u>Pintu teakwood - daun</u> - Pintu teakwood per daun	1,000	Daun	Rp. 450.000	Rp. 450.000	
			Jumlah	Rp. 450.000	Rp. 450.000
<u>Daun pintu kaca polos kamper (slim 12 cm) - daun</u> - Daun pintu kaca polos kamper (slim 12 cm)	1,000	m2		Rp. 170.000	
			Jumlah	Rp. 170.000	Rp. 170.000
<u>Daun jendela kaca polos kamper (slim 10 cm) - daun</u> - Daun jendela kaca polos kamper (slim 10 cm)	1,000	m2		Rp. 160.000	
			Jumlah	Rp. 160.000	Rp. 160.000
<u>Kaca stained triple 18mm - m2</u> - Kaca stained triple 18mm	1,000	m2		Rp. 1.800.000	
			Jumlah	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000
<u>Kaca Rayban 5mm - m2</u> - Kaca rayban 5mm	1,000	m2		Rp. 80.000	
			Jumlah	Rp. 80.000	Rp. 80.000
<u>Lantai Utama - m2</u> - Keramik 80/80 - Semen - Pasir pasang	1,200	m2	Rp. 190.500	Rp. 228.600	
	10,664	kg	Rp. 1.400	Rp. 14.930	
	0,017	m3	Rp. 135.000	Rp. 2.295	
			Jumlah	Rp. 245.825	Rp. 245.825
<u>Dinding KM K. Utama - m2</u> - Keramik 20/25 Ex. Asia Tile - Olive Dark Brown - Semen - Pasir pasang	1,200	m2	Rp. 50.000	Rp. 60.000	
	10,664	kg	Rp. 1.400	Rp. 14.930	
	0,017	m3	Rp. 135.000	Rp. 2.295	
			Jumlah	Rp. 77.225	Rp. 77.225
<u>Dinding KM K. Utama - m2</u> - Keramik 20/25 - Semen - Pasir pasang	1,200	m2	Rp. 48.500	Rp. 58.200	
	10,664	kg	Rp. 1.400	Rp. 14.930	
	0,017	m3	Rp. 135.000	Rp. 2.295	
			Jumlah	Rp. 75.425	Rp. 75.425



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

<u>Dinding & Meja Dapur - m²</u> - Keramik 20/25 ex Canary Basic - Semen - Pasir pasang	1.200	m ²	Rp	48.500	Rp	58.200	
	10,664	kg	Rp	1.400	Rp	14.930	
	0.017	m ³	Rp	135.000	Rp	2.295	
			Jumlah		Rp	75.425	Rp 75.425
<u>Lis Dapur - m²</u> - Lis 7,5 cm - Semen	5,000	bh	Rp	3.500	Rp	17.500	
	2.000	kg	Rp	1.400	Rp	2.800	
			Jumlah		Rp	20.300	Rp 20.300
<u>Lis Kuku Macan - m²</u> - Kuku macan type Milo Brown pj=10cm - Semen	11,000	bh	Rp	2.000	Rp	22.000	
	2.000	kg	Rp	1.400	Rp	2.800	
			Jumlah		Rp	24.800	Rp 24.800
<u>Plint keramik 8 cm - m²</u> - Keramik 8cm	1.100	m ²	Rp	30.000	Rp	33.000	
			Jumlah		Rp	57.800	Rp 57.800
<u>Plint granit 8 cm - m²</u> - Granito 8cm	1.100	m ²	Rp	45.000	Rp	49.500	
			Jumlah		Rp	107.300	Rp 107.300
<u>Plint kaca rayban 8 cm - m²</u> - Kaca rayban 5mm 8cm - Semen	1.100	m ²	Rp	25.000	Rp	27.500	
	1.500	kg	Rp	1.400	Rp	2.100	
			Jumlah		Rp	29.600	Rp 29.600
<u>Kran tembok - unit</u> - Kran tamiari	1	bh	Rp	35.000	Rp	35.000	
			Jumlah		Rp	35.000	Rp 35.000
<u>Kitchensink 1 lubang ex Royal - unit</u> - Kitchensink 1 lubang	1	unit	Rp	275.000	Rp	275.000	
			Jumlah		Rp	275.000	Rp 275.000
<u>Kran dapur kotor - unit</u> - Kran dapur Dupont	1	bh	Rp	45.000	Rp	45.000	
			Jumlah		Rp	45.000	Rp 45.000
<u>Instalasi titik lampu - titik</u> - Kabel NYM 2 x 2,5 mm2 Ex Eterna - Pipa PVC 5/6 - Inbodos	15	m ²	Rp	7.000	Rp	105.000	
	1.000	btg	Rp	6.000	Rp	6.000	
	1.000	bh	Rp	1.500	Rp	1.500	
			Jumlah		Rp	112.500	Rp 112.500
<u>Instalasi titik kontak - titik</u> - Kabel NYM 3 x 2,5 mm2 - Pipa PVC 5/6 - Inbodos	15	m ²	Rp	7.000	Rp	105.000	
	1.000	btg	Rp	6.000	Rp	6.000	
	1.000	bh	Rp	1.500	Rp	1.500	
			Jumlah		Rp	112.500	Rp 112.500
<u>Instalasi titik Exhaust fan - titik</u> - Kabel NYM 3 x 2,5 mm2 - Pipa PVC 5/6 - Inbodos	15	m ²	Rp	7.000	Rp	105.000	
	1.000	btg	Rp	6.000	Rp	6.000	
	1.000	bh	Rp	1.500	Rp	1.500	
			Jumlah		Rp	112.500	Rp 112.500



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

<u>Instalasi titik AC - titik</u> - Kabel NYM 3 x 2,5 mm ² - Pipa PVC 5/8 - Inbodos	15	m	Rp	9.000	Rp	135.000	
	1.000	btg	Rp	6.000	Rp	6.000	
	1.000	bh	Rp	1.500	Rp	1.500	
			Jumlah		Rp	142.500	Rp 142.500
<u>Instalasi titik Sound system- titik</u> - Kabel NYM 3 x 2,5 mm ² - Pipa PVC 5/8 - Inbodos	15	m	Rp	9.000	Rp	135.000	
	1.000	btg	Rp	6.000	Rp	6.000	
	1.000	bh	Rp	1.500	Rp	1.500	
			Jumlah		Rp	142.500	Rp 142.500
<u>Pas. Lampu DL - bh</u> - Downlight 2" Ex Zetalex	1.000	bh	Rp	35.000	Rp	35.000	
			Jumlah		Rp	35.000	Rp 35.000
<u>Pas. Lampu SL - bh</u> - Lampu ESL 13W s/d 18 W ex Philips	1.000	bh	Rp	24.600	Rp	24.600	
			Jumlah		Rp	24.600	Rp 24.600
<u>Pas. Lampu TL - bh</u> - Lampu TL 15 watt Ex Philips	1.000	bh	Rp	25.800	Rp	25.800	
			Jumlah		Rp	25.800	Rp 25.800
<u>Pas. Saklar seri - bh</u> - Saklar seri Ex Panasonic	1.000	bh	Rp	16.000	Rp	16.000	
			Jumlah		Rp	16.000	Rp 16.000
<u>Pas. Saklar engkel - bh</u> - Saklar engkel Ex Panasonic	1.000	bh	Rp	15.000	Rp	15.000	
			Jumlah		Rp	15.000	Rp 15.000
<u>Pas. Stop kontak dinding - bh</u> - Stop kontak Ex Panasonic	1.000	bh	Rp	16.500	Rp	16.500	
			Jumlah		Rp	16.500	Rp 16.500
<u>Pas. Stopkontak AC - bh</u> Stopkontak kaki 3 pakai lampu ex Clipsal	1.000	bh	Rp	22.300	Rp	22.300	
			Jumlah		Rp	22.300	Rp 22.300
<u>Pas. Exhaust fan- unit</u> - Exhaust fan plafon	1.000	unit	Rp	263.900	Rp	263.900	
			Jumlah		Rp	263.900	Rp 263.900
<u>Pas. Box Lampu TL- unit</u> - Box aluminium Ex Philips	1.000	unit	Rp	80.000	Rp	80.000	
			Jumlah		Rp	80.000	Rp 80.000
Cat tembok interior - m ² - Plamir - Cat tembok ex Paragon - Ampas	0,8	kg	Rp	7.000	Rp	5.600	
	0,1	galon	Rp	160.000	Rp	16.000	
	0,1	lor	Rp	6.000	Rp	600	
			Jumlah		Rp	22.200	Rp 22.200



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

<u>Cat tembok interior - m²</u> - Plamir - Cat tembok ex Emco - Amples	0,800	kg	Rp	7.000	Rp	5.600	
	0,300	kg	Rp	50.000	Rp	15.000	
	0,100	lbr	Rp	6.000	Rp	600	
	Jumlah				Rp	21.200	Rp 21.200
<u>Cat plafon - m²</u> - Plamir - Cat tembok paragon - Amples	0,800	kg	Rp	7.000	Rp	5.600	
	0,100	galon	Rp	160.000	Rp	16.000	
	0,100	lbr	Rp	6.000	Rp	600	
	Jumlah				Rp	22.200	Rp 22.200
<u>Cat Kayu EMCO - m¹</u> - Dempul kayu - Cat kayu Ex Emco - Thinner B - Kuas	0,2	kg	Rp	10.000	Rp	2.000	
	0,2	kg	Rp	50.000	Rp	10.000	
	0,5	ltr	Rp	6.000	Rp	3.000	
	0,1	sh	Rp	8.000	Rp	800	
	Jumlah				Rp	13.800	Rp 13.800
<u>Cat Besi EMCO - m²</u> - Meni besi Ex BelMas - Cat besi Ex Emco - Thinner B - Kuas	0,2	kg	Rp	160.000	Rp	32.000	
	0,2	kg	Rp	50.000	Rp	10.000	
	0,5	ltr	Rp	6.000	Rp	3.000	
	0,2	sh	Rp	8.000	Rp	1.600	
	Jumlah				Rp	46.600	Rp 46.600
<u>Jendela casement - m¹</u> - Jendela casement - Karet kaca	1,000	m ¹	Rp	90.000	Rp	90.000	
	2,000	m ¹	Rp	5.500	Rp	11.000	
	Jumlah				Rp	101.000	Rp 101.000
<u>Pintu PVC - daun</u> - Pintu PVC	1,000	unit	Rp	250.000	Rp	250.000	
	Jumlah				Rp	250.000	Rp 250.000

Tahun 2013-2014



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

DAFTAR HARGA SATUAN UPAH

NO	JENIS PEKERJAAN	KOEF	HARGA SATUAN	SAT	HARGA TOTAL
1	Pekerjaan tukang batu	Hari			
1	Pelaksana pengawas (mandor)	1 hari	100.000,00	m2/h	100.000,00
2	Kepala Tukang	1 hari	90.000,00	m2/h	90.000,00
3	Tukang	1 hari	80.000,00	m2/h	80.000,00
4	Pekerja	1 hari	50.000,00	m2/h	50.000,00
	Total Biaya				320.000,00
2	Pekerjaan tukang kayu/ plafond	Hari			
1	Pelaksana pengawas (mandor)	1 hari	100.000,00	m3/h	100.000,00
2	Kepala Tukang	1 hari	90.000,00	m3/h	90.000,00
3	Tukang	1 hari	80.000,00	m3/h	80.000,00
4	Pekerja	1 hari	50.000,00	m3/h	50.000,00
	Total Biaya				320.000,00
3	Pekerjaan tukang mebelair	Hari			
1	Pelaksana pengawas (mandor)	1 hari	175.000,00	m1/h	175.000,00
2	Kepala Tukang	1 hari	150.000,00	m1/h	150.000,00
3	Tukang	1 hari	125.000,00	m1/h	125.000,00
4	Pekerja	1 hari	90.000,00	m1/h	90.000,00
	Total Biaya				540.000,00
4	Upah Pengukuran Uitzet	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,005	100.000,00	m2/h	500,00
2	Kepala Tukang	0,01	90.000,00	m2/h	900,00
3	Tukang	0,02	80.000,00	m2/h	1.600,00
4	Pekerja	0,03	50.000,00	m2/h	1.500,00
	Total Biaya				4.500,00
5	Pekerjaan Dinding bata	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,005	100.000,00	m2/h	500,00
2	Kepala Tukang	0,01	90.000,00	m2/h	900,00
3	Tukang	0,15	80.000,00	m2/h	12.000,00
4	Pekerja	0,1	50.000,00	m2/h	5.000,00
	Total Biaya				18.400,00
6	Upah Cat Dinding + plamir	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,01	100.000,00	m2/h	1.000,00
2	Kepala Tukang	0,02	90.000,00	m2/h	1.800,00
3	Tukang	0,2	80.000,00	m2/h	16.000,00
4	Pekerja	0,1	50.000,00	m2/h	5.000,00
	Total Biaya				23.800,00
7	Upah pasang flooring	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,1	100.000,00	m2/h	10.000,00
2	Kepala Tukang	0,1	90.000,00	m2/h	9.000,00
3	Tukang	0,8	80.000,00	m2/h	64.000,00
4	Pekerja	0,5	50.000,00	m2/h	25.000,00
	Total Biaya				108.000,00
8	Upah pasang rangka + rock wool plafond	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,05	100.000,00	m2/h	5.000,00
2	Kepala Tukang	0,1	90.000,00	m2/h	9.000,00
3	Tukang	0,3	80.000,00	m2/h	24.000,00
4	Pekerja	0,5	50.000,00	m2/h	25.000,00
	Total Biaya				63.000,00
9	Upah pasang rangka holo + rock wool dinding	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,05	100.000,00	m2/h	5.000,00
2	Kepala Tukang	0,1	90.000,00	m2/h	9.000,00
3	Tukang	0,3	80.000,00	m2/h	24.000,00
4	Pekerja	0,4	50.000,00	m2/h	20.000,00
	Total Biaya				58.000,00



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

10	Upah pasang rangka holo + penutup partisi	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,05	100.000,00	m2/h	5.000,00
2	Kepala Tukang	0,1	90.000,00	m2/h	9.000,00
3	Tukang	0,45	80.000,00	m2/h	36.000,00
4	Pekerja	0,65	50.000,00	m2/h	32.500,00
			Total Biaya		82.500,00
11	Upah Tukang Mebel	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,05	175.000,00	m2/h	8.750,00
2	Kepala Tukang	0,1	150.000,00	m2/h	15.000,00
3	Tukang	2,00	125.000,00	m2/h	250.000,00
4	Pekerja	2,00	90.000,00	m2/h	180.000,00
			Total Biaya		453.750,00
12	Upah pembuatan pintu kaca	m2			
1	Pelaksana pengawas	0,10	175.000,00	m2/h	17.500,00
2	Kepala Tukang	0,15	150.000,00	m2/h	22.500,00
3	Tukang	0,30	125.000,00	m2/h	37.500,00
4	Pekerja	0,30	90.000,00	m2/h	27.000,00
			Total Biaya		104.500,00



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

RAB (Rencana Anggaran Biaya)

Nama Mahasiswa : Adeline Hartanto
 NRP Mahasiswa : 3410100142
 Tugas Proyek : BONCAFE

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT	VOL	HARGA SATUAN MATERIAL (Rp.)	HARGA SATUAN ONGKOS KERJA (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	SUB-TOTAL (Rp.)
A	PEKERJAAN ARSITEKTUR						
I	PEKERJAAN PASANGAN						
1	Pas.bata 1 : 6	m2	120,67	Rp 62.207,00	Rp 18.400,00	Rp 80.607,00	Rp 9.726.443,66
2	Plesteran 1 : 6	m2	241,33	Rp 12.523,46	Rp 9.000,00	Rp 21.523,46	Rp 5.194.256,60
3	Adlan 1 : 2	m2	241,33	Rp 1.194,48	Rp 8.000,00	Rp 9.194,48	Rp 2.218.903,86
4	Benangan 1 : 3	m1	105,00	Rp 4.395,00	Rp 5.000,00	Rp 9.395,00	Rp 986.475,00
II	PEKERJAAN KUSEN						
1	Kusen kayu 6/12 Ex. Jati	m3	0,63	Rp 15.400.000,00	Rp 200.000,00	Rp 15.600.000,00	Rp 9.828.000,00
2	Daun pintu kaca rayben 5mm Ex.Jati	daun	6,00	Rp 1.403.600,00	Rp 85.000,00	Rp 1.488.600,00	Rp 8.931.600,00
3	Daun pintu triplek teakwood serat jati tbi=4cm	daun	1,00	Rp 450.000,00	Rp 75.000,00	Rp 525.000,00	Rp 525.000,00
4	Kusen Jendela slimar uk. 0,7 x 2,20 m Ex.Jati	daun	14,00	Rp 650.000,00	Rp 60.000,00	Rp 710.000,00	Rp 9.940.000,00
5	Kusen Jendela slimar uk. 0,61 x 1,20 m Ex.Jati	daun	2,00	Rp 550.000,00	Rp 60.000,00	Rp 610.000,00	Rp 1.220.000,00
6	Stel Kusen	bh	6,00		Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00
7	Stel daun pintu	bh	7,00		Rp 65.000,00	Rp 65.000,00	Rp 455.000,00
8	Stel daun jendela	bh	16,00		Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 720.000,00
9	Engsel pintu 4 " Ex.deklison	set	7,00	Rp 39.100,00		Rp 39.100,00	Rp 273.700,00
10	Pulthandle pintu Ex.Unikey	bh	6,00	Rp 320.000,00		Rp 320.000,00	Rp 1.920.000,00
11	Handle pintu Ex.Yale	bh	1,00	Rp 251.500,00		Rp 251.500,00	Rp 251.500,00
12	Kaca rayben 5mm	m2	23,73	Rp 105.000,00		Rp 105.000,00	Rp 2.491.398,00
13	Kaca polos 5mm	m2	2,67	Rp 90.000,00		Rp 90.000,00	Rp 240.435,00
14	Kaca one Way satu sisi 5mm	m2	8,40	Rp 360.000,00		Rp 360.000,00	Rp 3.024.000,00
15	Slot jendela Ex.Hampton	bh	16,00	Rp 17.300,00		Rp 17.300,00	Rp 276.800,00
16	Engsel tanam atas Ex.Unikey	bh	1,00	Rp 117.000,00		Rp 117.000,00	Rp 117.000,00
17	Engsel tanam bawah Ex.Unikey	bh	1,00	Rp 117.000,00		Rp 117.000,00	Rp 117.000,00
18	Lubang engsel tanam bawah	bh	1,00	Rp 20.000,00		Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
Total Pekerjaan Arsitektur							59.077.512,12
B	PEKERJAAN INTERIOR						
I	PEKERJAAN LANTAI						
1	Lantai granite tile uk.80x80cm Ex.Roman	m2	103,14	Rp 245.824,60	Rp 50.000,00	Rp 295.824,60	Rp 30.511.349,24
II	PEKERJAAN PLAFOND						
1	Rangka plafond besi hollow kotak 40/40 dengan penutup plafond calsiboard tbi=4mm (tanpa list plafond)	m2	80,30	Rp 108.100,00	Rp 50.000,00	Rp 158.100,00	Rp 12.695.430,00
2	Rangka plafond kayu 5/7 Ex.Kamper dengan penutup triplek 4mm	m2	22,84	Rp 114.000,00	Rp 30.000,00	Rp 144.000,00	Rp 3.288.960,00
III	PEKERJAAN CAT						
1	Cat melamine partisi kayu Ex. Impira	m2	120,67	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00	Rp 50.000,00	Rp 6.033.250,00
2	Cat melamine kusen kayu Ex. Impira	m1	203,00	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	Rp 40.000,00	Rp 8.120.000,00
3	Cat melamine daun pintu kaca Ex.Impira	m1	40,80	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	Rp 40.000,00	Rp 1.632.000,00
4	Cat melamine daun pintu teakwood Ex.Impira	bh	1,00	Rp 275.000,00	Rp 225.000,00	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
5	Cat melamine daun jendela Ex.Impira	m1	67,20	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.688.000,00
6	Cat Plafond Ex.Catylac warna putih	m2	22,84	Rp 12.500,00	Rp 20.000,00	Rp 32.500,00	Rp 742.300,00



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club

Dengan Konsep Bali Modern

IV	PEKERJAAN FURNITURE						
1	Meja makan	unit	5	Rp 1.756.000,00	Rp -	Rp 1.756.000,00	Rp 8.780.000,00
2	Kursi makan	unit	20	Rp 850.000,00	Rp -	Rp 850.000,00	Rp 17.000.000,00
3	Kulkas Ex. Sharp	unit	1	Rp 6.723.000,00	Rp -	Rp 6.723.000,00	Rp 6.723.000,00
4	Chest freezer	unit	2	Rp 2.070.000,00	Rp -	Rp 2.070.000,00	Rp 4.140.000,00
5	Cabinet utk peralatan dapur	unit	1	Rp 500.000,00	Rp -	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
6	Cabinet utk peralatan makan	unit	1	Rp 600.000,00	Rp -	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
7	Stainless steel kitchen sink and faucet set	unit	1	Rp 10.465.200,00	Rp -	Rp 10.465.200,00	Rp 10.465.200,00
8	Freestanding gas cooker Ex. Ariston New Florence IX	unit	2	Rp 8.993.000,00	Rp -	Rp 8.993.000,00	Rp 17.986.000,00
9	Cooker hood Ex. Modena BX-6000	unit	2	Rp 1.443.000,00	Rp -	Rp 1.443.000,00	Rp 2.886.000,00
Total Pekerjaan Interior							135.291.489,24
C	PEKERJAAN ELECTRICAL						
1	Pasang titik lampu	titik	18,00	Rp 112.500,00	Rp 35.000,00	Rp 147.500,00	Rp 2.655.000,00
2	Pasang titik stop kontak	titik	7,00	Rp 112.500,00	Rp 35.000,00	Rp 147.500,00	Rp 1.032.500,00
3	Pasang titik exhaustfan	titik	2,00	Rp 112.500,00	Rp 40.000,00	Rp 152.500,00	Rp 305.000,00
4	Pasang titik AC	titik	2,00	Rp 142.500,00	Rp 60.000,00	Rp 202.500,00	Rp 405.000,00
5	Pasang titik sound system	titik	2,00	Rp 142.500,00	Rp 40.000,00	Rp 182.500,00	Rp 365.000,00
6	Saklar engkel Ex.Panasonic	bh	1,00	Rp 15.000,00	Rp 4.000,00	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00
7	Saklar ganda Ex.Panasonic	bh	1,00	Rp 16.000,00	Rp 4.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
8	Stop kontak dinding Ex.Panasonic	bh	7,00	Rp 17.290,00	Rp 4.000,00	Rp 21.290,00	Rp 149.030,00
9	Stopkontak AC kaki tiga Ex.Panasonic	bh	2,00	Rp 22.300,00	Rp 4.000,00	Rp 26.300,00	Rp 52.600,00
10	Downlight lampu 2" Ex.Zetalux	bh	11,00	Rp 235.800,00	Rp 4.000,00	Rp 239.800,00	Rp 2.637.800,00
11	Lampu SL18w Ex.Philips	bh	16,00	Rp 24.600,00	Rp 3.000,00	Rp 27.600,00	Rp 441.600,00
12	Lampu TL18w Ex.Philips	bh	2,00	Rp 25.800,00	Rp 3.000,00	Rp 28.800,00	Rp 57.600,00
13	Box lampu alminium Ex.Philips	bh	2,00	Rp 80.000,00	Rp 15.000,00	Rp 95.000,00	Rp 190.000,00
14	Exhaustfan plafond 40cm Ex.KDK	bh	2,00	Rp 263.900,00	Rp 60.000,00	Rp 323.900,00	Rp 647.800,00
15	TV LED LG 32 Inch	bh	1,00	Rp 4.944.000,00		Rp 4.944.000,00	Rp 4.944.000,00
16	AC Split window 1 PK	bh	2,00	Rp 4.535.000,00		Rp 4.535.000,00	Rp 9.070.000,00
Total Pekerjaan Electrical							Rp 22.991.930,00
D	PEKERJAAN PLUMBING						
1	Pipa air kotor PVC Ø 1 1/4" Ex.Wavin	m1	1,20	Rp 23.500,00	Rp 8.640,00	Rp 32.140,00	Rp 8.640,00
2	Pipa air kotor PVC Ø 4" Ex.Wavin	m1	6,97	Rp 85.000,00	Rp 51.400,00	Rp 136.400,00	Rp 51.400,00
3	Pipa air bersih PVC Ø 3/4" Ex.Wavin	m1	10,92	Rp 18.000,00	Rp 10.000,00	Rp 28.000,00	Rp 10.000,00
4	Kran air meja 1/2" Ex.Wasser	bh	1,00	Rp 225.000,00	Rp 105.000,00	Rp 330.000,00	Rp 105.000,00
5	Buat bak kontrol + tutup bak kontrol uk. 6" Ex.Alinco	bh	1,00	Rp 115.000,00	Rp 115.000,00	Rp 230.000,00	Rp 115.000,00
Total Pekerjaan Plumbing							Rp 290.040,00



Laporan Tugas Akhir Desain Interior Boncafe Beach Club Dengan Konsep Bali Modern

REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA

Nama Mahasiswa : Adeline Hartanto
 NRP Mahasiswa : 3410100142
 Tugas Proyek : BONCAFE

NO.	NAMA PEKERJAAN	HARGA PEKERJAAN	
A	PEKERJAAN ARSITEKTUR		
	1. PEKERJAAN PASANGAN	Rp	18.126.078,12
	2. PEKERJAAN KUSEN	Rp	40.951.433,00
B	PEKERJAAN INTERIOR		
	1. PEKERJAAN LANTAI	Rp	30.511.349,24
	2. PEKERJAAN PLAFOND	Rp	15.984.390,00
	3. PEKERJAAN CAT	Rp	19.715.550,00
	4. PEKERJAAN FURNITUR	Rp	69.080.200,00
C	PEKERJAAN ELECTRICAL	Rp	22.991.930,00
D	PEKERJAAN PLUMBING	Rp	290.040,00
	TOTAL BIAYA SELURUHNYA	Rp	217.850.971,36
	TOTAL BIAYA PEMBULATAN	Rp	217.650.000,00